

# **WILTON**

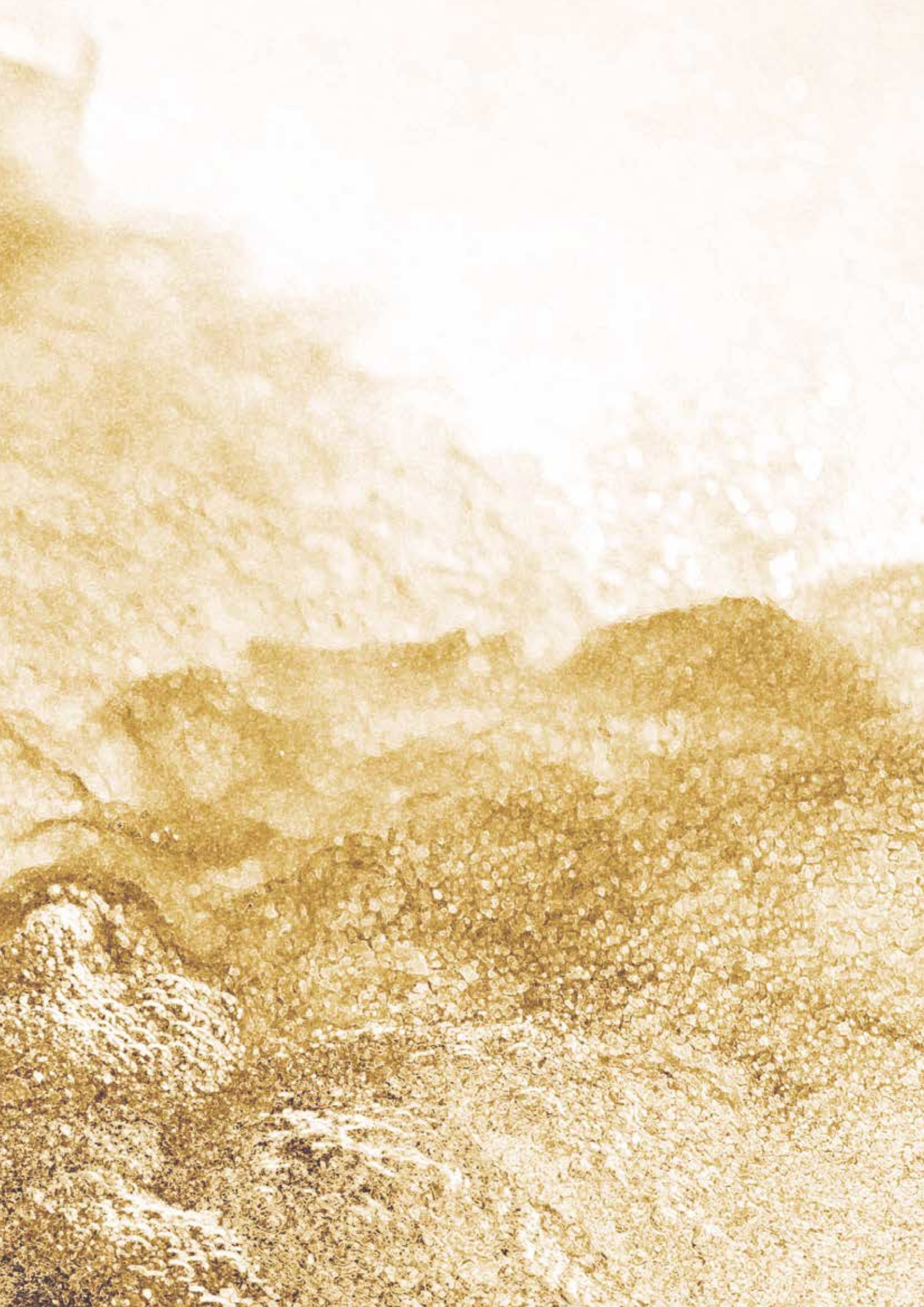
*PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.*

**2023**

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

Exploring  
**New Depths**  
Uncovering  
**New Potential**





**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP  
LAPORAN TAHUNAN 2023  
PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT OF THE  
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR  
THE 2023 ANNUAL REPORT OF  
PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.**

*We, the undersigned declare that all information in the Annual disclosed and are fully responsible for the accuracy of the Company's annual report content. Report of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. for the year 2023 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the Company's annual report content.*

*This statement is made truthfully.*

Jakarta,  
31 Juli/July 31, 2024

**Dewan Komisaris/  
Board of Commissioners**



**Wijaya Lawrence**  
Komisaris Utama/  
President Commissioner



**Mohammad Raylan**  
Komisaris Independen/  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi/  
Board of Directors**



**Oktavia Budi Raharjo**  
Direktur Utama/  
President Director



**Andrianto Darmasaputra Lawrence**  
Direktur/  
Director



**Chia Wei Yang (Ethan)**  
Direktur/  
Director

**PT Wilton Makmur Indonesia Tbk**

Komplek Harco Mangga Dua  
(Agung Sedayu), Block C No.5A  
Jl. Mangga Dua Raya,  
Jakarta 10730, Indonesia  
Tel. (62-21) 612 5585, 612 5586  
612 5587, 612 5588  
Fax. (+62 21) 612 5583

## **VISI** *VISION*

Menjadi grup penambangan emas yang berjaya di Asia

*To be an accomplished gold mining group in Asia*

## **MISI** *MISSION*

Kami berkomitmen untuk memberikan nilai yang berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan kami dan bertanggung jawab secara sosial

*We are committed to provide sustainable value to our stakeholders and be socially responsible*

## **NILAI- NILAI INTI** *CORE VALUES*

### **Janji Kemitraan**

#### *Pledge of partnership*

Kami mengadopsi pendekatan “Kemitraan” untuk mencapai situasi “win-win” di semua hubungan kami

*We adopt a “Partnership” approach to achieve a “win-win” situation in all our relationships*

### **Semangat Keyakinan**

#### *Sense of conviction*

Semangat dan rasa keyakinan kami dalam bisnis kami menginspirasi kami untuk mencapai tujuan kami

*Our passion and sense of conviction in our business inspires us to deliver our goals*

## DAFTAR ISI

## CONTENTS

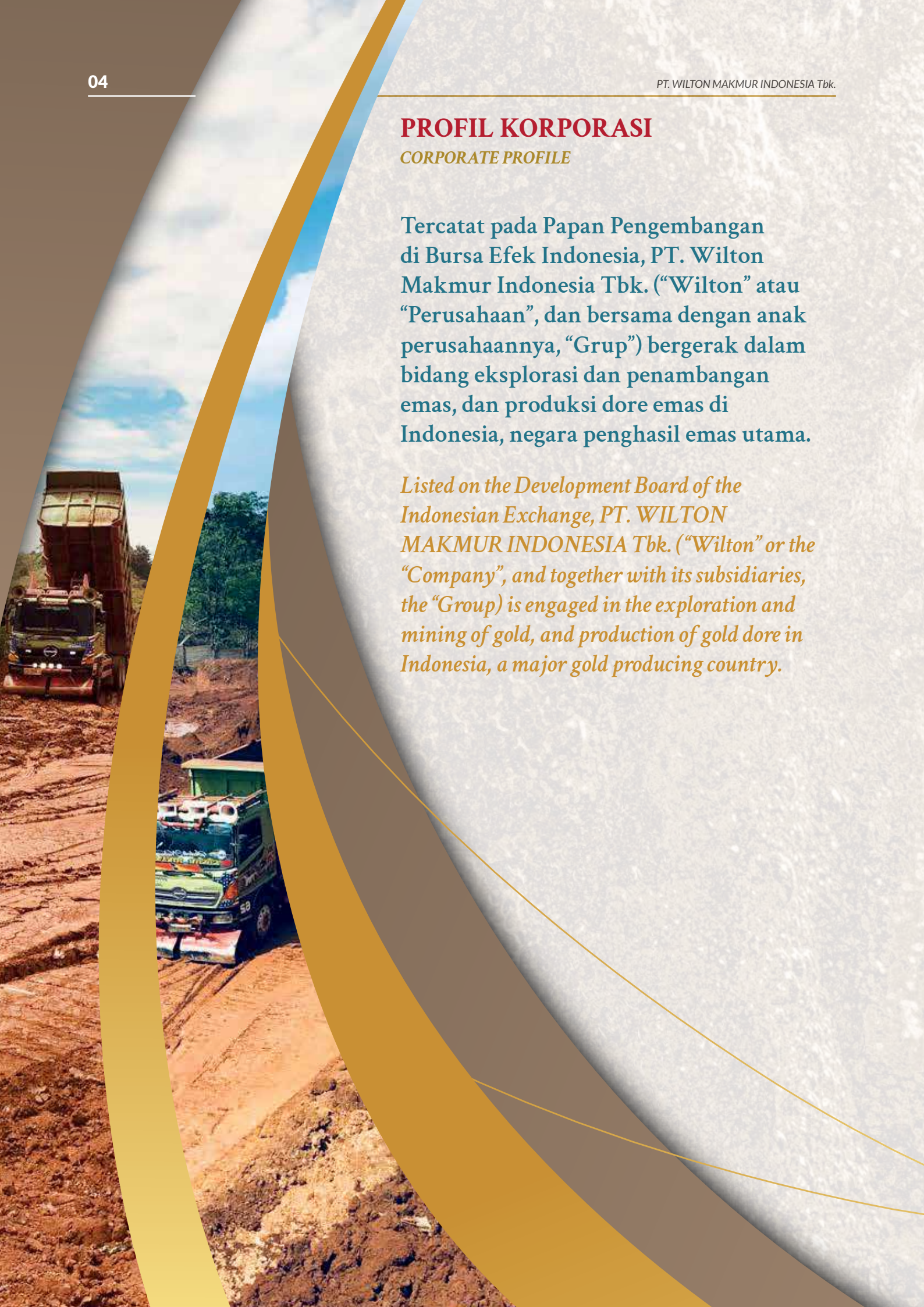
<b>04/</b>	<b>Profil Korporasi</b> <i>Corporate Profile</i>	<b>39/</b>	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
<b>06/</b>	<b>Sambutan Komisaris Utama</b> <i>President Commissioner's Statement</i>	<b>39/</b>	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment For Investment In Capital Goods</i>
<b>08/</b>	<b>Laporan Direktur Utama</b> <i>President Director's Report</i>	<b>39/</b>	Informasi Material <i>Material Information</i>
<b>10/</b>	<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>	<b>39/</b>	Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>
<b>12/</b>	<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>	<b>39/</b>	Kelangsungan Usaha <i>Going Concern</i>
<b>15/</b>	<b>Eksekutif Kunci</b> <i>Key Executives</i>	<b>40/</b>	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan <i>Changes to Statutory Regulations</i>
<b>19/</b>	<b>Informasi Perseroan</b> <i>Corporate Information</i>	<b>41/</b>	Struktur Permodalan <i>Capital Structure</i>
<b>19/</b>	<b>Lembaga Penunjang</b> <i>Supporting Institution</i>	<b>41/</b>	Perubahan kebijakan akuntansi <i>Changes in accounting policies</i>
<b>20/</b>	<b>Ikhtisar Utama</b> <i>Key Highlights</i>	<b>41/</b>	Transaksi Afiliasi Grup <i>Group Affiliated Transactions</i>
<b>20/</b>	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Key Highlights</i>	<b>42/</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Corporate Governance Report</i>
<b>22/</b>	Kinerja Saham <i>Stock Performance</i>	<b>45/</b>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
<b>22/</b>	Pergerakan Harga - Volume Saham <i>Stock Price - Volume Movement</i>	<b>45/</b>	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meetings of Shareholders (GMS)</i>
<b>22/</b>	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	<b>53/</b>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
<b>23/</b>	Pemegang Saham Utama <i>Major Shareholders</i>	<b>54/</b>	Direksi <i>Board of Directors</i>
<b>23/</b>	Keterbukaan Informasi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi <i>Disclosure of Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors</i>	<b>57/</b>	Remunerasi dan Kompensasi <i>Remuneration and Compensation</i>
<b>23/</b>	Sub-Rekening Pemegang Saham <i>Shareholders Sub-Account</i>	<b>58/</b>	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
<b>23/</b>	Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	<b>60/</b>	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
<b>24/</b>	<b>Latar Belakang Perusahaan</b> <i>Corporate Background</i>	<b>62/</b>	Audit Internal <i>Internal Audit</i>
<b>25/</b>	<b>Struktur Perusahaan</b> <i>Corporate Structure</i>	<b>64/</b>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
<b>26/</b>	<b>Tinjauan Operasi dan Keuangan</b> <i>Operations and Financial Review</i>	<b>65/</b>	Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>
<b>26/</b>	Tinjauan Operasi <i>Operations Review</i>	<b>66/</b>	Bertransaksi Pada Surat Berharga Perusahaan <i>Dealings in Company's Securities</i>
<b>33/</b>	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	<b>66/</b>	Kebijakan Terkait Anti-Korupsi Dan Anti-Fraud <i>Anti-Corruption And Anti-Fraud Policy</i>
<b>33/</b>	Pembahasan dan Analisa Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	<b>67/</b>	Kebijakan Terkait Whistleblowing <i>Whistleblowing Policy</i>
<b>33/</b>	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/ (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Loss)</i>	<b>67/</b>	Informasi Terkait Perkara Hukum <i>Information Regarding Legal Proceedings</i>
<b>34/</b>	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	<b>68/</b>	Informasi Terkait Sanksi Administratif <i>Information Regarding Administrative Sanctions</i>
<b>36/</b>	Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	<b>69/</b>	Komisi Profesi Penunjang <i>Supporting Institutions Fee</i>
<b>37/</b>	Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	<b>70/</b>	Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola <i>GCG Implementation Guidelines</i>
<b>38/</b>	Subsequent Events <i>Subsequent Events</i>	<b>74/</b>	<b>Laporan Keuangan Konsolidasian (Audited)</b> <i>Consolidated Financial Report (Audited)</i>
<b>38/</b>	Proyeksi Usaha Tahun FY2024 <i>Business Projection for FY2024</i>		

## PROFIL KORPORASI

### CORPORATE PROFILE

Tercatat pada Papan Pengembangan di Bursa Efek Indonesia, PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. (“Wilton” atau “Perusahaan”, dan bersama dengan anak perusahaannya, “Grup”) bergerak dalam bidang eksplorasi dan penambangan emas, dan produksi dore emas di Indonesia, negara penghasil emas utama.

*Listed on the Development Board of the Indonesian Exchange, PT. WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk. (“Wilton” or the “Company”, and together with its subsidiaries, the “Group”) is engaged in the exploration and mining of gold, and production of gold dore in Indonesia, a major gold producing country.*



## PROFIL KORPORASI

### CORPORATE PROFILE



Kaya akan cadangan bijih dan sumber daya mineral, Ciemas Gold Project milik Grup, dengan luas total 3.078,5 hektar, terletak di Jawa Barat, Indonesia. Dalam Independent Qualified Person's Report ("IQPR") terbaru<sup>1</sup>, diperkirakan Proyek Emas Ciemas mengandung sekitar 3.260 kt cadangan bijih dengan kadar rata-rata sekitar 7,7 g/t emas<sup>2</sup>. Dari segi sumber daya mineral, diperkirakan bahwa Ciemas Gold Project memiliki sekitar 3.415 kt sumber daya mineral terukur dan terindikasi dan 2.559 kt sumber daya mineral teraka, dengan kadar rata-rata sekitar 8,6 g/t dan 6,5 g/t emas<sup>2</sup>, masing-masing.

Grup telah menyelesaikan instalasi, commissioning, dan produksi uji coba pabrik pengolahan flotasi dan karbon dalam pelindian berkapasitas 500 ton per hari. Pada FY2023, grup telah mencapai tingkat produksi sebesar 300 tpd dan diharapkan akan mencapai kapasitas 500 tpd pada tahun 2024.

Selain berusaha mengembangkan deposit emas, Grup juga sedang menjajaki potensi area mineralisasi lainnya dari Ciemas Gold Project untuk membangun nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingannya.

1 IQPR tanggal 30 September 2018 disusun oleh konsultan independen, SRK Consulting (China) Ltd. ("SRK")  
 2 Sesuai dengan Australasian Code Edisi 2012 untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC Code 2012 Edition")

*Rich in ore reserves and mineral resources, the Group's Ciemas Gold Project, covering a total area of 3,078.5 hectares, is located in West Java, Indonesia. In the latest Independent Qualified Person's Report ("IQPR")<sup>1</sup>, it is estimated that the Ciemas Gold Project contains approximately 3,260 kt of ore reserves with an average grade of approximately 7.7 g/t of gold<sup>2</sup>. In terms of mineral resources, it is estimated that the Ciemas Gold Project has approximately 3,415 kt of measured and indicated mineral resources and 2,559 kt of inferred mineral resources, with an average grade of approximately 8.6 g/t and 6.5 g/t of gold<sup>2</sup>, respectively.*

*The Group has completed the installation, commissioning, and trial production of its 500 tonnes per day (tpd) flotation and carbon-in-leach processing plant. In FY2023, the group has achieved a production rate of 300 tpd and is expected to achieve 500 tpd by 2024.*

*Besides seeking to develop gold deposits, the Group is exploring the potential of other mineralised areas of the Ciemas Gold Project to build sustainable value for its stakeholders.*

1 IQPR dated 30 September 2018 was prepared by independent consultant, SRK Consulting (China) Ltd. ("SRK")  
 2 In accordance with the 2012 Edition of the Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code 2012 Edition")

## SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

### PRESIDENT COMMISSIONER'S STATEMENT



“

Saya senang melaporkan bahwa Wilton telah mencapai kapasitas produksi 300 ton per hari (“tpd”) dengan tingkat pemulihan 60% hingga 80%.

*I am pleased to report that Wilton had achieved a production capacity of 300 tonnes per day (“tpd”) with a recovery rate of 60% to 80%.*

#### **PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,**

Dengan senang hati saya sampaikan kepada Anda Laporan Tahunan kami untuk tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (“FY2023”) yang menguraikan kemajuan dan pencapaian PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. (“Wilton” atau “Perseroan”, dan bersama dengan anak perusahaannya, “Grup”).

Pada FY2023, Wilton menghadapi sejumlah tantangan penting, yang semuanya berkontribusi pada pertumbuhan dan ketahanan perusahaan kami. Meskipun menghadapi ketidaktersediaan suplai yang belum pernah terjadi sebelumnya, Wilton telah menunjukkan komitmennya terhadap keunggulan operasional, keberlanjutan, dan penciptaan nilai bagi para pemegang saham kami.

#### **DEAR SHAREHOLDERS,**

*I am pleased to present to you our Annual Report for the financial year ended 31 December 2023 (“FY2023”) outlining the progress and achievements of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. (“Wilton” or the “Company”, and together with its subsidiaries, the “Group”).*

*In FY2023, Wilton encountered notable challenges, all of which have contributed to the growth and resilience of our company. Despite facing unprecedented supplies unavailability, Wilton has demonstrated its commitment to operational excellence, sustainability, and value creation for our shareholders.*



## SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

### PRESIDENT COMMISSIONER'S STATEMENT

**Kinerja Operasional:** Dedikasi kami terhadap keunggulan operasional tetap teguh sepanjang tahun. Meskipun menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh ketidaktersediaan sianida secara nasional dan El Nino, musim kemarau ekstrem yang memengaruhi ketersediaan suplai air bersih, tim kami yang berdedikasi telah bekerja tanpa lelah untuk memastikan kelangsungan operasi penambangan kami. Saya senang melaporkan bahwa Wilton telah mencapai kapasitas produksi 300 ton per hari ("tpd") dengan tingkat pemulihan 60% hingga 80%.

Wilton tetap optimis meskipun ketidakpastian yang berlaku di lanskap ekonomi global. Kami yakin dengan fundamental jangka panjang industri pertambangan emas dan tetap berkomitmen untuk memberikan nilai berkelanjutan bagi para pemegang saham kami.

Wilton akan terus memprioritaskan pengoptimalan operasi kami hingga 500 tpd, saat kami menavigasi dinamika pasar yang terus berkembang dan mengejar peluang pertumbuhan. Kami memperluas batas tambang terbuka yang ada untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya kami.

#### Tata Kelola Perusahaan

Grup tetap berupaya untuk selalu memprioritaskan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris ("BOC") pada tahun 2023.

BOC terus berupaya menjaga komunikasi yang efektif dengan tim manajemen dan direksi Perseroan. Diantaranya melalui pertemuan rutin antara Dewan Komisaris dengan Direksi ("BOD"). BOC menilai BOD telah melakukan upaya terbaiknya dalam menghadapi tantangan serta dalam memberikan respon yang tepat untuk menanganinya.

#### Apresiasi

Atas nama BOC, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan Anda selama ini. Kami menantikan kemitraan berkelanjutan kami di tahun-tahun mendatang.

Terakhir, saya juga ingin berterima kasih kepada para direktur, manajemen, karyawan, profesional pendukung dan vendor atas kerja keras, dedikasi, dan kontribusi mereka kepada Grup.

Jakarta, Juli 2024

Atas nama Dewan Komisaris  
PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.

**WIJAYA LAWRENCE**  
Komisaris Utama

*Operational Performance: Our dedication to operational excellence remained unwavering throughout the year. Despite the challenges posed by the country-wide cyanide unavailability and El Nino, an extreme dry season that affected the availability of clean water supply, our dedicated team has worked tirelessly to ensure continuity in our mining operations. I am pleased to report that Wilton has achieved a production capacity of 300 tonnes per day ("tpd") with a recovery rate of 60% to 80%.*

*Wilton remains cautiously optimistic despite the prevailing uncertainties in the global economic landscape. We are confident in the long-term fundamentals of the gold mining industry and remain committed to delivering sustainable value for our shareholders.*

*Wilton will continue to prioritize optimizing our operations to 500 tpd, as we navigate the evolving market dynamics and pursue growth opportunities. We are expanding the existing open pit limits to optimize our resource utilization.*

#### Good Corporate Governance

*The Group strives to prioritize the implementation of good corporate governance so as to increase the confidence of our stakeholders. There are no changes to the composition of the Board of Commissioners ("BOC") in 2023.*

*The BOC strives to maintain effective communication with the management team and the Company's directors. Amongst them are through regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors ("BOD"). BOC assesses that BOD has made its best efforts in facing challenges and in providing appropriate responses to handle them.*

#### Appreciation

*On behalf of the BOC, I would like to thank our stakeholders for your support over the years. We look forward to our continued partnership in the coming years.*

*Last but not least, I would also like to thank the directors, management, employees, supporting professionals and vendors for their hard work, dedication and contributions to the Group.*

Jakarta, July 2024

On behalf of the Board of Commissioners  
PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.

**WIJAYA LAWRENCE**  
President Commissioner

## LAPORAN DIREKTUR UTAMA

### PRESIDENT DIRECTOR'S REPORT



**Pemegang Saham Yang Terhormat,**  
Atas nama Direksi (“BOD”) PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk., dengan senang hati saya menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kami yang merangkum upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan dan anak perusahaannya selama periode FY2023.

**Dear Shareholders,**  
*On behalf of the Board of Directors (“BOD”) of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk., I am pleased to present our Annual Report and Financial Statements which summarizes our efforts that had been carried out by the Company and its subsidiaries during FY2023.*



# LAPORAN DIREKTUR UTAMA

## PRESIDENT DIRECTOR'S REPORT

### Target Kami

Target kami untuk FY2023 adalah memulai Produksi Komersial Dore Emas.

### Pencapaian Kami

Meskipun menghadapi tantangan dari kekurangan rantai pasokan kimia dan El Nino, tim kami memastikan kelangsungan operasi penambangan. Wilton mencapai kapasitas produksi 300 tpd dengan tingkat pemulihan 60-80%.

Selama FY2023, Perseroan menunjuk spesialis pertambangan yang akan meningkatkan kemampuan kami dan memberikan kontribusi signifikan terhadap kegiatan pengembangan dan produksi Proyek Emas Ciemas.

Perseroan akan terus berupaya mencapai kapasitas produksi sebesar 500 tpd dan meningkatkan recoveryability-nya.

### Rencana ke Depan

Rencana induk untuk Fasilitas Pemrosesan berkapasitas 500 ton per hari (tpd) saat ini dirancang untuk mengakomodasi perluasan kapasitas produksi hingga 1.500 tpd. Selain itu, area telah disediakan untuk perluasan di masa mendatang sebesar 1.000 tpd, guna memastikan operasi dan pengelolaan seluruh pabrik yang efisien di masa mendatang.

### Tata Kelola Perusahaan

Kami percaya bahwa prinsip transparansi dan akuntabilitas membuat Perseroan menjadi satu entitas terpercaya di mata para pemangku kepentingan.

Terjadi perubahan susunan Direksi dimana Dato' Sri Chong Thim Pheng secara resmi mengundurkan diri sebagai Direksi Perseroan. Beliau mengajukan pengunduran dirinya yang efektif pada tanggal 5 Januari 2023, yang kemudian disahkan dalam RUPSLB tanggal 31 Maret 2023 yang tercantum dalam akta No. 206.

### Apresiasi

Akhir kata, atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang senantiasa diberikan selama ini.

Jakarta, Juli 2024

Atas Nama Dewan Direksi  
PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.

**OKTAVIA BUDI RAHARJO**  
Direktur Utama

### Our Target

Our target for FY2023 was to commence Commercial Production of Gold Dore.

### Our Progress

Despite challenges from the chemical supply chain shortage and El Nino, our team ensured continuity in mining operations. Wilton achieved a production capacity of 300 tpd with a recovery rate of 60-80%.

During FY2023, the Company appointed mining specialists who will enhance our capabilities and contribute significantly to the development and production activities of the Ciemas Gold Project.

The Company will continue to work towards achieving a production capacity of 500 tpd and improve its recoverability.

### Going Forward

The master plan for the current 500 tonnes per day (tpd) Processing Facility is designed to accommodate an expansion of production capacity up to 1,500 tpd. Additionally, space has been reserved for a future expansion of 1,000 tpd, ensuring efficient operation and management of the entire plant in the future.

### Corporate Governance

We believe that the principles of transparency and accountability make the Company a trusted entity in the eyes of stakeholders.

There was a change in the composition of the Board of Directors whereby Dato' Sri Chong Thim Pheng had officially resigned as the Company's Director. He had submitted his resignation which was effective from January 5, 2023, and ratified at the EGM on March 31, 2023 as stated in deed No. 206.

### Appreciation

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and appreciation to all stakeholders for the support that has always been given so far.

Jakarta, July 2024

On behalf of the Board of Directors  
PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.

**OKTAVIA BUDI RAHARJO**  
President Director

## DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS



#### Wijaya Lawrence

Komisaris Utama  
President Commissioner

Sejak 9 Oktober 2019, ia ditunjuk oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (PT WMI Tbk.), yang tercantum dalam Akta No.53.

Bapak Wijaya Lawrence, 66 tahun, seorang warga negara Indonesia dan sebagai wirausahawan, adalah Komisaris Utama PT. WMI Tbk juga merupakan Ketua Eksekutif dan Presiden dari Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", dan Bersama dengan anak perusahaannya, "Grup Wilton"). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT. Wilton Indonesia, PT. Wilton Wahana Indonesia, serta Liektucha Ciemas.

Sebagai pendiri Wilton, Bapak Wijaya Lawrence bertanggung jawab atas perencanaan strategis, manajemen keseluruhan, dan operasi Grup. Sebelum tahun 2000, Bapak Wijaya Lawrence terlibat dalam berbagai bisnis perdagangan umum, seperti produk pencahayaan dan elektronik.

Pada tahun 2000, Bapak Wijaya Lawrence mendirikan PT. Wilton Wahana Indonesia ("PT. WWI"), yang terlibat dalam bisnis perdagangan produk-produk pencahayaan dan elektronik. Pada tahun 2007, Bapak Wijaya Lawrence juga terlibat dalam bisnis perdagangan berbagai sumber daya alam, seperti zirkonium, timah dan batubara, ke beberapa negara. Pada tahun 2010, Bapak Wijaya Lawrence memutuskan untuk menghentikan bisnis perdagangan PT. WWI dan fokus pada bisnis pertambangan Grup.

Bapak Wijaya Lawrence merupakan ayah kandung dari Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence (Direksi PT. WMI Tbk.), dan Bapak Nicco Darmasaputra Lawrence (Wakil Presiden (Administrasi Umum) Grup).

*On October 9, 2019, Mr. Wijaya Lawrence was appointed by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") to serve as President Commissioner of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (PT WMI Tbk.), which was contained in Deed No.53.*

*Mr. Wijaya Lawrence, age 66, an Indonesian citizen and an entrepreneur, is the President Commissioner of PT. WMI Tbk and the Executive Chairman and President of Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", and together with its subsidiaries, "Wilton Group"). He also serves as President Director of PT. Wilton Indonesia, PT. Wilton Wahana Indonesia, and Liektucha Ciemas.*

*Being the founder of Wilton, Mr. Wijaya Lawrence is responsible for the strategic planning, overall management and operations of the Group. Prior to 2000, Mr Wijaya Lawrence was involved in various general trading businesses, such as lighting products and electronics.*

*In 2000, Mr. Wijaya Lawrence founded PT. Wilton Wahana Indonesia ("PT. WWI"), which was involved in the business of trading in lighting products and electronics. In 2007, Mr. Wijaya Lawrence was also involved in the business of trading various natural resources, such as zirconium, lead and coal, to several countries. In 2010, Mr. Wijaya Lawrence decided to cease the trading business of PT. WWI and focus on the mining business of the Group.*

*Mr. Wijaya Lawrence is the father of Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence (Director of PT. WMI Tbk.) and Mr. Nicco Darmasaputra Lawrence - Vice President (General Administration) of the Group.*

## DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

#### Mohammad Raylan

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (PT WMI Tbk.), yang diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Agustus 2018 dan tercatat pada Akta No.13. Merupakan periode pertamanya menjabat sebagai Komisaris Independen PT WMI Tbk.

Bapak Mohammad Raylan, 67 tahun, warga negara Indonesia, adalah mantan Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di Otoritas Jasa Keuangan (Direktur PKPSJ-OJK) dengan pengalaman hampir 40 tahun dalam mengatur dan mengawasi Pasar Modal Indonesia.

Setelah pensiun dari OJK, ia juga bergabung dengan perusahaan terbuka sebagai Komisaris Independen (di PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, PT Penta Valent Tbk, PT Cahaya Putra Asa Keramik Tbk. dan PT. Surya Fajar Sekuritas). Saat ini beliau juga merupakan bagian dari Komite Audit PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. juga sebagai Dewan Penasihat di berbagai perusahaan dan organisasi.

Bapak Mohammad Raylan memegang gelar Magister Manajemen dari Universitas Satyagama.

*On August 2, 2018, Mr. Mohammad Raylan, was appointed by shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") to serve as Independent Commissioner of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (PT WMI Tbk.), which was recorded in Deed No.13. This is his first term as Independent Commissioner of PT WMI Tbk.*

*Mr. Mohammad Raylan, age 67, an Indonesian citizen, is a former Director of Service Sector Corporate Finance Assessment in Financial Service Authority (Direktur PKPSJ-OJK) with almost 40 years experiences in regulating and supervising the Indonesian Capital Market.*

*After retiring from OJK, he joined public companies as Independent Commissioner (i.e. PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, PT Penta Valen Tbk, PT Cahaya Putra Asa Keramik Tbk., and PT. Surya Fajar Sekuritas). Currently, he is also part of the Audit Committee of PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. and on the Advisory Board of various companies and organisations.*

*Mr. Mohammad Raylan holds a Magister Management Degree from Universitas Satyagama.*

## DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS



#### Oktavia Budi Raharjo

Direktur Utama  
President Director

Sejak 9 Oktober 2019, ia diangkat oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menjabat sebagai Direktur Utama PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk, yang tercantum dalam Akta No.53.

Bapak Oktavia Budi Raharjo, 55 tahun, warga negara Indonesia, memiliki pengalaman luas selama lebih dari 28 tahun dalam manajemen dan operasi berbagai industri; (penjualan, konstruksi, sewa, logistik, transportasi, kehutanan, perkebunan kelapa sawit, penambangan batubara, proyek penambangan, konsultan proyek, makanan & minuman, unggas dan pertanian).

Bapak Oktavia Budi Rahardjo memegang gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS).

*On October 9, 2019, Mr. Oktavia Budi Raharjo was appointed by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") to serve as President Director of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk, which was recorded in Deed No.53.*

*Mr. Oktavia Budi Raharjo, age 55, an Indonesian citizen, has extensive experience of more than 28 years in management and operations of various industries (i.e. sales, construction, leasing, logistics, transportation, forestry, oil palm plantations, coal mining, project mining, project consultation, food & beverage, poultry and agriculture).*

*Mr. Oktavia Budi Rahardjo holds a Bachelor of Economics, majoring in Management from Krisnadwipayana University (UNKRIS).*

## DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS

#### Andrianto Darmasaputra Lawrence

Direktur  
Director



Mulai menjabat sebagai Direktur PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (PT WMI Tbk.), yang diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 9 Oktober 2019 dan dicatat dengan Akta No. 53.

Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence, 35 tahun, warga negara Indonesia, adalah Wakil Presiden (Operasi) Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", dan bersama dengan anak perusahaannya, "Grup Wilton"). Ia bertanggung jawab untuk mengelola operasi sehari-hari Wilton Group dan melaporkannya kepada Executive Chairman dan President, Bapak Wijaya Lawrence. Ia juga membantu dalam mengelola Treasury, Sumber Daya Manusia dan Keuangan Grup. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Wilton Indonesia, PT Wilton Wahana Indonesia, serta Liektucha Ciemas.

Sebelum bergabung dengan Grup Wilton penuh waktu pada Desember 2012 sebagai Asisten Ketua, Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence bekerja untuk Grup secara paruh waktu dari Januari 2010 hingga November 2012, di mana ia memperoleh pemahaman komprehensif tentang bisnis inti Grup.

Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence memegang gelar Sarjana Bisnis (Manajemen) dari Royal Melbourne Institute of Technology (Australia).

Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence merupakan putra dari Komisaris Utama Perseroan yang juga merupakan pendiri Grup Wilton, Bapak Wijaya Lawrence.

*On October 9, 2019, Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence, was appointed by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") to serve as Director of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (PT WMI Tbk.), which was recorded in Deed No. 53.*

*Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence, age 35, an Indonesian citizen, is the Vice President (Operations) of Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", and together with its subsidiaries, "Wilton Group"). He is responsible for managing Wilton Group's day-to-day operations and reporting them to the Executive Chairman and President, Mr. Wijaya Lawrence. He also assists in managing the Treasury, Human Resources and Finance of the Group. He also serves as the President Commissioner of PT. Wilton Investment, PT. Wilton Wahana Indonesia, and PT. Liektucha Ciemas.*

*Prior to joining Wilton Group full-time in December 2012 as Assistant to Chairman, Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence worked for the Group on a part-time basis from January 2010 to November 2012, where he gained a comprehensive understanding of the Group's core business.*

*Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence holds a Bachelor of Business (Management) from the Royal Melbourne Institute of Technology (Australia).*

*Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence is the son of the Company's President Commissioner who is also the founder of the Wilton Group, Mr. Wijaya Lawrence.*

## DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS



**Chia Wei Yang (Ethan)**

Direktur  
Director

Mulai menjabat sebagai Direktur PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (PT WMI Tbk.), yang diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 9 Oktober 2019 dan dicatat dengan Akta No. 53.

Warga negara Singapura, Tn. Chia Wei Yang (Ethan), 35 tahun, adalah Pengendali Keuangan Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", dan bersama dengan anak perusahaannya, "Grup Wilton"). Tn. Chia Wei Yang (Ethan) memiliki pengalaman dalam audit eksternal, audit internal, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, merger & akuisisi, pengambilalihan terbalik, pembiayaan utang & ekuitas. Tn Chia Wei Yang (Ethan) membantu Wakil Presiden (Operasi) Grup Wilton, Tn. Andrianto Darmasaputra Lawrence dan bertanggung jawab untuk memberikan kepemimpinan dan arahan untuk semua aspek perencanaan keuangan, kepatuhan pengendalian internal, dan masalah pelaporan keuangan Grup Wilton.

Sebelum bergabung dengan Grup Wilton, Chia Wei Yang (Ethan) bersama Ernst & Young (Singapura) dari November 2014 hingga Oktober 2016 sebagai Asisten Manajer Audit dan memiliki portofolio yang terdiri dari Bank Investasi, Bank Kooperasi, Dana Ekuitas Swasta, Pedagang Komoditas dan REITS. Bapak Chia Wei Yang (Ethan) bersama Deloitte & Touche (Singapura) dari November 2012 hingga Oktober 2014 sebagai Senior Audit dan memiliki portofolio yang terdiri dari industri Minyak & Gas, Pariwisata, Manufaktur, Pengiriman dan FMCG.

Bapak Ethan Chia Wei Yang memegang gelar Sarjana Akuntansi dari Royal Melbourne Institute of Technology (Australia) dan merupakan CPA Australia.

*On October 9, 2019, Mr. Chia Wei Yang (Ethan) was appointed by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") to serve as Director of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (PT WMI Tbk.), which was recorded in Deed No. 53.*

*A Singapore citizen, Mr. Chia Wei Yang (Ethan), age 35, is the Group Financial Controller of Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", and together with its subsidiaries, "Wilton Group"). He has experience in external audit, internal audit, finance, accounting, human resources, merger & acquisitions, reverse takeovers, debt & equity financing. He assists the Vice President (Operations) of Wilton Group, Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence and is responsible for providing leadership and direction for all aspects of financial planning, internal control compliance and financial reporting matters of Wilton Group.*

*Prior to joining Wilton Group, Chia Wei Yang (Ethan) was with Ernst & Young (Singapore) from November 2014 to October 2016 as an Audit Assistant Manager and had a portfolio that consisted of Investment Banks, Cooperative Banks, Private Equity Funds, Commodities Traders and REITS. Mr. Chia Wei Yang (Ethan) was with Deloitte & Touche (Singapore) from November 2012 to October 2014 as an Audit Senior and had a portfolio that consisted of Oil & Gas, Tourism, Manufacturing, Shipping and FMCG industries.*

*Mr. Chia Wei Yang (Ethan) holds a Bachelor of Accountancy from Royal Melbourne Institute of Technology (Australia) and is a CPA Australia.*



## EKSEKUTIF KUNCI

### KEY EXECUTIVES

#### Nicco Darmasaputra Lawrence

Wakil Presiden (Administrasi Umum)  
Vice President (General Administration)



Bapak Nicco Darmasaputra Lawrence, warga negara Indonesia, adalah Wakil Presiden (Administrasi Umum) Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", dan bersama dengan anak perusahaannya "Grup Wilton"). Beliau bertanggung jawab untuk mengawasi Divisi Administrasi dan juga membantu Ketua Eksekutif dan Presiden, Bapak Wijaya Lawrence, dalam mengelola pengembangan bisnis dan operasional Grup.

Sebelum bergabung dengan Grup secara penuh pada Oktober 2011, Bapak Nicco Darmasaputra Lawrence bekerja untuk Grup secara paruh waktu dari September 2009 hingga September 2011, di mana ia memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang bisnis dan operasi Grup.

Bapak Nicco Darmasaputra Lawrence memperoleh gelar Diploma in Business dari University of Hertfordshire (UK) pada tahun 2008 dan gelar Bachelor of Arts in Business Management dari Universitas Trisakti (Indonesia) pada tahun 2011.

Bapak Nicco Darmasaputra Lawrence merupakan putra dari Komisaris Utama Perseroan yang juga merupakan pendiri Group Wilton, Bapak Wijaya Lawrence.

*Mr. Nicco Darmasaputra Lawrence, an Indonesian citizen, is the Vice President (General Administration) of Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", and together with its subsidiaries, "Wilton Group"). He is responsible for overseeing the Administration Division and also assists the Executive Chairman and President, Mr. Wijaya Lawrence, in managing the business development and operations of the Group.*

*Prior to joining the Group full-time in October 2011, Mr. Nicco Darmasaputra Lawrence worked for the Group on a part-time basis from September 2009 to September 2011, where he gained a comprehensive understanding of the Group's business and operations.*

*Mr. Nicco Darmasaputra Lawrence obtained his Diploma in Business from the University of Hertfordshire (UK) in 2008 and a Bachelor of Arts in Business Management from the Universitas Trisakti (Indonesia) in 2011.*

*Mr. Nicco Darmasaputra Lawrence is the son of the Company's President Commissioner who is also the founder of the Wilton Group, Mr. Wijaya Lawrence.*

## EKSEKUTIF KUNCI

### KEY EXECUTIVES



#### Antony

Wakil Presiden (Teknis dan Pengembangan)  
Vice President (Technical and Development)

Bapak Antony, warga negara Indonesia, adalah Wakil Presiden (Teknis dan Pengembangan) Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", dan bersama dengan anak perusahaannya "Grup Wilton"). Dia bertanggung jawab untuk mengawasi Divisi Teknis dan Pengembangan. Dia memiliki pengalaman yang beragam dalam industri teknik mesin termasuk industri daya dan proses serta teknik manufaktur berat.

Sebelum bergabung dengan Grup pada April 2015, Bapak Antony bekerja sebagai konsultan teknik sejak 1993. Bapak Anthony adalah insinyur senior di Foster Wheeler Power Engineering dari 1985 hingga 1992, di mana ia mengembangkan boiler industri baru dan memiliki pengalaman manajemen dibidang pemadaman pembangkit listrik. Dia juga bertanggung jawab atas proyek pemanasan milik Grup.

Bapak Anthony memperoleh gelar Bachelor of Engineering (Honours) di bidang Mechanical Engineering dari Liverpool University, UK. dan Master of Science (Mechanical Engineering) dari King's College (University of London). Dia adalah Chartered Engineer dan anggota Institute of Mechanical Engineer UK.

*Mr. Antony, an Indonesian citizen, is the Vice President (Technical and Development) of Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", and together with its subsidiaries, "Wilton Group"). He is responsible for overseeing the Technical and Development Division. He has diverse experience in mechanical engineering industry including the power and process industry and heavy manufacturing engineering.*

*Prior to joining the Group in April 2015, Mr. Antony worked as an engineering consultant since 1993. Mr. Antony was a senior engineer at Foster Wheeler Power Engineering from 1985 to 1992, where he developed a novel industrial boiler and had management experience in power station outage. He had also been responsible for a group heating project.*

*Mr. Antony obtained his Bachelor of Engineering (Honours) in Mechanical Engineering from Liverpool University UK. and Master of Science (Mechanical Engineering) from King's College (University of London). He is a Chartered Engineer and a member of the Institute of Mechanical Engineer UK.*

## EKSEKUTIF KUNCI

### KEY EXECUTIVES

#### Sandy Salim

Manajer Keuangan  
Finance Manager



Bapak Sandy Salim, Warga Negara Indonesia, adalah Manajer Keuangan Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", dan bersama dengan anak perusahaannya "Grup Wilton"). Beliau memiliki pengalaman lebih dari 21 tahun di bidang audit eksternal, audit internal, keuangan dan akuntansi di berbagai industri, termasuk minyak dan gas, kehutanan, perkebunan dan pertambangan. Dia membantu Wakil Presiden (Operasi), Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence, dalam fungsi akuntansi dan pelaporan Grup Wilton.

Sebelum bergabung dengan Grup Wilton sebagai Manajer Keuangan, Bapak Sandy Salim bekerja di AsianIndo Holding Pte Ltd. dari Juli 2012 hingga Juli 2013 sebagai Manajer Keuangan. Dari Juni 2011 hingga Mei 2012, ia adalah Manajer Keuangan RH Petrogas Limited, sebuah perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Papan Utama SGX-ST. Dari November 2008 hingga Mei 2011, ia adalah Manajer Akuntansi Grup United Fiber System Limited, sebuah Perusahaan kehutanan dan konstruksi yang terdaftar di Papan Utama SGX-ST. Sejak September 2007 hingga November 2008, beliau menjabat sebagai Asisten Manajer Audit di LTC LLP Singapura. Sejak November 2001 hingga September 2007, beliau menjabat sebagai Audit Senior di BDO LLP Singapura dan Ernst & Young (Jakarta).

Bapak Sandy Salim memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2001 dan Certified Public Accountant dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia pada tahun 2004.

*Mr. Sandy Salim, an Indonesian Citizen, is the Finance Manager of Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", and together with its subsidiaries, "Wilton Group"). He has more than 21 years of experience in external audit, internal audit, finance and accounting in a range of industries, including oil and gas, forestry, plantation and mining. He assists the Vice President (Operations), Mr Andrianto Darmasaputra Lawrence, in the accounting and reporting functions of Wilton Group.*

*Prior to joining Wilton Group as Finance Manager, Mr. Sandy Salim was with AsianIndo Holding Pte Ltd. from July 2012 to July 2013 as its Finance Manager. From June 2011 to May 2012, he was the Finance Manager of RH Petrogas Limited, an oil and gas company listed on the SGX-ST Main Board. From November 2008 to May 2011, he was the Group Accounting Manager of United Fiber System Limited, a forestry and construction Company listed on the SGX-ST Main Board. From September 2007 to November 2008, he was an Audit Assistant Manager with LTC LLP Singapore. From November 2001 to September 2007, he was an Audit Senior with BDO LLP Singapore and Ernst & Young (Jakarta).*

*Mr. Sandy Salim obtained his Bachelor of Accounting from the Tarumanagara University in 2001 and Certified Public Accountant from Indonesian Institute of Certified Public Accountants in 2004.*

## EKSEKUTIF KUNCI

### KEY EXECUTIVES



**Amnah Tarigan**

Manajer Akuntansi  
Accounting Manager

Ibu Amnah Tarigan, warga negara Indonesia, adalah Manajer Akuntansi Wakil Presiden (Administrasi Umum) Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", dan bersama dengan anak perusahaannya "Grup Wilton"). Dia memiliki lebih dari 17 tahun pengalaman dalam audit internal, keuangan, akuntansi, dan audit di berbagai industri, termasuk perhotelan dan pertambangan.

Dia membantu Wakil Presiden (Operasi), Andrianto Darmasaputra Lawrence, dalam fungsi akuntansi dan pelaporan Grup Wilton. Sebelum bergabung dengan Grup Wilton, ibu Amnah Tarigan adalah Auditor Internal PT. BPK Gunung Mulia dari Februari 2008 sampai Juni 2009. Pada tahun 2007, ia terutama melakukan tugas keuangan, akuntansi, dan pajak secara paruh waktu. Sejak Januari 2005 hingga Oktober 2006, beliau menjabat sebagai Finance Supervisor PT. Prakarsa Nusa Cemerlang. Sejak Maret 1999 hingga Desember 2004, beliau menjabat sebagai Accounting Superintendent di PT. Multi Granitindo Utama. Sejak November 1996 hingga Februari 1999, beliau menjabat sebagai Chief Finance Assistant & Accounting Staff di PT. Jaka Artha Graha. Antara Juni 1994 hingga November 1996, beliau menjabat sebagai Audit Executive di Soerhardjo Soewando & Rekan (akuntan publik) dan Internal Auditor di PT. Puri Kamandalu - Hotel Banyan Tree.

Ibu Amnah Tarigan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Kristen pada tahun 2005.

*Ms. Amnah Tarigan, an Indonesian citizen, is the Accounting Manager of Wilton Resources Corporation Limited ("WRC, and together with its subsidiaries, "Wilton Group"). She has more than 17 years of experience in internal audit, finance, accounting, and audit in a range of industries, including hospitality and mining. She assists the Vice President (Operations), Andrianto Darmasaputra Lawrence, in the accounting and reporting functions of Wilton Group.*

*Prior to joining Wilton Group, Ms. Amnah Tarigan was an Internal Auditor of PT. BPK Gunung Mulia from February 2008 to June 2009. In 2007, she mainly undertook finance, accounting, and tax assignments on a part-time basis. From January 2005 to October 2006, she was the Finance Supervisor of PT. Prakarsa Nusa Cemerlang. From March 1999 to December 2004, she was the Accounting Superintendent at PT. Multi Granitindo Utama. From November 1996 to February 1999, she was the Chief Finance Assistant & Accounting Staff at PT. Jaka Artha Graha. Between June 1994 and November 1996, she was an Audit Executive at Soerhardjo Soewando & Rekan (public accountant) and an Internal Auditor at PT. Puri Kamandalu - Hotel Banyan Tree.*

*Ms. Amnah Tarigan obtained her Bachelor of Accounting from the Universitas Kristen in 2005.*

## INFORMASI PERSEROAN

### CORPORATE INFORMATION

#### Nama Perusahaan

*Name of Company*

**PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.**

#### Kode Saham

*Share Code*

SQMI

#### Alamat

*Address*

Komplek Harco Mangga Dua  
(Agung Sedayu), Block C No.5A  
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730  
Indonesia

#### Telepon/Faksimili

*Telephone/Faximile*

+62 21 612 5585

+62 21 612 5583

#### Situs

*Website*

[www.wilton.id](http://www.wilton.id)

#### Email

[email@wilton-groups.com](mailto:email@wilton-groups.com)

#### Tanggal Pendirian

*Establishment Date*

21 March 2000

#### Tanggal Pencatatan Saham

*Listing Date*

15 July 2004

## LEMBAGA PENUNJANG

### SUPPORTING INSTITUTION

#### Notaris

*Notary*

**Jimmy Tanal SH., M.Kn.**

Gedung The 'H' Tower Lt. 20 Suite A  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C - 20  
Kuningan Jakarta Selatan 12940, Indonesia  
Tel : +62 21 2953 3377, 2953 3378,  
2953 3379  
Fax : +62 21 2951 6949

#### Akuntan Publik

*Public Accountant*

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja  
(Ernst & Young Indonesia)**

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2,  
7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel : +62 21 5289 5000  
Fax : +62 21 5289 4111  
Web: <http://www.ey.com/id>

#### Biro Administrasi Efek

*Share Registrar*

**PT. Sinartama Gunita**

Plaza BII Menara 3, Lt. 12  
Jl. MH. Thamrin No. 51  
Jakarta - 10350, Indonesia  
Tel : +62 21 3922332  
Fax : +62 21 3923003

# IKHTISAR UTAMA

## KEY HIGHLIGHTS

### Ikhtisar Keuangan

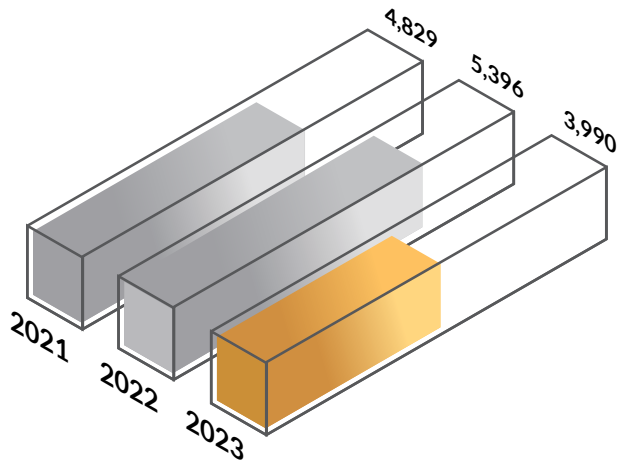
#### Financial Key Highlights

dalam jutaan Rupiah (Rp)	Periode Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember <i>Financial Report Periods that ended December 31st</i>			in million Rupiah (IDR)
	2023	2022	2021	
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Kerugian Komprehensif Lainnya</b>				<b><i>Comprehensive Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i></b>
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	3,990	5,396	4,829	<i>Revenue from Contract with Customers</i>
Laba Bruto	431	1,389	1,229	<i>Gross Profit</i>
Rugi Usaha	(50,708)	(31,457)	(17,715)	<i>Operating Loss</i>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(51,248)	(31,791)	(18,019)	<i>Loss Before Income Tax</i>
Rugi Neto Komprehensif Tahun Berjalan	(55,826)	(31,462)	(17,858)	<i>Net Comprehensive Loss for the Year</i>
Rugi Neto Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				<i>Net Comprehensive Loss for the Year Attributable to:</i>
- Pemilik entitas induk	(54,794)	(31,336)	(17,754)	<i>- Owners of the parent entity</i>
- Kepentingan non pengendali	(1,032)	(455)	(265)	<i>- Non-controlling Interest</i>
Rugi per saham *dalam satuan Rp	(3.53)	(2.02)	(1.14)	<i>Loss per share *expressed in full IDR</i>
EBITDA	(47,355)	(27,133)	(13,079)	<i>EBITDA</i>
Jumlah Aset Lancar	40,101	46,720	30,386	<i>Current Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	468,951	429,488	415,486	<i>Non-Current Assets</i>
Jumlah Aset	509,052	476,209	445,872	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	370,463	288,467	201,654	<i>Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	33,826	27,153	52,167	<i>Non-Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	404,289	315,620	253,821	<i>Total Liabilities</i>
Modal Saham	3,884,398	3,884,398	3,884,398	<i>Capital Stock</i>
Jumlah Ekuitas	104,763	160,589	192,051	<i>Total Equity</i>
<b>Rasio Keuangan</b>				<b><i>Financial Ratios</i></b>
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	-10.99%	-6.68%	-4.04%	<i>Net Income to Total Assets Ratio</i>
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas	-53.40%	-19.80%	-9.38%	<i>Net Income to Stockholders Equity Ratio</i>
Rasio Laba terhadap Pendapatan	-1402.26%	-589.97%	-373.14%	<i>Net income to Revenue Ratio</i>
Rasio Lancar	10.82%	16.20%	15.07%	<i>Current Ratio</i>
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas	385.91%	196.54%	132.16%	<i>Liabilities to Stockholders Equity Ratio</i>
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	79.42%	66.28%	56.93%	<i>Liabilities to Total Assets Ratio</i>
Rasio Jumlah Aset terhadap Liabilitas	125.91%	150.88%	175.66%	<i>Total Assets to Liabilities Ratio</i>

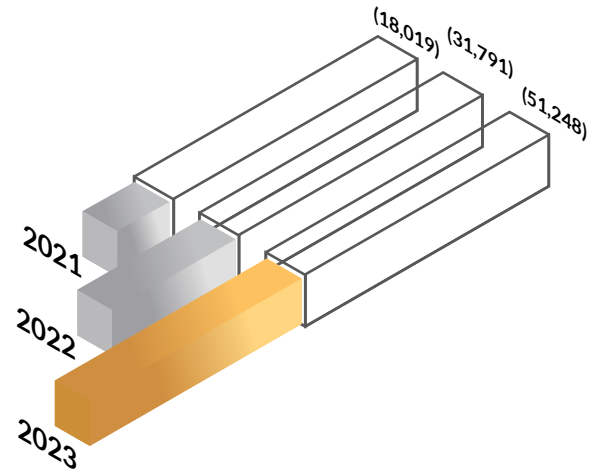
# IKHTISAR UTAMA

## KEY HIGHLIGHTS

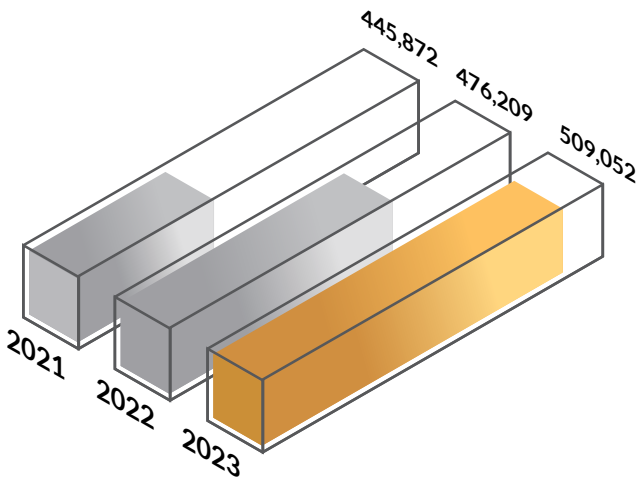
**Pendapatan Usaha** (dalam jutaan Rupiah)  
*Revenue from Contract with Customers* (in million Rupiah)



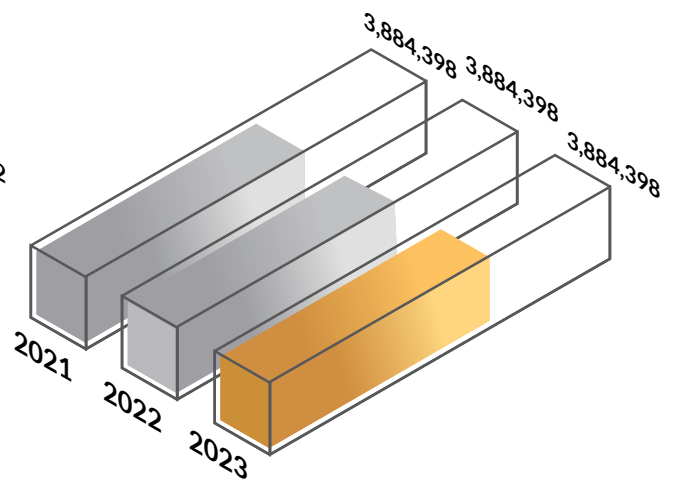
**Rugi Bersih** (dalam jutaan Rupiah)  
*Loss Before Income Tax* (in million Rupiah)



**Jumlah Aset** (dalam jutaan Rupiah)  
*Total Assets* (in million Rupiah)



**Jumlah Ekuitas** (dalam jutaan Rupiah)  
*Capital Stock* (in million Rupiah)



# IKHTISAR UTAMA

## KEY HIGHLIGHTS

### Kinerja Saham

#### Stock Performance

*dalam Rp	*in IDR	2023				2022			
		Q4	Q3	Q2	Q1	Q4	Q3	Q2	Q1
Jumlah Saham Beredar	Outstanding Shares	15.537.591.429				15.537.591.429			
Nilai Nominal	Nominal Value	250	250	250	250	250	250	250	250
Harga Saham:	Stock Price:								
Tertinggi	Highest	63	58	66	73	96	75	85	89
Terendah	Lowest	50	50	54	55	50	57	59	66
Penutupan	Closing	55	51	54	66	67	65	75	68
Kapitalisasi Pasar (dalam milyar Rp)	Market Cap (in billion IDR)	854.57	792.42	839.03	1025.48	1,041.02	1009.94	1165.32	1056.56

### Pergerakan Harga - Volume Saham

#### Stock Price - Volume Movement



### Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023

#### Shareholders Composition as per December 31, 2023

Nama Names	Kepemilikan Share Ownership	Persentase Percentage
Diatas Above 5%:		
Wilton Resources Holdings Pte. Ltd.	10,667,712,719	68.66%
CGS-CIMB Securities Pte. Ltd.	2,337,826,929	15.05%
Dibawah Below 5%:		
- Masyarakat Public	2,532,051,781	16.30%
<b>TOTAL</b>	<b>15,537,591,429</b>	<b>100.00%</b>



## IKHTISAR UTAMA

### KEY HIGHLIGHTS

#### Pemegang Saham Utama

Major Shareholders



#### Keterbukaan Informasi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2023

Disclosure of Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors as per December 31, 2023

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Wijaya Lawrence	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	0	0%
Mohammad Raylan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0%
Oktavia Budi Raharjo	Presiden Direktur <i>President Director</i>	0	0%
Andrianto Darmasaputra Lawrence	Direktur <i>Director</i>	0	0%
Chia Wei Yang (Ethan)	Direktur <i>Director</i>	3,960,000	0.0255%

#### Sub-Rekening Pemegang Saham per 31 Desember 2023

Shareholders Sub-Account as at December 31, 2023

No.	Status	Domestik/Asing <i>Local/Foreign</i>	Jumlah <i>Numbers</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
1	BROKER	Domestik <i>Local</i>	1	15,000,000	0.10%
2	INDIVIDUAL - DOMESTIC	Domestik <i>Local</i>	5014	1,701,950,138	10.95%
3	INDIVIDUAL FOREIGN KITAS - NPWP	Domestik <i>Local</i>	4	177,984,000	1.15%
4	MUTUAL FUND	Domestik <i>Local</i>	6	283,500,000	1.82%
5	PERUSAHAAN TERBATAS NPWP	Domestik <i>Local</i>	11	6,129,243	0.04%
6	INDIVIDUAL - FOREIGN	Asing <i>Foreign</i>	6	5,290,000	0.03%
7	INSTITUTION - FOREIGN	Asing <i>Foreign</i>	14	13,347,738,048	85.91%
<b>TOTAL</b>			<b>5,056</b>	<b>15,537,591,429</b>	<b>100%</b>

Data sebagaimana Laporan BAE per tanggal 31-12-2023  
Data as provided in Registrar's Report as of 31-12-2023

#### Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Keterangan	Remark	Saham yang ditawarkan <i>Shares Offered</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>
Penawaran Umum Perdana	<i>Initial Public Offering</i>	120,000,000	301,200,000	30-Jun-2004	15-Jul-2004
Penawaran Umum Terbatas I	<i>Right Issue I</i>	15,236,391,429	15,537,591,429	14-Jan-2019	8-Feb-2019

## LATAR BELAKANG PERUSAHAAN

### CORPORATE BACKGROUND

PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk berdiri pada tanggal 21 Maret 2000, dengan nama PT. Sanex Qianjiang Motor Indonesia. Pada 15 Juli 2004, Perseroan secara resmi melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan kode SQMI.

Pada 6 Desember 2010, Perseroan berganti nama menjadi PT. Renuka Coalindo Tbk.

Setelah terlaksananya Penawaran Umum Terbatas pertamanya, melalui RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2019, sebagaimana yang tertuang didalam akta No. 53. Serta telah disahkan melalui keputusan Menkumham melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0348746 dan didaftarkan didalam Daftar Perseroan Nomor AHU- 99537.AH.01.11.TAHUN 2019. Perseroan berganti nama menjadi **PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.** serta merubah tahun buku Perseroan dari yang berakhir pada 31 Maret, menjadi 31 Desember.

Melalui transaksi inbreng Perseroan memperoleh konsesi pertambangan emas, yang disebut Ciemas Gold Project, dari Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", dan bersama dengan anak perusahaannya, "Grup Wilton"). WRC merupakan perusahaan tercatat di Bursa Saham Singapura (Singapore Exchange/SGX).

Kegiatan usaha utama Perseroan, adalah: perdagangan besar serta perdagangan ekspor atau impor, serta Kegiatan usaha penunjangnya adalah: (i) Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu), (ii) untuk melakukan usaha di bidang perdagangan barang dan/atau jasa sehubungan dengan kegiatan usaha jasa pertambangan non-inti, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan pihak lain atas dasar komisi.

*PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. was initially established under the name of PT. Sanex Qianjiang Motor International on March 21, 2000. On July 15, 2004, the Company officially conducted an initial public offering on the Jakarta Stock Exchange under the transaction code SQMI.*

*In December 6, 2010, the Company changed its name to PT. Renuka Coalindo Tbk.*

*On October 9, 2019, following the completion of the Company's first Rights Issue, through the EGM as stated in Deed No.53 and has been ratified through the decision of the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU AH.01.03 0348746 dated October 9, 2019, and registered in the Company Register Number AHU-0199537.AH.01.11.TAHUN 2019. The Company changed its name to **PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.** and changed its accounting / fiscal year from then ended March 31 to year then ended December 31.*

*Through an inbreng transaction, the Company obtained a gold mining concession, namely Ciemas Gold Project, from Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", and together with its subsidiaries, "Wilton Group"). WRC is a public company listed on the Catalist Board of the Singapore Exchange (SGX).*

*The Company's scope of activities are wholesaling and export or import trading. Apart of wholesaling, the Company can perform (i) supporting activities for trading all kinds of goods without any specificity, and (ii) trading for goods and/or services related to non-core mining services, both for its internal or external parties on a commission basis.*

## STRUKTUR PERUSAHAAN

### CORPORATE STRUCTURE

#### PT. WILTON INVESTMENT

PT. Wilton Investment ("PT. WI") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 23 tertanggal 17 Juni 2011 dan telah disahkan melalui keputusan Menkumham melalui surat keputusannya No. AHU-33035.AH.01.01. Tahun 2011 tertanggal 01 Juli 2011 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053575.AH.01.09. Tahun 2011 tertanggal 01 Juli 2011 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tertanggal 25 September 2012.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT. WI, maksud dan tujuan kegiatan usaha PT. WI adalah pertambangan emas.

*PT. Wilton Investment ("PT. WI") was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 23 dated June 17, 2011, and ratified through the decision of MOLHR through Decree No. AHU-33035.AH.01.01. Tahun 2011 dated July 1, 2011, registered in the Company Register No. AHU-0053575.AH.01.09. Tahun 2011 dated July 1, 2011 and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 25, 2012.*

*Based on PT. WI's Articles of Association, the intent and purpose of PT. WI's business activities is gold mining.*

#### PT. WILTON WAHANA INDONESIA

PT. Wilton Wahana Indonesia ("PT. WWI") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tertanggal 21 Juni 2000 dan telah disahkan melalui Keputusan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum (sekarang Menkumham) melalui surat keputusannya No. C-23622 HT.01.01. TH.2000 tertanggal 3 November 2000 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UUWDP dengan No. TDP 090515139537 di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan No. 7228/BH.09.08/II/X/2006 tertanggal 31 Oktober 2006.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT. WWI, maksud dan tujuan kegiatan usaha WWI ialah pertambangan emas.

*PT. Wilton Wahana Indonesia ("PT. WWI") was established in Indonesia based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 10 dated June 21, 2000, and ratified through the Decree of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration (now Menkumham) through its decision letter No. C-23622 HT.01.01. TH.2000 dated 3 November 2000 and registered in the Company Register in accordance with UUWDP with No. TDP 090515139537 at the Central Jakarta Regional Registration Company office with No. 7228 / BH.09.08 / II / X / 2006 dated 31 October 2006.*

*Based on PT. WWI's Articles of Association, the aims and objectives of PT. WWI's business activities are gold mining.*

Pada 22 Oktober 2013, PT. WWI memperoleh status "Clear and Clean" yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

*On October 22, 2013, PT. WWI was granted the "Clear and Clean" status published by the Directorate General of Mineral and Coal.*

#### PT. LIEKTUCHA CIEMAS

PT. Liektuchas Ciemas ("PT. LTC") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8 tertanggal 20 April 1996 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Keputusan No. C210.336.HT.01.01.TH.1996 tertanggal 14 November 1996.

Berdasarkan Anggaran Dasar LTC, maksud dan tujuan kegiatan usaha LTC ialah pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa.

Pada tanggal 26 Januari 2015 PT. LTC memperoleh status "Clean & Clear" yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Mineral dan Batubara.

*PT. Liektuchas Ciemas ("PT. LTC") was established in Indonesia based on Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 8 dated April 20, 1996 and was approved by the Minister of Justice based on Decree No. C2-10.336.HT.01.01. TH.1996 dated November 14, 1996.*

*Based on PTC LTC's Articles of Association, the aims and objectives of PT. LTC's business activities are development, trade, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, and services.*

*On January 26, 2015, PT. LTC was granted the "Clear and Clean" status published by the Directorate General of Mineral and Coal.*

# TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN

## OPERATIONS AND FINANCIAL REVIEW

### TINJAUAN OPERASI

Kegiatan operasional Grup untuk Ciemas Gold Project dirinci di bawah ini.

#### A. PROGRAM PRODUKSI

##### Fasilitas Pemrosesan

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 ("FY2023"), Wilton Resources Corporation Limited ("Wilton" atau "Perusahaan", dan bersama dengan anak perusahaannya, "Grup") telah menyelesaikan instalasi dan *commissioning* fasilitas pemrosesan mineral *flotation and carbon-in-leach* ("Fasilitas Pemrosesan") 500 ton per hari ("tpd"). Grup ini telah mencapai tingkat produksi rata-rata 300 tpd dan diharapkan mencapai kapasitas penuh 500 tpd pada tahun 2024.

##### Rencana kedepan

Dalam rencana induk untuk Fasilitas Pemrosesan 500 ton per hari ("tpd") saat ini, Grup telah mempersiapkan perluasan kapasitas produksi hingga 1.500 tpd. Ruang yang berdekatan telah dialokasikan untuk tambahan kapasitas sampai dengan 1.000 tpd di masa mendatang. Hal ini akan memudahkan operasi yang efisien dan manajemen kedepannya untuk seluruh fasilitas pemrosesan.

### OPERATIONS REVIEW

*The Group's operational activities for the Ciemas Gold Project are detailed below.*

#### A. PRODUCTION PROGRAMME

##### Processing Facility

*During the year ended 31 December 2023 ("FY2023"), Wilton Resources Corporation Limited ("Wilton" or the "Company", and together with its subsidiaries, the "Group") The Group has completed the installation, commissioning, and trial production of its 500 tonnes per day (tpd) flotation and carbon-in-leach processing plant. The Group has achieved an average production rate of 300 tpd and is expected to achieve 500 tpd by 2024.*

##### Future Plans

*In the master plan for the current 500 tonnes per day ("tpd") Processing Facility, the Group has catered for production capacity expansion up to 1,500 tpd. Adjacent space has been reserved for an additional 1,000 tpd capacity in the future. This would facilitate the efficient operation and future management of the entire plant.*

# TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN

## OPERATIONS AND FINANCIAL REVIEW

### B. PROGRAM EKSPLORASI

Laporan Independent Qualified Person tertanggal 30 September 2018 ("2018 IQPR"), disiapkan oleh konsultan independen, SRK Consulting China Ltd. ("SRK"), merinci estimasi sumber daya mineral dan cadangan bijih (sesuai dengan JORC Code 2012 Edisi) di enam wilayah prospek Grup di Ciemas Gold Project (yaitu Pasir Manggu Barat, Cikadu, Sekolah, Cibatu, Cibak dan Cipancar). Karena Grup belum berproduksi secara optimal dari Ciemas Gold Project, estimasi sumber daya mineral dan cadangan bijih pada tanggal 31 Desember 2023 tetap tidak berubah dari yang dilaporkan dalam IQPR tahun 2018. Diperkirakan mengandung sekitar 3.260 kt cadangan bijih dengan kadar rata-rata sekitar 7,7 g/t emas (sesuai dengan JORC Code 2012 Edition). Dalam hal sumber daya mineral, ada sekitar 3.415 kt sumber daya mineral terukur dan terindikasi dengan kadar rata-rata sekitar 8,6 g/t emas, dan sekitar 2.559 kt sumber daya mineral terka dengan kadar rata-rata sekitar 6,5 g/t emas, sesuai dengan JORC Code 2012 Edition.

Ke depan, Grup akan fokus mengembangkan enam Prospek di mana sumber daya mineral emas telah dikuantifikasi dalam IQPR 2018. Jika perlu, upaya eksplorasi juga akan diperluas ke area mineralisasi lainnya di dalam blok konsesi. Hak permukaan tambahan untuk area di dalam blok konsesi Grup dapat diperoleh untuk memfasilitasi eksplorasi di masa depan, jika diperlukan.

#### Pembaruan Status Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih

Perkiraan sumber daya mineral dan cadangan bijih Grup untuk enam prospek, yaitu Pasir Manggu Barat, Cikadu, Sekolah, Cibatu, Cibak dan Cipancar, sebagaimana disajikan pada table 1.1 sampai 1.5 sebagai berikut:

Tanggal Laporan: 31 Desember 2023

Tanggal Laporan Sebelumnya: 31 Desember 2022

### B. EXPLORATION PROGRAMME

*The Independent Qualified Person's Report dated 30 September 2018 ("2018 IQPR"), prepared by an independent consultant, SRK Consulting China Ltd. ("SRK"), detailed an estimation of mineral resources and ore reserves (in accordance with the JORC Code 2012 Edition) in the Group's six prospects areas at the Ciemas Gold Project (namely Pasir Manggu West, Cikadu, Sekolah, Cibatu, Cibak and Cipancar). As the Group has yet produce optimally of the Ciemas Gold Project, the estimation of mineral resources and ore reserves as at 31 December 2023 remained unchanged from that reported in the 2018 IQPR. It is estimated to contain approximately 3,260 kt of ore reserves with an average grade of approximately 7.7 g/t of gold (in accordance with the JORC Code 2012 Edition). In terms of mineral resources, there are approximately 3,415 kt of measured and indicated mineral resources with an average grade of about 8.6 g/t of gold, and approximately 2,559 kt of inferred mineral resources with an average grade of about 6.5 g/t of gold, in accordance with the JORC Code 2012 Edition.*

*Going forward, the Group will focus on developing the six Prospects where the gold mineral resources have been quantified in the 2018 IQPR. Where appropriate, exploration efforts will also extend to other mineralised areas within the concession blocks. Additional surface rights to area within the Group's concession blocks may be acquired to facilitate future exploration, when necessary.*

#### Mineral Resources and Ore Reserves Status Update

*The estimation of the Group's mineral resources and ore reserves for the six prospects, namely Pasir Manggu West, Cikadu, Sekolah, Cibatu, Cibak and Cipancar, is as shown in Tables 1.1 to 1.5:*

*Date of report: 31 December 2023*

*Date of previous report: 31 December 2022*

# TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN

## OPERATIONS AND FINANCIAL REVIEW

**TABEL RINGKASAN SUMBERDAYA MINERAL DAN CADANGAN BIJIH**  
**MINERAL RESOURCES AND ORE RESERVES SUMMARY TABLES**

### 1.1. Pasir Manggu West

Category	Mineral Type	Gross Attributable to Licence		Net Attributable to Issuer			Remarks
		Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Change (%)	
<b>Ore Reserves</b>							
Proved	-	-	-	-	-	-	
Probable	Quartz Vein Gold	587	6.6	587	6.6	-	
<b>TOTAL</b>		<b>587</b>	<b>6.6</b>	<b>587</b>	<b>6.6</b>	<b>-</b>	
<b>Mineral Resources</b>							
Measured	Quartz Vein Gold	100	7.3	100	7.3	-	
Indicated	Quartz Vein Gold	489	7.3	489	7.3	-	at cut-off grade of 1.0 g/t Au
Inferred	Quartz Vein Gold	242	4.9	242	4.9	-	
<b>TOTAL</b>		<b>831</b>	<b>6.6</b>	<b>831</b>	<b>6.6</b>	<b>-</b>	

### 1.2. Cikadu

Category	Mineral Type	Gross Attributable to Licence		Net Attributable to Issuer			Remarks
		Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Change (%)	
<b>Ore Reserves</b>							
Proved	-	-	-	-	-	-	
Probable	Structurally Altered Gold	986	8.0	986	8.0	-	
<b>TOTAL</b>		<b>986</b>	<b>8.0</b>	<b>986</b>	<b>8.0</b>	<b>-</b>	
<b>Mineral Resources</b>							
Measured	-	-	-	-	-	-	
Indicated	Structurally Altered Gold	1,089	8.8	1,089	8.8	-	at cut-off grade of 1.0 g/t Au
Inferred	Structurally Altered Gold	299	9.5	299	9.5	-	
<b>TOTAL</b>		<b>1,388</b>	<b>9.0</b>	<b>1,388</b>	<b>9.0</b>	<b>-</b>	

# TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN

## OPERATIONS AND FINANCIAL REVIEW

### 1.3. Sekolah

Category	Mineral Type	Gross Attributable to Licence		Net Attributable to Issuer			Remarks
		Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Change (%)	
<b>Ore Reserves</b>							
Proved	-	-	-	-	-	-	
Probable	Structurally Altered Gold	679	8.1	679	8.1	-	
<b>TOTAL</b>		<b>679</b>	<b>8.1</b>	<b>679</b>	<b>8.1</b>	<b>-</b>	
<b>Mineral Resources</b>							
Measured	-	-	-	-	-	-	
Indicated	Structurally Altered Gold	700	9.1	700	9.1	-	at cut-off grade of 1.0 g/t Au
Inferred	Structurally Altered Gold	453	7.3	453	7.3	-	
<b>TOTAL</b>		<b>1,154</b>	<b>8.4</b>	<b>1,154</b>	<b>8.4</b>	<b>-</b>	

### 1.4. Cibatu

Category	Mineral Type	Gross Attributable to Licence		Net Attributable to Issuer			Remarks
		Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Change (%)	
<b>Ore Reserves</b>							
Proved	-	-	-	-	-	-	
Probable	Structurally Altered Gold	1,008	7.9	1,008	7.9	-	
<b>TOTAL</b>		<b>1,008</b>	<b>7.9</b>	<b>1,008</b>	<b>7.9</b>	<b>-</b>	
<b>Mineral Resources</b>							
Measured	-	-	-	-	-	-	
Indicated	Structurally Altered Gold	1,036	8.7	1,036	8.7	-	at cut-off grade of 1.0 g/t Au
Inferred	Structurally Altered Gold	455	7.0	455	7.0	-	
<b>TOTAL</b>		<b>1,491</b>	<b>8.2</b>	<b>1,491</b>	<b>8.2</b>	<b>-</b>	

## TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN

### OPERATIONS AND FINANCIAL REVIEW

#### 1.5. Cibak and Cipancar

Category	Mineral Type	Gross Attributable to Licence		Net Attributable to Issuer			Remarks
		Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Change (%)	
<b>Ore Reserves</b>							
Proved	-	-	-	-	-	-	
Probable	-	-	-	-	-	-	
<b>TOTAL</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>Mineral Resources</b>							
Measured	-	-	-	-	-	-	
Indicated	-	-	-	-	-	-	
Inferred	Structurally Altered Gold and Quartz Vein	1,110	5.6	1,110	5.6	-	at cut-off grade of 2.5 g/t Au
<b>TOTAL</b>		<b>1,110</b>	<b>5.6</b>	<b>1,110</b>	<b>5.6</b>	<b>-</b>	

kt - 1,000 tonnes

g/t Au - grams of gold per tonne of ore

Catatan:

Notes:

- (1) Perubahan dari pemutakhiran sebelumnya per 31 Desember 2022. Perubahan relatif terhadap kandungan logam seperti yang diperkirakan; angka positif menunjukkan peningkatan dan angka negatif menunjukkan penurunan.
- (1) *Change from previous update as of 31 December 2022. Changes are relative to contained metal as estimated; positive number denotes increase and negative number denotes decrease.*
- (2) Sumber Daya Mineral termasuk Cadangan Bijih.
- (2) *Mineral Resources are inclusive of Ore Reserves.*

**Nama Qualified Person:** Dr Anshun (Anson) Xu, Konsultan Perusahaan (Geologi), SRK Consulting (China) Ltd.

**Name of Qualified Person:** *Dr Anshun (Anson) Xu, Corporate Consultant (Geology), SRK Consulting (China) Ltd.*

**Tanggal efektif perkiraan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih:** 31 Desember 2023

**Effective date of Mineral Resources and Ore Reserves estimated:** *31 December 2023*

**Afiliasi/Keanggotaan Asosiasi Profesional:** The Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM)/FAusIMM (#224861)

**Professional Society Affiliation/Membership:** *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM)/FAusIMM (#224861)*

Estimasi cadangan bijih Grup untuk empat prospek yaitu Pasir Manggu Barat, Cikadu, Sekolah, dan Cibatu, seperti terlihat pada Tabel di bawah ini.

*The estimation of the Group's ore reserves for the four prospects, namely Pasir Manggu West, Cikadu, Sekolah, and Cibatu, is as shown in Table 2 below.*

**Table 2 : Summary of ore reserves as of 31 December 2023**

Section	Category	Reserve (kt)	Grade (g/t Au)	Gold (kg)
Cikadu	Probable	986	8.0	7,849
Sekolah	Probable	679	8.1	5,511
Cibatu	Probable	1,008	7.9	7,945
Pasir Manggu West	Probable	587	6.6	3,898
<b>TOTAL</b>		<b>3,260</b>	<b>7.7</b>	<b>25,203</b>

kt - 1,000 tonnes

g/t Au - grams of gold per tonne of ore



## TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN

### OPERATIONS AND FINANCIAL REVIEW

Catatan: Informasi dalam 2018 IQPR yang berkaitan dengan konversi cadangan bijih didasarkan pada informasi yang dihimpun oleh Mr Falong Hu ("Mr Hu"), MAusIMM, dan Mr Qiuji Huang ("Mr Huang"), FAusIMM, keduanya karyawan SRK Consulting (Cina) Ltd. Mr Huang dan Mr Hu memiliki pengalaman yang cukup relevan dengan gaya mineralisasi dan tipe deposit yang dipertimbangkan dan kegiatan yang ia lakukan untuk memenuhi syarat sebagai Competent Person sebagaimana didefinisikan dalam JORC Code 2012 Edition. Mr Huang mengawasi pekerjaan Mr Hu. Mr Huang dan Mr Hu menyetujui pelaporan informasi ini dalam bentuk dan konteks yang disajikan.

*Note: The information in the 2018 IQPR which relates to ore reserve conversion is based on information compiled by Mr Falong Hu ("Mr Hu"), MAusIMM, and Mr Qiuji Huang ("Mr Huang"), FAusIMM, employees of SRK Consulting (China) Ltd. Both Mr Huang and Mr Hu have sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity which he is undertaking to qualify as Competent Persons as defined in the JORC Code 2012 Edition. Mr Huang supervised the work of Mr Hu. Mr Huang and Mr Hu consent to the reporting of this information in the form and context in which it appears.*

Estimasi Sumberdaya Mineral Grup dari keenam prospek ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

*The estimation of the Group's Mineral Resources from all six prospects is shown in table 3 below.*

**Table 3: Mineral Resources Statement for the six prospects as of 31 December 2023**

Property	Type	Category	Resource (kt)	Grade (g/t Au)	Gold (kg)
Pasir Manggu West	Oxide	Indicated	109	7.2	783
		Inferred	36	5.6	200
	Fresh	Measured	100	7.3	731
		Indicated	380	7.3	2,776
		Inferred	206	4.7	975
Cikadu	Oxide	Indicated	81	6.2	496
		Inferred	20	6.9	134
	Fresh	Indicated	1,008	9.1	9,126
		Inferred	280	9.7	2,718
Sekolah	Oxide	Indicated	89	5.8	510
		Inferred	128	4.9	621
	Fresh	Indicated	612	9.6	5,869
		Inferred	326	8.3	2,689
Cibatu	Oxide	Indicated	129	6.2	794
		Inferred	78	3.0	233
	Fresh	Indicated	907	9.1	8,216
		Inferred	377	7.8	2,951
<b>4 Prospects Total</b>	<b>Oxide</b>	<b>Indicated</b>	<b>407</b>	<b>6.3</b>	<b>2,583</b>
		<b>Inferred</b>	<b>261</b>	<b>4.5</b>	<b>1,188</b>
	<b>Fresh</b>	<b>Measured + Indicated</b>	<b>3,007</b>	<b>8.9</b>	<b>26,718</b>
		<b>Inferred</b>	<b>1,188</b>	<b>7.9</b>	<b>9,332</b>
	<b>Oxide + Fresh</b>	<b>Measured + Indicated</b>	<b>3,415</b>	<b>8.6</b>	<b>29,301</b>
		<b>Inferred</b>	<b>1,449</b>	<b>7.3</b>	<b>10,520</b>
Cibak	Oxide + Fresh	Inferred	660	5.6	3,717
Cipancar	Oxide + Fresh	Inferred	450	5.6	2,520
<b>Cibak &amp; Cipancar Total</b>	<b>Oxide + Fresh</b>	<b>Inferred</b>	<b>1,110</b>	<b>5.6</b>	<b>6,237</b>
<b>4 Prospects + Cibak &amp; Cipancar Total</b>	<b>Oxide + Fresh</b>	<b>Measured + Indicated</b>	<b>3,415</b>	<b>8.6</b>	<b>29,301</b>
		<b>Inferred</b>	<b>2,559</b>	<b>6.5</b>	<b>16,757</b>

kt - 1,000 tonnes

g/t Au - grams of gold per tonne of ore

Catatan: Nilai batas yang diterapkan untuk laporan sumber daya mineral adalah 1,0 g/t Au untuk 4 Prospek dan 2,5 g/t Au untuk Cibak dan Cipancar.

*Note: Cut-off grades applied for mineral resources statement are 1.0 g/t Au for the 4 Prospects and 2.5 g/t Au for Cibak and Cipancar.*

## TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN

### OPERATIONS AND FINANCIAL REVIEW

Sumber daya mineral bukan cadangan bijih dan tidak menunjukkan kelayakan ekonomi.

Semua angka dibulatkan untuk mencerminkan akurasi relatif dari perkiraan. Semua komposit telah ditutup jika sesuai.

Angka untuk logam Au dalam tabel ini diperkirakan berdasarkan tonase dan kadar sumber daya, dan tidak mewakili jumlah pasti logam yang dapat diekstraksi untuk Proyek ini. Mereka harus diperlakukan berbeda dari produksi emas batangan yang diharapkan.

Informasi dalam IQPR 2018 yang berkaitan dengan perkiraan sumber daya mineral didasarkan pada informasi yang dikumpulkan oleh Dr Anson Xu ("Dr Xu"), dan Mr Pengfei Xiao ("Mr Xiao"), karyawan SRK Consulting (China) Ltd. Dr Xu, FAusIMM, dan Tuan Xiao, MAusIMM, memiliki pengalaman yang cukup terkait dengan gaya mineralisasi dan jenis endapan yang dipertimbangkan dan dengan aktivitas yang mereka lakukan untuk memenuhi syarat sebagai Competent Person sebagaimana didefinisikan dalam JORC Code 2012 Edition. Dr Xu dan Tuan Xiao menyetujui pelaporan informasi ini dalam bentuk dan konteks yang disajikan.

*Mineral resources are not ore reserves and do not have demonstrated economic viability.*

*All figures are rounded to reflect the relative accuracy of the estimate. All composites have been capped where appropriate.*

*Figures for Au metal in this table are estimated based on the resource tonnages and grades, and do not represent the exact amount of extractable metal for this Project. They should be treated differently from the expected production of gold bullion.*

*The information in the 2018 IQPR which relates to mineral resources estimates is based on information compiled by Dr Anson Xu ("Dr Xu"), and Mr Pengfei Xiao ("Mr Xiao"), employees of SRK Consulting (China) Ltd. Dr Xu, FAusIMM, and Mr Xiao, MAusIMM, have sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity which they are undertaking to qualify as Competent Persons as defined in the JORC Code 2012 Edition. Dr Xu and Mr Xiao consent to the reporting of this information in the form and context in which it appears.*

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### TINJAUAN KEUANGAN

Pembahasan keuangan berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan data keuangan konsolidasi dan catatan atas laporan keuangan yang terdapat di dalam laporan tahunan ini.

#### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian

##### Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan/ Beban Pokok Penjualan

Pada tahun berakhir pada 31 Desember 2023 ("FY2023") Grup melaporkan Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan ("Pendapatan") konsolidasi sebesar Rp3.989.576.891 yang diperoleh dari penjualan emas dore kepada PT Indah Golden Signature dan PT Kalimasada Nusantara Pratama. Penurunan Pendapatan sebesar 26,06% dari Rp5.395.684.820 pada FY2022 disebabkan penurunan kuantitas penjualan dari 6,334 Kg menjadi 4,159 Kg di FY2023.

Beban Pokok Penjualan adalah sebesar Rp3.558.688.367 yang merupakan beban pokok penjualan emas dore untuk FY2023. Penurunan Beban Pokok Penjualan sebesar 11,17% dari Rp4.006.189.226 pada FY2022 sejalan dengan penurunan atas Pendapatan.

Ini menghasilkan Laba Bruto sebesar Rp430.888.524 atau sekitar 10,80% (FY2022: Rp1.389.495.594 atau sekitar 25,75%) dari Penjualannya. Penurunan profitabilitas terjadi karena Grup sedang dalam proses mengoptimalkan operasinya.

##### Rugi Usaha

Pada FY2023 Grup mencatat Rugi Usaha sebesar Rp50.707.606.191, kenaikan sekitar 61,20% dibandingkan Rp31.456.933.652 pada FY2022. Kenaikan tersebut di sebabkan terutama oleh:

1. Kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp5.785.205.270 terutama disebabkan oleh kenaikan:
  - a. Biaya Manajemen sebesar Rp2.541.022.140
  - b. Beban lain-lain sebesar Rp1.706.973.666
  - c. Jasa profesional dan jasa pengelolaan pertambangan sebesar Rp864.623.733
2. Kenaikan beban operasi lapangan sebesar Rp18.881.605.253 terutama disebabkan oleh kenaikan:
  - a. Kelebihan biaya produksi yang tidak normal sebesar Rp9.932.587.832
  - b. Beban jasa profesional sebesar Rp8.966.583.588

### FINANCIAL REVIEW

The following financial discussion should be read together with the consolidated financial data and notes the financial statements contained in this annual report.

#### Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Loss)

##### Revenue from Contract with a Customer/ Cost of Goods Sold

In the year ended December 31, 2023 ("FY2023"), the Group's reported consolidated Revenue from Contract with Customers ("Revenue") amounting to Rp3,989,576,891 were from sales of gold dore made to PT Indah Golden Signature and PT Kalimasada Nusantara Pratama. The decrease of 26.06% from Rp5,395,684,820 in FY2023 in Revenue as compared to FY2022 was mainly due to a decrease in sales quantity from 6.334 Kg to 4.159 Kg in 2023.

The Cost of Goods Sold is Rp3,558,688,367 which is the cost of goods sold for dore gold for FY2023. The decrease in Cost of Goods Sold of 11.17% from Rp4,006,189,226 in FY2022 in line with the decrease in Revenue.

This resulted in a Gross Profit of Rp430,888,524 or approximately 10.80% (FY2022: Rp1,389,495,594 or approximately 25.75%) of its Revenue. The decrease in profitability is because the Group is in the process of optimizing its operations.

##### Operating Loss

In FY2023, the Group recorded an Operating Loss of Rp50,707,606,191, which was an increase of approximately 61.20% from Rp31,456,933,652 as compared to FY2022. The increase is mainly contributed from:

1. Increase in general and administrative expenses amounting to Rp5,785,205,270, which mainly due to increase in:
  - a. Management fee by Rp2,541,022,140
  - b. Others expenses by Rp1,706,973,666
  - c. Professional fees and mining management services by Rp864,623,733
2. Increase in Field operations expenses amounting to Rp18,881,605,253, which mainly due to increase in:
  - a. Abnormal excess in production costs by Rp9,932,587,832
  - b. Professional fees Rp8,966,583,588

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

#### Total Beban Lain-lain Bersih

Total Beban Lain-lain Bersih naik sebesar Rp205.720.206 atau sekitar 61,52% dari Rp334.415.943 di FY2022 menjadi Rp540.136.149 di FY2023 terutama karena: (i) kenaikan beban bunga yang timbul dari pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp478.011.003 di offset dibandingkan (ii) kenaikan Pendapatan Keuangan Bersih secara keseluruhan sebesar Rp272.290.797 yang timbul dari kenaikan suku bunga di Bank selama FY2023.

#### Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Karena alasan-alasan yang disebutkan di atas, Rugi sebelum Pajak Penghasilan Grup mengalami kenaikan sebesar Rp19.456.392.745 atau sekitar 61,20% dari Rp31.791.349.595 di FY2022 menjadi Rp51.247.742.340 pada FY2023.

#### **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

##### Aset

Kas dan bank mengalami penurunan sebesar Rp11.670.411.797 atau sekitar 81,67% dari Rp14.289.209.705 pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp2.618.797.908 pada tanggal 31 Desember 2023. Mohon merujuk ke bagian "Laporan Arus Kas Konsolidasian" untuk mutasi kas dan bank.

Persediaan mengalami kenaikan sebesar Rp3.870.738.593 atau sekitar 56,44% dari Rp6.858.477.227 pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp10.729.215.820 pada tanggal 31 Desember 2023 terutama karena: (i) penambahan Barang dalam proses sebesar Rp7.814.020.696 di offset dibandingkan (ii) penurunan bahan pembantu sebesar Rp4.363.484.431.

Penurunan aset lancar sebesar Rp6.619.516.021 atau sekitar 14,17% dari Rp46.720.279.444 per 31 Desember 2022 menjadi Rp40.100.763.423 per 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh penurunan kas dan bank dan kenaikan persediaan.

Aset tetap - neto mengalami kenaikan sebesar Rp37.885.367.098 atau sekitar 13,73% dari Rp275.885.020.743 pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp313.770.387.841 pada tanggal 31 Desember 2023 karena penambahan sebesar Rp40.653.981.569 di offset dengan penyusutan tahun berjalan sebesar Rp2.768.614.471.

#### Total Other Expenses - Net

Total Other Expenses - Net had increased by Rp205,720,206 or approximately 61.52% from Rp334,415,943 in FY2022 to Rp540,136,149 in FY2023 mainly due to: (i) a net increase in interest expenses arising from short-term bank loan amounting to Rp478,011,003 offsetted against (ii) an overall increase in Net Finance Income amounting to Rp272,290,797 arising from higher bank interest rates in FY2023.

#### Loss before Income Tax

Due to above-mentioned reasons, the Group's loss before tax increased by Rp19,456,392,745 or approximately 61.20% from Rp31,791,349,595 in FY2022 to Rp51,247,742,340 in FY2023.

#### **Consolidated Statements of Financial Position**

##### Assets

Cash on hand and in banks decreased by Rp11,670,411,797 or approximately 81.67% from Rp14,289,209,705 as of December 31, 2022 to Rp2,618,797,908 as of December 31, 2023. Please refer to section on "Consolidated Statement of Cash Flows" for the movement in cash on hand and in banks.

Inventories increased by Rp3,870,738,593 or approximately 56.44% from Rp6,858,477,227 as of December 31, 2022 to Rp10,729,215,820 as of December 31, 2023 mainly due to: (i) additional work-in-progress of Rp7,814,020,696 offsetted against (ii) a decrease in supplies of Rp4,363,484,431.

The decrease in current assets amounting to Rp6,619,516,021 or approximately 14.17% from Rp46,720,279,444 as of December 31, 2022 to Rp40,100,763,423 as of December 31, 2023 was mainly contributed by the decrease in cash on hand and in banks and increase in inventories.

Property, plant and equipment - net increased by Rp37,885,367,098 or approximately 13.73% from Rp275,885,020,743 as of December 31, 2022 to Rp313,770,387,841 as of December 31, 2023 due to additions amounting to Rp40,653,981,569 offsetted against depreciation for the year amounting to Rp2,768,614,471.

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp39.462.170.518 atau sekitar 9,19% dari Rp429.488.458.741 per 31 Desember 2022 menjadi Rp468.950.629.259 per 31 Desember 2023 berasal dari peningkatan aset tetap - neto.

#### Liabilitas

Cerukan bank mengalami kenaikan sebesar Rp238.336.913 atau sekitar 1,1% dari Rp21.665.778.901 pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp21.904.115.814 pada tanggal 31 Desember 2023 karena penggunaan bersih fasilitas pinjaman tersebut selama FY2023.

Utang usaha - pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar Rp1.099.142.072 atau sekitar 69,55% dari Rp1.580.306.939 pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp2.679.449.011 pada tanggal 31 Desember 2023 terutama karena kenaikan utang sehubungan dengan pembelian barang dan jasa sebesar Rp1.670.110.194.

Utang lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp33.071.527.552 atau sekitar 85,45% dari Rp38.700.565.971 pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp71.772.093.523 pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan disebabkan oleh (i) Pembelian aset tetap sebesar Rp24.119.623.514 (ii) Jasa pengelolaan tambang sebesar Rp6.091.983.858 (iii) Biaya manajemen Rp2.541.022.140.

Beban akrual - jangka pendek mengalami kenaikan sebesar Rp5.994.332.365 atau sekitar 42,24% dari Rp14.192.237.039 pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp20.186.569.404 pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan karena kenaikan gaji akrual sebesar Rp2.627.601.446 dan kenaikan exposure pajak dari bunga Rp2.867.384.699.

Liabilitas sewa jangka pendek dan jangka panjang mengalami kenaikan sebesar Rp2.598.495.778 atau sekitar 558,92% dari Rp464.915.105 pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp3.063.410.883 pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan liabilitas sewa terjadi dikarenakan adanya penambahan kontrak sewa kendaraan dan bangunan yang dilakukan pada tahun 2023 masing-masing sebesar Rp588.543.425 dan Rp1.934.775.027.

Utang pihak berelasi jangka pendek mengalami kenaikan sebesar Rp40.534.067.149 atau sekitar 19,15% dari Rp211.664.203.710 pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp252.198.270.859 pada tanggal 31 Desember 2023 terutama karena pembiayaan bersih oleh Wilton Resources Corporation Ltd ("WRC") sebesar Rp40.411.684.069.

*The increase in non-current assets amounting to Rp39,462,170,518 or approximately 9.19% from Rp429,488,458,741 as of December 31, 2022 to Rp468,950,629,259 as of December 31, 2023 was largely derived from an increase in property, plant and equipment - net.*

#### Liabilities

*Bank overdraft increased by Rp238,336,913 or approximately 1.10% from Rp21,665,778,901 as of December 31, 2022 to Rp21,904,115,814 as of December 31, 2023 due to the net utilization of the loan facility during FY2023.*

*Trade payables - third parties increased by Rp1,099,142,072 or approximately 69.55% from Rp1,580,306,939 as of December 31, 2022 to Rp2,679,449,011 as of December 31, 2023 mainly due to an increase in purchase of goods and services amounting to Rp1,670,110,194.*

*Other payables increased by Rp33,071,527,552 or approximately 85.45% from Rp38,700,565,971 as of December 31, 2022 to Rp71,772,093,523 as of December 31, 2023. The increase is due to (i) Purchase of property, plant, and equipment amounting to Rp24,119,623,514 (ii) Mining management services amounting to Rp6,091,983,858 (iii) Management fee amounting to Rp2,541,022,140.*

*Accrued expenses - current increased by Rp5,994,332,365 or approximately 42.24% from Rp14,192,237,039 as of December 31, 2022 to Rp20,186,569,404 as of December 31, 2023 due to an increased in accrued salaries amounting to Rp2,627,601,446 and increased in accrued tax exposure arising from deemed interest amounting to Rp2,867,384,699.*

*Lease liabilities current and non-current increased by Rp2,598,495,778 or approximately 558.92% from Rp464,915,105 as of December 31, 2022 to Rp3,063,410,883 as of December 31, 2023. The increase in lease liabilities occurred due to additional vehicle and building rental contracts entered into in FY2023 amounting to Rp588,543,425 and Rp1,934,775,027 respectively.*

*Due to related parties current increased by Rp40,534,067,149 or approximately 19.15% from Rp211,664,203,710 as of December 31, 2022 to Rp252,198,270,859 as of December 31, 2023 mainly due to net funding received from Wilton Resources Corporation Ltd ("WRC") amounting to Rp40,411,684,069.*

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### Modal Kerja

Modal Kerja Grup yang negatif mengalami kenaikan sebesar Rp572.108.560.513 atau sekitar 36,66%, dari Rp241.746.405.992 pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp330.362.154.521 pada tanggal 31 Desember 2023.

Menimbang bahwa Grup terutama didanai oleh pihak berelasi, modal kerja Grup yang negatif kepada pihak ketiga adalah sebesar Rp30.082.202.282 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp75.622.861.522 pada tanggal 31 Desember 2023.

### Ekuitas

Per 31 Desember 2023, Total Ekuitas sebesar Rp104.762.780.741, menurun 34,76% dibandingkan Total Ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp160.589.045.314. Hal ini terutama disebabkan rugi neto yang terjadi selama FY2023.

### **Laporan Arus Kas Konsolidasian**

#### Kegiatan Operasional

Kas bersih Grup yang digunakan untuk kegiatan operasional mengalami kenaikan sebesar Rp20.465.857.535 atau sama dengan sekitar 146,64% dari Rp13.956.922.545 pada FY2022 menjadi Rp34.422.780.080 pada FY2023 terutama karena disebabkan kenaikan kas keluar sebesar Rp17.726.479.725 dari pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha.

#### Kegiatan Investasi

Besarnya nilai kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi Grup pada FY2023 sebesar Rp16.534.358.055, mengalami penurunan sebesar Rp23.245.616.603 atau sekitar 58,44% dari sebesar Rp39.779.974.658 pada FY2022, penurunan ini disebabkan pengurangan pembelian aset tetap tambahan di tahun FY2023.

#### Kegiatan Pendanaan

Total kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada FY2023 sebesar Rp39.282.910.293, mengalami penurunan Rp26.249.723.542 atau sekitar 40,06% dari Rp65.532.633.835 pada FY2022 disebabkan oleh:

1. Penurunan kas yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp31.100.475.570;
2. Penurunan kas yang dibayarkan kepada pihak berelasi sebesar Rp1.922.189.618;
3. Kenaikan kas bersih yang diterima dari cerukan bank sebesar Rp392.562.410; dan
4. Penurunan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp2.536.000.000.

### Working Capital

*The Group's negative working capital has increased by Rp572,108,560,513 or approximately 36.66% from Rp241,746,405,992 as at December 31, 2022 to Rp330,362,154,521 as at December 31, 2023.*

*Considering that the Group is primarily funded by its related parties, the Group's negative working capital to external parties would be Rp30,082,202,282 as at December 31, 2022 and Rp75,622,861,522 as at December 31, 2023.*

### Equity

*As of December 31, 2023, Total Equity amounted to Rp104,762,780,741, a decrease of 34.76% as compared to a Total Equity of Rp160.589.045.314 as of December 31, 2022. This was mainly due to the net loss that were incurred during FY2023.*

### **Consolidated Statements of Cash Flows**

#### Operating Activities

*The Group's net cash outflow for operating activities had increased amounting to Rp20,465,857,535 or equal to approximately 146.64% from Rp13,956,922,545 in FY2022 to Rp34,422,780,080 in FY2023 mainly due to an increase in cash outflow amounting to Rp17,726,479,725 arising from payments to supplier and for operating activities.*

#### Investing Activities

*Net cash used in investing activities amounted to Rp16,534,358,055 in FY2023, the decrease of Rp23,245,616,603 or approximately 58.44% from Rp39,779,974,658 in FY2022 was due to a decrease in additional purchase of fixed assets in FY2023.*

#### Financing Activities

*Net cash generated from financing activities in FY2023 amounted to Rp39,282,910,293, the decrease of Rp26,249,723,542 or approximately 40.06% from Rp65,532,633,835 in FY2022 was due to:*

1. *Decrease in cash received from related parties amounting to Rp31,100,475,570;*
2. *Decrease in payments made to related parties amounting to Rp1,922,189,618;*
3. *Increase in net cash proceeds from bank overdraft amounting to Rp392,562,410; and*
4. *Decrease in payment of lease liabilities amounting to Rp2,536,000,000.*

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

#### Rasio Keuangan

##### Rasio Laba terhadap Aset

Rasio ini tidak relevan karena Grup belum mengalami laba.

##### Rasio Laba terhadap Ekuitas

Rasio ini tidak relevan karena Grup belum mengalami laba.

##### Rasio Laba terhadap Pendapatan

Rasio ini tidak relevan karena Grup belum mengalami laba.

##### Rasio Lancar

Rasio Lancar Grup mengalami penurunan dari 16,20% pada FY2022 menjadi 10,82% pada FY2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang pihak berelasi sebesar Rp40.534.067.149 dan kenaikan utang lain-lain sebesar Rp33.071.527.552. Menimbang bahwa Grup terutama di danai oleh pihak berelasi, rasio lancar Grup (tidak termasuk pihak berelasi) telah mengalami penurunan dari 60,83% pada FY2022 menjadi 33,91% pada FY2023.

##### Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Grup mengalami kenaikan dari 196,54% pada FY2022 menjadi 385,91% pada FY2023. Kenaikan terutama disebabkan oleh kenaikan Utang lain-lain sebesar Rp33.071.527.552 dan Utang pihak berelasi jangka pendek mengalami kenaikan sebesar Rp40.534.067.149. Menimbang bahwa Grup terutama di danai oleh pihak berelasi, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Grup (tidak termasuk pihak berelasi) telah mengalami kenaikan dari 64,73% pada FY2022 menjadi 145,18% pada FY2023.

##### Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Grup mengalami kenaikan dari 66,28% pada FY2022 menjadi 79,42% pada FY2023. Kenaikan terutama di sebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp81.996.232.508 terutama karena kenaikan hutang pihak berelasi sebesar Rp40.534.067.149 dan kenaikan utang lain-lain sebesar Rp33.071.527.552. Menimbang bahwa Grup terutama di danai oleh pihak berelasi, rasio liabilitas terhadap jumlah aset Grup (tidak termasuk pihak berelasi) telah mengalami kenaikan dari 21,83% pada FY2022 menjadi 29,88% pada FY2023.

#### Financial Ratios

##### Net Income to Assets (Return on Assets)

This ratio is not applicable as the Group has not making profit.

##### Net Income to Stockholders Equity Ratio (Return on Equity)

This ratio is not applicable as the Group has not making profit.

##### Net Income to Revenue Ratios (Net Profit Margin)

This ratio is not applicable as the Group has not making profit.

##### Current Ratio

The Group's Current Ratio had decreased from 16.20% in FY2022 to 10.82% in FY2023. The decrease was mainly contributed by an increase in due to related parties amounting to Rp40,534,067,149, and an increase in other payables amounting to Rp33,071,527,552. Considering that the Group is primarily funded by its related parties, the Group's current ratio (excluding related parties) has decreased from 60.83% in FY2022 to 33.91% in FY2023.

##### Liabilities to Equity Ratio (Debt to Equity Ratio)

The Group's Debt to Equity Ratio had increased from 196.54% in FY2022 to 385.91% in FY2023. The increase was mainly contributed by an increase in other payables amounting to Rp33,071,527,552 and an increase in due to related parties amounting to Rp40,534,067,149. Considering that the Group is primarily funded by its related parties, the Group's Debt to Equity ratio (excluding related parties) has increased from 64.73% in FY2022 to 145.18% in FY2023.

##### Liabilities to Assets Ratio (Debt Ratio)

The Group's Debt Ratio had increased from 66.28% in FY2022 to 79.42% in FY2023. The increase was mainly contributed by the increase in the current liabilities amounting to Rp81,996,232,508, which was mainly due to an increase in due to related parties amounting to Rp40,534,067,149 and an increase in other payables amounting to Rp33,071,527,552. Considering that the Group is primarily funded by its related parties, the Group's debt ratio (excluding related parties) has increased from 21.83% in FY2022 to 29.88% in FY2023.

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### Subsequent Events

- **Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Pihak Ketiga**

Pada tanggal 1 April 2024, WWI menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan pihak ketiga, Fandy Hartanto. Berdasarkan perjanjian, Fandy Hartanto (pemberi pinjaman) setuju untuk memberikan pinjaman kepada WWI sebesar Rp36.000.000.000, dengan batas penarikan per bulan sebesar Rp1.500.000.000, dimana setiap penarikan akan dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu yang diberikan untuk penarikan jumlah pokok dari pinjaman adalah 24 bulan sejak tanggal perjanjian ini. Pelunasan pinjaman akan dilakukan 30 hari kerja sejak tanggal pemberitahuan tertulis dari pemberi pinjaman kepada WWI.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, WWI telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp4.475.000.000

- **Perjanjian Offtake dengan PT. Karya Jasa Bersahabat Internasional**

Pada tanggal 5 Juni 2024, WWI menandatangani perjanjian offtake dengan pihak ketiga, PT. Karya Jasa Bersahabat Internasional ("KJBI"). Berdasarkan perjanjian tersebut, KJBI setuju untuk memberikan uang muka kepada WWI sebesar US\$30.000.000 yang dapat ditarik berdasarkan permintaan WWI dengan jangka waktu penarikan selama satu tahun dari tanggal perjanjian. Setelah penarikan, WWI memiliki waktu sembilan (9) bulan untuk memenuhi penyerahan Aurum (AU), Gold Dore, dengan kemurnian > 92,0% atau dengan nilai yang setara dengan penarikan uang muka. Selama periode 9 bulan, WWI akan memberikan KJBI diskon 5% untuk setiap pengiriman emas. Jika pengiriman tidak selesai dalam waktu 9 bulan, harga pembelian dari pengiriman yang belum diselesaikan akan didiskon dengan tambahan 1% per bulan. Perpanjangan tersebut dibatasi paling lama 3 bulan, sehingga menjadi 12 bulan. Jika penyerahan offtake tidak dipenuhi setelah 12 bulan sejak uang muka diterima, WWI harus membayar kembali kepada KJBI uang muka (dikurangi penyerahan yang dilakukan) dengan tambahan beban bunga sebesar 8% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, WWI belum menerima uang muka dari KJBI.

### Proyeksi Usaha Tahun FY2024

Perseroan menargetkan Untuk mengoptimalkan tingkat produksi di angka 500tpd dari realisasi capaian 300tpd di FY2023.

### Subsequent Events

- **Working Capital Loan Agreement with a Third Party**

*On April 1, 2024, WWI entered into a working capital loan agreement with a third party, Fandy Hartanto. Based on the agreement, Fandy Hartanto (the lender) agreed to provide a loan for WWI amounting Rp36,000,000,000, with a drawdown limit per month up to Rp1,500,000,000, where each drawdown shall bear an interest rate of 10% per annum. The term period given for the drawdown of the principal amount is 24 months from the date of this agreement. The repayment of the loan shall be made 30 days from the date of the lender's written notice to WWI.*

*As of the completion date of these consolidated financial statements, WWI has drawdown the facility of Rp4,475,000,000.*

- **Offtake Agreement with PT. Karya Jasa Bersahabat Internasional**

*On June 5, 2024, WWI entered into an offtake arrangement with a third party, PT. Karya Jasa Bersahabat Internasional ("KJBI"). Based on the agreement, KJBI agreed to provide prepayment for WWI amounting US\$30,000,000 which can be drawdown upon WWI's request within one year from agreement date. Subsequent to the drawdown, WWI has nine (9) months to fulfil the delivery of Aurum (AU), Gold Dore, with a purity of > 92.0% or equivalent of the prepayment. During 9 months period, WWI will give KJBI discount 5% for each gold delivered. If the delivery is not completed within 9 months, the purchase price of the outstanding deliveries shall be discounted at an additional 1% per month. The extension shall be capped at a maximum of 3 months, totaling 12 months. If the offtake delivery is not fulfilled after 12 months from the prepayment receipt, WWI shall repay KJBI the prepayment (less any deliveries made) with an additional interest charge of 8% per annum.*

*As of the completion date of these consolidated financial statements, WWI has not received any prepayment from KJBI.*

### Business Projection for FY2024

*The Group will continue to prioritize optimizing our operations to 500 tpd from the realization achieved 300 tpd in FY2023.*



## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

#### Kebijakan Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham berwenang menentukan kebijakan dividen yang akan diberikan. Hal ini sejalan dengan UU No. 40 tahun 2007, dengan salah satu pertimbangan pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga dan tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan

Dikarenakan Perseroan masih mengalami kerugian serta saldo laba (rugi) Perseroan masih dalam posisi defisit maka Perseroan tidak dapat membagikan Dividen untuk 2 tahun buku terakhir.

#### Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun FY2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

#### Informasi Material

Sepanjang FY2023, tidak terdapat informasi material mengenai aktivitas yang terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

#### Investasi Barang Modal

Investasi barang modal terdiri dari investasi tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan perlengkapan dan alat-alat angkutan. Investasi barang modal Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 mencapai Rp16.534.358.055 atau mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp23.245.616.603.

#### Kelangsungan Usaha

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengalami rugi bersih konsolidasian sebesar Rp55.944.125.573 serta melaporkan saldo akumulasi defisit konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp436.901.350.477. Selain itu, Grup juga melaporkan saldo negatif pada modal kerja bersih konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp330.362.154.519 dan selama tahun buku, arus kas neto Grup yang digunakan untuk aktivitas operasinya berjumlah Rp34.422.780.080. Kondisi ini beserta hal-hal lain yang didiskusikan di bawah ini mungkin mengindikasikan suatu keraguan yang signifikan mengenai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

#### Dividend Policy

*The General Meeting of Shareholders has the authority to determine the dividend policy to be given. This is in line with Law no. 40 of 2007, with one consideration being the fulfillment of the Company's obligations to third parties and without neglecting the soundness of the Company.*

*As the Company is still experiencing losses and the Company's retained earnings (loss) is still in a deficit position, the Company did not distribute dividend payment for the last 2 financial years.*

#### Material Commitment For Investment In Capital Goods

*In FY2023, the Company had no material commitments for investment in capital goods.*

#### Material Information

*Throughout FY2023, there was no material information regarding activities related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition and debt/capital restructuring.*

#### Capital Goods Investment

*Capital goods investment consists of investment in land, buildings and infrastructure, machinery and equipment and means of transportation. The Company's capital goods investment in the year ending on December 31 2023 reached Rp16,534,358,055 or a decrease compared to the previous year of Rp23,245,616,603.*

#### Going Concern

*For the year ended December 31, 2023, the Group incurred consolidated net loss of Rp55,944,125,573 and reported consolidated accumulated deficit of Rp436,901,350,477 billion as of December 31, 2023. In addition, the Group also reported a negative consolidated net working capital of Rp330,362,154,519 as of December 31, 2023, and during the financial year, the Group's net cashflow used in its operating activities amounts to Rp34,422,780,080. These conditions, along with other matters discussed below, may indicate cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.*

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tindakan Grup dan rencana masa depan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 hingga 2025 untuk mengatasi situasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Grup telah memperoleh surat dukungan dari WRC dan WRH selaku entitas induk terakhir dan pihak berelasi Grup lainnya, yang menyatakan bahwa mereka tidak akan menuntut pembayaran atas liabilitas yang terutang pada tanggal 31 Desember 2023 kepada Grup untuk jangka waktu sekurang-kurangnya sampai dengan tanggal 31 Mei 2025;
2. Bernegosiasi dan menyepakati dengan para pemasok utama untuk mendapatkan perpanjangan kredit untuk menyelesaikan liabilitas lancarnya;
3. Mengoptimalkan fasilitas produksinya dengan menyelesaikan penyempurnaan dan kalibrasi peralatan pemrosesan untuk mengoptimalkan tingkat perolehan (*recovery rate*) dan meningkatkan kapasitas produksinya untuk secara konsisten mencapai produksi harian sebesar 500 ton Ore; dan
4. Manajemen akan fokus pada pemrosesan oxides ores (yaitu open pit ores) pada tahun 2024 hingga pertengahan tahun 2025, dan Grup akan mengalihkan fokusnya ke ore campuran (yaitu open pit dan underground ore) ketika pembangunan area penambangan bawah tanah selesai.

Oleh karena itu, manajemen tidak berkeyakinan bahwa terdapat indikasi adanya suatu ketidakpastian material pada tanggal 31 Desember 2023 yang dapat menyebabkan keraguan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian ini menganggap bahwa Grup akan memungkinkan untuk merealisasikan aset serta memenuhi kewajiban dalam kegiatan usaha.

#### Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Pada tahun FY2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

*The Group's actions and future plans to be implemented in 2024 until 2025 to address the situation are as follows:*

1. *The Group has obtained support letters from WRC and WRH as the ultimate parent and other related party of the Group which stated that they will not demand any payments for the outstanding liabilities as of December 31, 2023 to the Group for period at least up to May 31, 2025;*
2. *Negotiated and agreed with its primary vendors on favorable credit terms to settle its current liabilities;*
3. *Optimize its production facilities by completing the fine-tuning and calibration the processing equipment to optimize the recovery rate and increase its production capacity to consistently achieve a daily throughput of 500 tons of ore; and*
4. *Management will be focusing on processing the oxides ores (i.e. open pit ores) in 2024 until mid 2025, and the Group will switch its focus to mixed ores (i.e. open pit and underground ores) when the construction of the underground mining area is completed.*

*Accordingly, management does not believe the existence of a material uncertainty as of December 31, 2023 that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.*

*The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. This basis of preparation of the consolidated financial statements presumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the ordinary course of business.*

#### Changes to Statutory Regulations

*In FY2023, there were no changes to statutory regulations that have a significant impact on the Company's business activities.*

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### STRUKTUR PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan untuk memastikan terpeliharanya struktur permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

#### Perubahan kebijakan akuntansi

Penerapan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun FY2023 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

#### Transaksi Afiliasi Grup

Sepanjang FY2023, Grup melakukan semua transaksi afiliasi secara wajar sesuai dengan syarat dan ketentuan yang sama jika transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak berafiliasi dan dengan melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle).

### CAPITAL STRUCTURE

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to operate as a going concern and to maintain healthy capital structure in order to support its business and maximize the shareholders value.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.*

#### Changes in accounting policies

*The adoption of new and revised accounting standards effective in FY2023 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements. Further information on changes in accounting policies can be found in Note 2 to the Consolidated Financial Statements.*

#### Group Affiliated Transactions

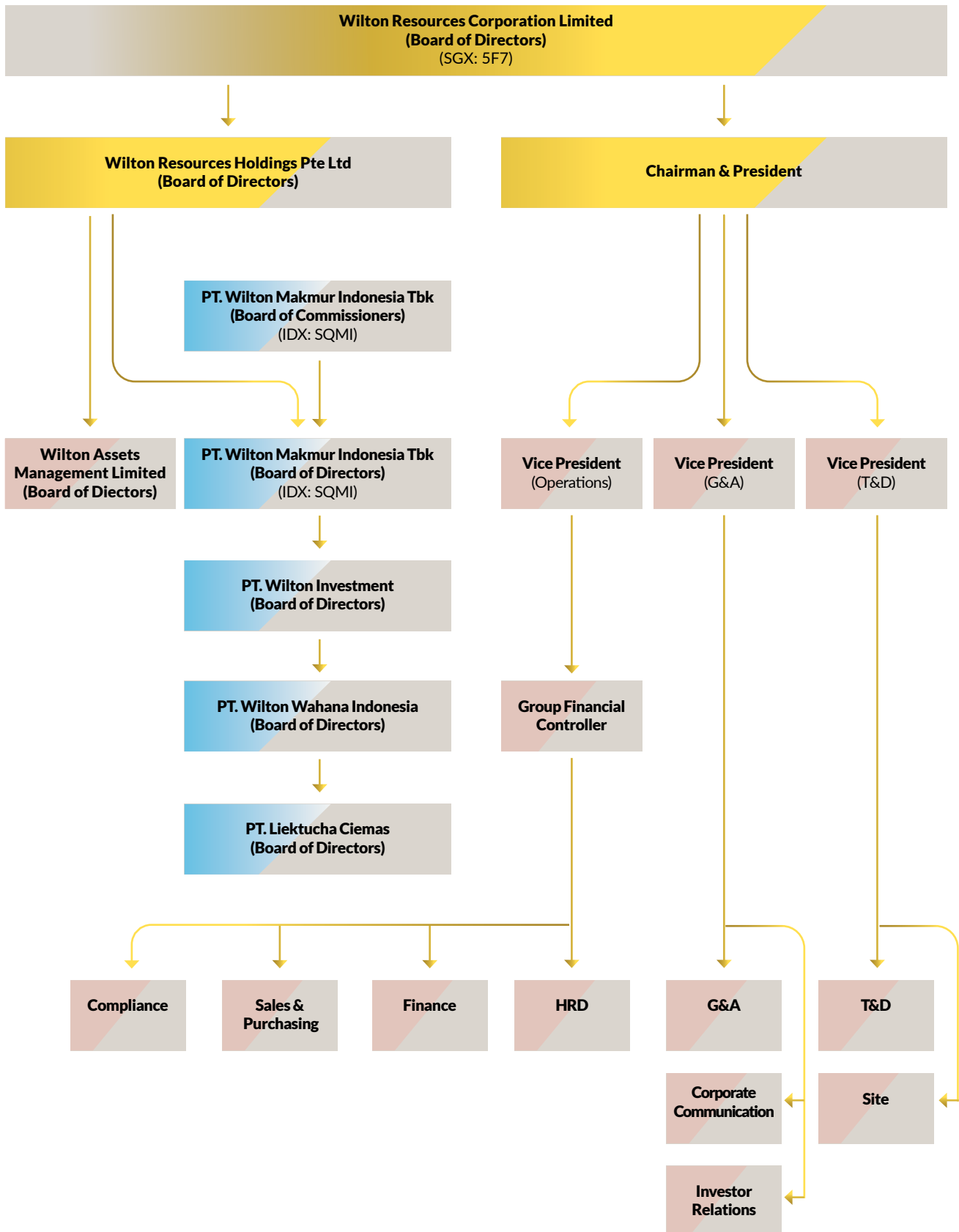
*Throughout FY2023, the Company conducted all affiliate transactions fairly in accordance with the same terms and conditions as similar transactions with unaffiliated parties, and through adequate procedures to ensure that these affiliated transactions were carried out in accordance with common business practices, including by adhering to the principle of fair transactions (arms-length principle).*



**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
*CORPORATE GOVERNANCE REPORT*

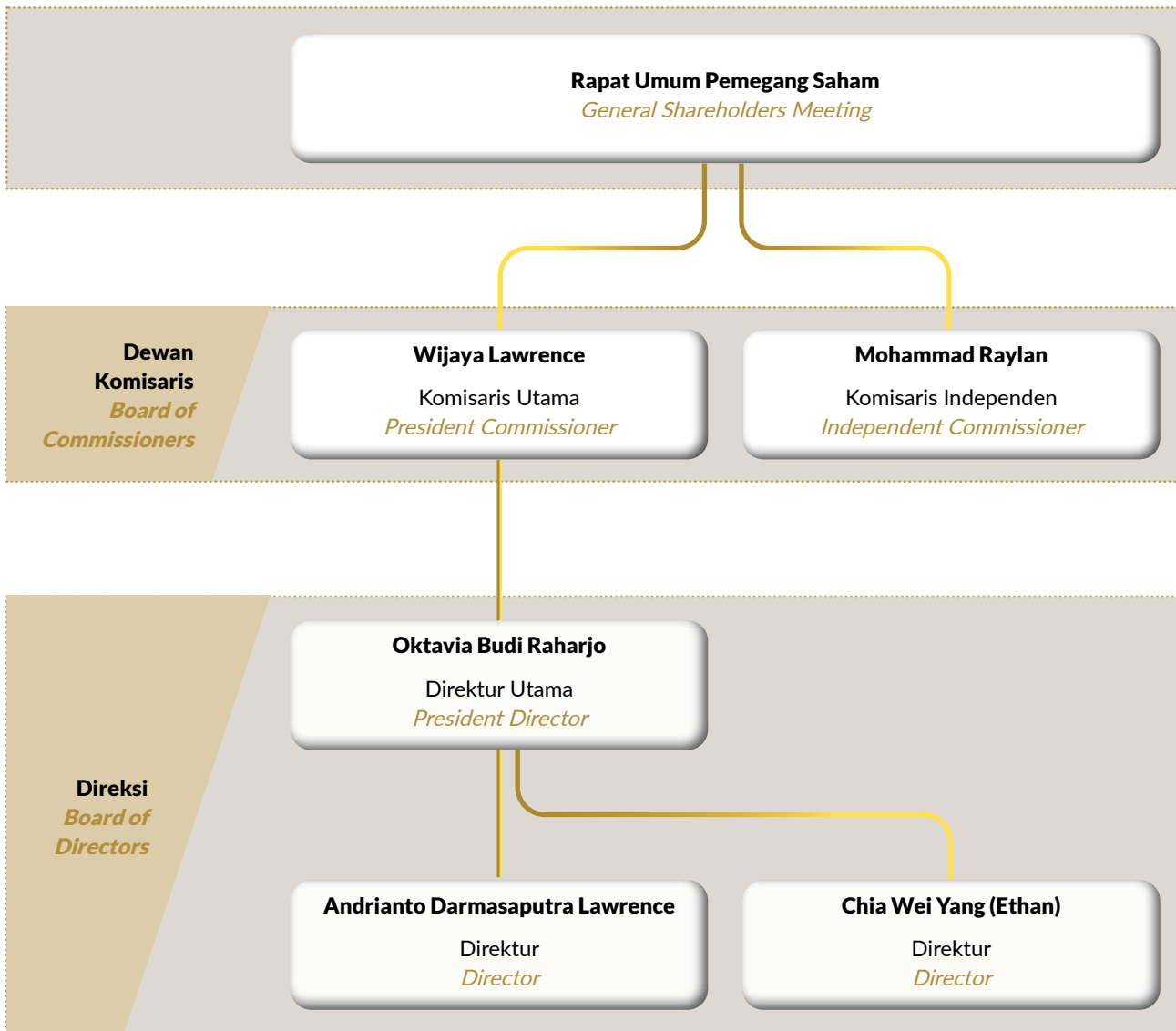
# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT



Dewan Komisaris dan Direksi PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk ("Perusahaan", dan entitas anaknya, "Grup") berkomitmen untuk menerapkan dan memelihara praktik tata kelola perusahaan yang baik, guna memberikan landasan kuat yang bertujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham perusahaan agar menjamin peningkatan nilai jangka panjang bagi pemegang saham akan terpenuhi.

Laporan ini menggambarkan penerapan praktik tata kelola perusahaan Grup selama tahun keuangan dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 ("FY2023"). Perusahaan akan terus meninjau praktik tata kelola perusahaan.

The board of commissioners ("BOC" or "Commissioners"), board of directors ("BOD" or "Directors") and the management ("Management") of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (the "Company", and its subsidiaries, the "Group") are committed to achieving a high standard of corporate governance within the Group. Underlying this commitment is the belief that good corporate governance will help to enhance corporate performance and protect the interests of the Company's shareholders (the "Shareholders").

This report outlines the Group's corporate governance practices for the financial year from January 1, 2023 to December 31, 2023 ("FY2023"). The Company will continue to assess its needs and implement appropriate practices accordingly.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT



#### PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham dianjurkan untuk menghadiri RUPS Perusahaan dengan tujuan untuk memastikan tingkat akuntabilitas yang tinggi dan untuk terus mengetahui perkembangan strategi dan rencana pertumbuhan Grup.

Pemberitahuan RUPS dikirimkan kepada Pemegang Saham, bersama dengan catatan penjelasan atau surat edaran tentang item khusus (jika diperlukan). Setiap item khusus yang termasuk dalam pemberitahuan RUPS akan disertai dengan penjelasan tentang efek dari resolusi yang diusulkan. Resolusi terpisah diusulkan untuk setiap masalah yang secara substansial terpisah pada RUPS.

Semua Komisaris dan Direktur biasanya hadir dan siap menjawab pertanyaan dalam RUPS. Selain itu, Auditor Eksternal juga hadir untuk membantu Dewan dalam menjawab setiap pertanyaan yang relevan oleh Pemegang Saham.

Selain melakukan keterbukaan melalui laporan-laporan rutin maupun insidental, Perseroan juga membuka komunikasi terhadap para pemegang saham melalui: situs perseroan, e-mail, surat, telepon dan faksimili.

#### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. Selama tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Rapat diselenggarakan secara HYBRID (kehadiran fisik serta elektronik) oleh Perseroan dengan menggunakan EASY yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang berkedudukan di Jakarta Selatan).



#### SHAREHOLDERS

*Shareholders are encouraged to attend the Company's general meetings to ensure a high level of accountability and to stay informed of the Group's strategies and growth plans.*

*Notice of the general meetings are despatched to Shareholders, together with explanatory notes or a circular on items of special businesses (if necessary). Each item of special business is included in the notice of the general meetings and will be accompanied by the explanation of the effects of a proposed resolution. Separate resolutions are proposed for each substantially separate issue at general meetings.*

*All Commissioners and Directors are normally present and available to address questions at general meetings. Furthermore, the External Auditor is also present to assist the Board in addressing any relevant queries by the Shareholders.*

*In addition to providing updates via the issuance of reports and announcements, the Company has an open communication channel to shareholders through: website, e-mail, mail, phone, and faximile.*

#### GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (GMS)

*Implementation of the General Meeting of the Shareholders of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. During 2023, the Company has held an Annual General Shareholders Meeting (AGM) and an Extraordinary General Shareholders Meetings (EGM).*

*The meeting will be held HYBRID (physically and electronically) by the Company using eASY.KSEI provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, which is domiciled in South Jakarta.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT

### I. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

### I. Extraordinary General Shareholders Meeting (EGM)

#### 1. HARI/TANGGAL, TEMPAT, WAKTU DAN MATA ACARA RAPAT

#### 1. DAY/DATE, PLACE, TIME AND THE MEETING AGENDA

Hari/Tanggal : Jumat/31 Maret 2023  
*Day/Date Friday, March 31, 2023*

Waktu : **RUPSLB/EGM**: 14.58 – 15.18  
*Time*

Tempat : PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. Board Room.  
*Place* Komplek Harco Mangga Dua (Agung Sedayu), Block C No.5A  
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730, Indonesia

#### Mata Acara **RUPSLB**:

- 1) Perubahan susunan anggota Direksi
- 2) Perubahan anggaran dasar Perseroan

#### The agenda of the **EGM** is as follows:

- 1) Approval for changes to the composition of the Company's Board of Directors
- 2) Changes to the Company's Articles of Association

#### 2. ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR DALAM RUPSLB

#### 2. MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY AT THE EGM

##### Dewan Komisaris:

##### **Board of Commissioners:**

Komisaris Utama : Wijaya Lawrence virtual via Zoom/eASY.KSEI  
*President Commissioner*

Komisaris Independen : Mohammad Raylan virtual via Zoom/eASY.KSEI  
*Independent Commissioner*

##### Direksi:

##### **Board of Directors:**

Direktur Utama : Oktavia Budi Raharjo hadir fisik/physical attendance  
*President Director*

Direktur : Andrianto D. Lawrence hadir fisik/physical attendance  
*Director*

Direktur : Chia Wei Yang (Ethan) hadir fisik/physical attendance  
*Director*

#### 3. PEMIMPIN RUPSLB

RUPSLB dipimpin oleh Bapak Oktavia Budi Raharjo selaku Direktur Utama Perseroan.

#### 3. EGM CHAIRPERSON

The EGM was lead by Mr. Oktavia Budi Raharjo as the Company's President Director.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT

#### 4. KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM

**RUPSLB** telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 11.814.222.505 saham yang merupakan 76,04% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan yaitu sebesar 15.537.591.429 saham.

#### 5. KESEMPATAN MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU PENDAPAT

Para Pemegang Saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap mata acara **RUPSLB** dan tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait dengan mata acara RUPSLB.

#### 6. MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam Rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat, apabila para pemegang saham atau kuasa pemegang saham ada yang tidak setuju atau memberikan suara blanko/abstain, maka keputusan diambil melalui perhitungan suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui eASY.KSEI dan suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada petugas yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT SINARTAMA GUNITA.

Perhitungan suara dari pemegang saham yang hadir dalam Rapat untuk Mata Acara Pertama berdasarkan suara setuju paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (**satu per dua**) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Perhitungan suara dari pemegang saham yang hadir dalam Rapat untuk Mata Acara Kedua berdasarkan suara setuju paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (**dua per tiga**) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

#### 7. HASIL PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Hasil pengambilan keputusan dalam **RUPSLB** adalah sebagai berikut:

Mata Acara <i>Agenda</i>	Setuju <i>Agreed</i>	Tidak Setuju <i>Disagreed</i>	Blangko/Abstain <i>Abstained</i>	Pertanyaan / Pendapat <i>Questions / Opinion</i>
Pertama <i>First</i>	11.814.192.505 (99.99%)	30,000 (0.01%)	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Kedua <i>Second</i>	11.814.192.505 (99.99%)	30,000 (0.01%)	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>

#### 4. ATTENDANCE OF SHAREHOLDERS

The **EGM** was attended by shareholders and / or proxies of shareholders representing 11,814,222,505 shares constituting 76.04% of all shares issued and fully paid up by the Company amounting to 15,537,591,429 shares.

#### 5. THE OPPORTUNITY TO ASK QUESTIONS AND / OR OPINIONS

Shareholders have been given the opportunity to submit questions and/or opinions in each **EGM** agenda and no shareholder had raised questions and/or opinions related to the EGM agenda.

#### 6. DECISION MAKING MECHANISMS

Resolution of the EGM is taken based on deliberation to reach consensus, if the shareholders or their proxies disagree or cast a blank/abstained vote, the decision is taken by counting the votes submitted by the shareholders through eASY.KSEI and votes cast through the granting of power of attorney to an officer appointed by the Company's Securities Administration Bureau, namely PT SINARTAMA GUNITA.

The calculation of the votes of the shareholders present at the Meeting for the First Agenda is based on the affirmative votes of at least  $\frac{1}{2}$  (**one half**) of the total votes cast at the General Meeting of Shareholders.

The calculation of the votes of the shareholders present at the Meeting for the Second Agenda is based on the affirmative votes of at least  $\frac{2}{3}$  (**two thirds**) of the total votes cast at the General Meeting of Shareholders.

#### 7. RESULTS OF DECISION MAKING

The results of decision making at the **EGM** are as follows:

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT

### 8. HASIL KEPUTUSAN RUPSLB

#### Acara Rapat Pertama:

1. Menyetujui pengunduran diri CHONG THIM PHENG sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal 5 Januari 2023 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan kepengurusan yang telah dilakukan olehnya sepanjang hal tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang disampaikan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindakan pidana lainnya.
2. Menyetujui sehubungan dengan pengunduran diri tersebut diatas, untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah menjadi sebagai berikut:

#### **DIREKSI:**

Direktur Utama :  
Oktavia Budi Raharjo, MBA

Direktur :  
Andrianto D. Lawrence

Direktur :  
Chia Wei Yang (Ethan)

#### **DEWAN KOMISARIS:**

Komisaris Utama :  
Wijaya Lawrence

Komisaris Independen :  
Drs. Mohammad Raylan, MM

#### Mata Acara Rapat Kedua:

Menyetujui untuk menyesuaikan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 14/2022"), sehingga untuk selanjutnya Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

TAHUN BUKU, RENCANA KERJA & ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) DAN LAPORAN TAHUNAN

Pasal 17

1. Tahun Buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari dan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember tahun yang sama. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan ditutup.

### 8. RESULT OF THE EGM

#### First Agenda:

1. Approved the resignation of CHONG THIM PHENG as Director of the Company which became effective on January 5, 2023 and provided full release and release of responsibility (acquit et de charge) for the management actions that had been carried out by him as long as this was reflected in the submitted Company Financial Statements and approved in the Company's Annual General Meeting of Shareholders, except for acts of fraud, embezzlement and other criminal acts.
2. Agreed in connection with the resignation mentioned above, henceforth the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are as follows:

#### **BOARD OF DIRECTORS:**

President Director :  
Oktavia Budi Raharjo, MBA

Director :  
Andrianto D. Lawrence

Director :  
Chia Wei Yang (Ethan)

#### **BOARD OF COMMISSIONERS:**

President Commissioner :  
Wijaya Lawrence

Independent Commissioner :  
Drs. Mohammad Raylan, MM

#### Second Agenda:

Approved to adjust Article 17 of the Company's Articles of Association with the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies ("POJK 14/2022"), so that henceforth Article 17 of the Company's Articles of Association becomes written and reads as follows:

FISCAL YEAR, COMPANY WORK PLAN & BUDGET AND ANNUAL REPORT

Article 17

1. The Company's Fiscal Year starts from January 1 (first) and ends on December 31 (thirty first) of the same year. At the end of December each year, the Company's books are closed.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT

2. Direksi menyampaikan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum tahun buku dimulai.
  3. Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan tersebut wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 2 (dua) bulan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
  4. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi harus menyampaikan laporan keuangan kepada Dewan Komisaris yang terdiri atas sekurang-kurangnya neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan tersebut.
  5. Dewan Komisaris menelaah dan menilai laporan sebagaimana dimaksud ayat (4) pasal ini dan untuk keperluan tersebut Dewan Komisaris dapat meminta bantuan tenaga ahli atas biaya Perseroan.
  6. Dewan Komisaris memberikan laporan mengenai penelaahan dan penilaian atas laporan sebagaimana dimaksud ayat (4) pasal ini kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan laporan pemeriksaan akuntan publik.
  7. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya akhir bulan ketiga setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi wajib mengumumkan neraca laba/rugi melalui situs web Bursa Efek serta situs web Perseroan dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris.
2. *The Board of Directors submits the Company's Work Plan & Budget which also includes the Company's annual budget to the Board of Commissioners for approval before the financial year begins.*
  3. *The Company's Work Plan & Budget must be submitted to the Board of Commissioners no later than 2 (two) months prior to the start of the next financial year.*
  4. *Within a period of no later than 3 (three) months after the closing of the Company's financial year, the Board of Directors must submit financial reports to the Board of Commissioners consisting of at least the balance sheet at the end of the most recent financial year in comparison with the previous financial year, income statement from the relevant financial year, statement of cash flows, and statement of changes in equity, as well as notes to the financial statements.*
  5. *The Board of Commissioners reviews and evaluates the reports referred to in paragraph (4) of this article and for this purpose the Board of Commissioners may request the assistance of experts at the expense of the Company.*
  6. *The Board of Commissioners submits a report regarding the review and evaluation of the report referred to in paragraph (4) of this article to the General Meeting of Shareholders with due regard to the audit report of the public accountant.*
  7. *Within a period of no later than the end of the third month after the closing of the Company's financial year, the Board of Directors must announce the profit/loss balance through the Stock Exchange website and the Company's website using Indonesian and foreign languages, provided that foreign languages are used at least English.*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT

8. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah buku Perseroan ditutup, Direksi wajib menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Laporan tahunan tersebut sudah harus disediakan di kantor Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan dan dapat diperoleh untuk diperiksa oleh pemegang saham dengan permintaan tertulis.
9. Direksi menyusun laporan tahunan dan menyampaikannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.

8. *Within a period of no later than 4 (four) months after the Company's books are closed, the Board of Directors must prepare an annual report in accordance with the applicable laws and regulations signed by all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to be submitted at the Annual General Meeting of Shareholders. The annual report must be made available at the Company's office no later than 14 (fourteen) days before the date of the Annual General Meeting of Shareholders and can be obtained for inspection by shareholders with a written request.*
9. *The Board of Directors prepares an annual report and submits it to the General Meeting of Shareholders after being reviewed by the Board of Commissioners no later than 6 (six) months after the end of the Company's financial year.*

## II. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

### 1. HARI/TANGGAL, TEMPAT, WAKTU DAN MATA ACARA RAPAT

Hari/Tanggal <i>Day/Date</i>	:	Selasa, 27 Juni 2023 <i>Tuesday, June 27, 2023</i>
Waktu <i>Time</i>	:	<b>RUPST/AGM</b> : 15.36 – 16.00
Tempat <i>Place</i>	:	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. Board Room. Komplek Harco Mangga Dua (Agung Sedayu), Block C No.5A Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730, Indonesia

#### Mata Acara RUPST :

- 1) Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
- 2) Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit tahun buku berikutnya dan pemberian wewenang kepada dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya.

## II. Annual General Shareholders Meeting (AGM)

### 1. DAY/DATE, PLACE, TIME AND THE MEETING AGENDA

#### The agenda of the AGM is as follows:

- 1) *Approval of the Company's Annual Report, Accountability Report of the Board of Directors and Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company and Ratification of the Company's Annual Financial Report for the fiscal year ending on December 31, 2022;*
- 2) *Appointment of an Independent Public Accountant Firm to audit the following fiscal year and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements.*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT

#### 2. ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR DALAM RUPST

##### Dewan Komisaris:

##### Board of Commissioners:

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	:	Wijaya Lawrence	virtual via Zoom/eASY.KSEI
--	---	-----------------	----------------------------

Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	:	Mohammad Raylan	virtual via Zoom/eASY.KSEI
---	---	-----------------	----------------------------

##### Direksi:

##### Board of Directors:

Direktur Utama <i>President Director</i>	:	Oktavia Budi Raharjo	hadir fisik/physical attendance
---	---	----------------------	---------------------------------

Direktur <i>Director</i>	:	Andrianto D. Lawrence	hadir fisik/physical attendance
-----------------------------	---	-----------------------	---------------------------------

Direktur <i>Director</i>	:	Chia Wei Yang (Ethan)	hadir fisik/physical attendance
-----------------------------	---	-----------------------	---------------------------------

#### 3. PEMIMPIN RUPST

RUPST dipimpin oleh Oktavia Budi Raharjo selaku Direktur Utama Perseroan.

#### 3. AGM CHAIRPERSON

*The AGM was lead by Mr. Oktavia Budi Raharjo as the Company's President Director.*

#### 4. KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM

RUPST telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 11.196.799.705 saham yang merupakan 72,06% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan yaitu sebesar 15.537.591.429 saham.

#### 4. ATTENDANCE OF SHAREHOLDERS

*The AGM was attended by shareholders and / or proxies of shareholders representing 11,196,799,705 shares constituting 72.06% of all shares issued and fully paid up by the Company amounting to 15,537,591,429 shares.*

#### 5. KESEMPATAN MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU PENDAPAT

Para Pemegang Saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap mata acara RUPST dan tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait dengan mata acara RUPST.

#### 5. THE OPPORTUNITY TO ASK QUESTIONS AND / OR OPINIONS

*Shareholders have been given the opportunity to submit questions and/or opinions in each AGM agenda and no shareholder had raised questions and/or opinions related to the AGM agenda.*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT

#### 6. MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam **RUPST** diambil berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat, apabila para pemegang saham atau kuasa pemegang saham ada yang tidak setuju atau memberikan suara blanko/abstain, maka keputusan diambil melalui perhitungan suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui eASY.KSEI dan suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada petugas yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT SINARTAMA GUNITA, dan dengan perhitungan suara dari pemegang saham yang hadir dalam Rapat berdasarkan suara setuju lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

#### 7. HASIL PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Hasil pengambilan keputusan dalam **RUPST** adalah sebagai berikut:

Mata Acara <i>Agenda</i>	Setuju <i>Agreed</i>	Tidak Setuju <i>Disagreed</i>	Blangko/Abstain <i>Abstained</i>	Pertanyaan / Pendapat <i>Questions / Opinion</i>
Pertama <i>First</i>	11,195,539,005 <i>(99.99%)</i>	Nihil <i>Nil</i>	1,260,700 <i>(0.01%)</i>	Nihil <i>Nil</i>
Kedua <i>Second</i>	11,195,539,005 <i>(99.99%)</i>	Nihil <i>Nil</i>	1,260,700 <i>(0.01%)</i>	Nihil <i>Nil</i>

#### 8. HASIL KEPUTUSAN RUPST

##### Acara Rapat Pertama:

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

##### Acara Rapat Kedua:

- Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.

#### 6. DECISION MAKING MECHANISMS

Resolution of the **AGM** is taken based on deliberation to reach consensus, if the shareholders or their proxies disagree or cast a blank/abstained vote, the decision is taken by counting the votes submitted by the shareholders through eASY.KSEI and votes cast through the granting of power of attorney to an officer appointed by the Company's Securities Administration Bureau, namely PT SINARTAMA GUNITA, and by counting the votes of the shareholders present at the Meeting based on the affirmative vote of more than  $\frac{1}{2}$  (one half) of the total votes cast at the Annual General Meeting of Shareholders.

#### 7. RESULTS OF DECISION MAKING

The results of decision making at the **AGM** are as follows:

#### 8. RESULT OF THE AGM

##### First Agenda:

Approved the Company's Annual Report, the Accountability Report of the Board of Directors and Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company, and the Ratification of the Company's Annual Financial Report for the financial year ended December 31, 2022, as well as to provide full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that had been carried out in the financial year ended December 31, 2022.

##### Second Agenda:

- Approved the Appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT

2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
  - a. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut
  - b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

Ringkasan Risalah RUPS Perseroan dapat diakses melalui website: [www.wilton.id/investors/idx-announcements/](http://www.wilton.id/investors/idx-announcements/)



#### DEWAN KOMISARIS

##### MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Menunjuk kepada keputusan RUPST tanggal 9 Oktober 2019, masa jabatan Dewan Komisaris saat ini adalah untuk periode tahun 2019 – 2024.

##### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari dua anggota, yaitu Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Kedua anggota Komisaris tersebut ditunjuk dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dengan memperhatikan kebutuhan serta kondisi Perseroan dan juga atas keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang diperlukan.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023:

Komisaris Utama : Wijaya Lawrence  
 Komisaris Independen : Mohammad Raylan

Selama periode tahun 2023 tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

2. *Delegated authority to the Board of Commissioners to:*
  - a. *Determine the amount of fees for audit services and other terms of appointment that are reasonable for the Public Accounting Firm*
  - b. *Appoint a replacement Public Accounting Firm and determine the conditions and requirements for its appointment if the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out or continue its duties for any legal or commercial reasons.*

*Summary of Minutes of the Company's GMS can be accessed through the website: [www.wilton.id/investors/idx-announcements/](http://www.wilton.id/investors/idx-announcements/)*



#### BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC")

##### TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*Referring to the resolution of the AGM on October 9, 2019, the current term of office of the BOC is for the period 2019 – 2024.*

##### COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The BOC consists of two members, namely the Chairman of the Board of Commissioners and the Independent Commissioner. Both commissioners are appointed and determined by shareholders in the General Shareholders Meeting by taking into account the needs and conditions of the Company as well as the required expertise, knowledge and experience.*

*The composition of the BOC as at December 31, 2023:*

*President Commissioner : Wijaya Lawrence  
 Independent Commissioner : Mohammad Raylan*

*During FY2023, there was no change in the composition of the Company's BOC.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT

### TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan pengawas perusahaan yang bertugas memeriksa rencana-rencana pengembangan usaha, memeriksa dan menyetujui anggaran belanja perusahaan, memantau kinerja dan efektivitas Dewan Direksi.

Dewan Komisaris secara berkala melakukan self-assesment atas kinerjanya untuk periode tertentu.

### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Secara umum rapat Dewan Komisaris membahas anggaran perusahaan, kinerja Direksi serta terkait isu dan upaya memitigasinya. Hal-hal ini juga dibahas langsung Bersama dengan Direksi pada rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Peraturan Perusahaan mengatur agar rapat Dewan juga dapat diselenggarakan melalui konferensi telepon atau konferensi video.

### KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Pada periode tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak lima kali. Rapat Dewan Komisaris juga dilanjutkan dengan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran dalam rapat-rapat tersebut mencapai 100%.

Selama tahun buku, Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh regulator (OJK, IDX dan SGX), organisasi (AEI, KSEI, LPPI dan IICD), lembaga keuangan serta lembaga profesional lainnya.

### DIREKSI

#### MASA JABATAN DIREKSI

Menunjuk kepada keputusan RUPST tanggal 9 Oktober 2019, masa jabatan Direksi saat ini adalah untuk periode tahun 2019 – 2024.

#### KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Perusahaan terdiri dari tiga anggota, termasuk Presiden Direktur dan dua Direktur. Anggota Direksi tersebut ditunjuk dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dengan memperhatikan kebutuhan serta kondisi Perseroan dan juga atas keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang diperlukan.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023:

Direktur Utama : Oktavia Budi Raharjo  
 Direktur : Andrianto Darmasaputra Lawrence  
 Direktur : Chia Wei Yang (Ethan)

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC serves as a regulatory body in charge of overseeing the Company's business development plans, examining and approving the Company's budget, and monitoring the Board of Directors ("BOD") performance & effectiveness.

The Board of Commissioners periodically conducts a self-assessment of its performance for a certain period.

### BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

In general, the BOC meeting involves the discussion of the Company's budget, the performance of the BOD and related issues and efforts to address them. These matters are also discussed directly with the BOD at a joint meeting between the BOC and the BOD. The Company's Constitution provides for Board meetings to be held via telephone conference or video conference.

### ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In FY2023, the BOC had conducted five meetings. The BOC meetings were followed up by a joint BOC and BOD meeting. The meetings attendance level was 100%.

During the financial year, the Board of Commissioners had attended trainings and seminars organized by regulators (OJK, IDX and SGX), organizations (AEI, KSEI, LPPI and IICD), financial institutions and other professional institutions.

### BOARD OF DIRECTORS ("BOD")

#### TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Referring to the resolution of the AGM on October 9, 2019, the current term of office of the BOD is for the period 2019 – 2024.

#### COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's BOD consists of three members, which includes the President Director and two Directors. The Directors are appointed and determined by shareholders in the General Shareholders Meeting. By taking into account the needs and conditions of the Company as well as the required expertise, knowledge and experience.

The composition of the BOD as at December 31, 2023:

President Director : Oktavia Budi Raharjo  
 Director : Andrianto Darmasaputra Lawrence  
 Director : Chia Wei Yang (Ethan)



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Selama periode tahun 2023 ada perubahan susunan Direksi Perseroan. Perseroan secara efektif telah menerima pengunduran diri Dato' Sri Chong Thim Pheng pada tanggal 5 Januari 2023. Pengunduran dirinya telah diterima pula dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2023 dan tercantum pada akta No. 206.

#### TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI

##### Tugas Pokok Dewan:

Perusahaan dipimpin oleh Dewan yang efektif, yang terdiri dari individu-individu dari berbagai latar belakang dan yang bersama-sama memiliki pengalaman yang luas, untuk memimpin dan mengelola Grup. Peran utama Dewan adalah untuk melindungi dan meningkatkan nilai Pemegang Saham jangka panjang.

##### Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis:

Dewan menetapkan nada untuk Perusahaan sehubungan dengan kode etik, etika, nilai-nilai dan budaya organisasi yang diinginkan, dan juga memastikan akuntabilitas yang tepat di dalam Grup.

##### Konflik kepentingan:

Dewan bertindak dengan itikad baik dan demi kepentingan terbaik Perusahaan dengan menjalankan kehati-hatian, keterampilan, ketekunan, dan menghindari konflik kepentingan. Direksi menyadari tugas fidusia mereka di hukum. Ketika potensi konflik kepentingan muncul, Direktur yang terkena dampak akan mengundurkan diri dari diskusi dan keputusan yang melibatkan area potensi konflik, kecuali Dewan berpendapat bahwa partisipasinya diperlukan. Jika keikutsertaan tersebut diperbolehkan, Direktur yang berkonflik minta diri untuk jangka waktu yang tepat selama diskusi untuk memfasilitasi pertukaran penuh dan jujur oleh Direktur lainnya, dan dalam hal apa pun, akan mengundurkan diri dari pengambilan keputusan.

##### Kompetensi Direktur:

Selain tugas pokoknya, fungsi utama Direksi adalah:

1. Meninjau dan menyetujui kebijakan perusahaan, strategi, dan rencana keuangan Perseroan, memastikan bahwa sumber daya keuangan dan manusia yang diperlukan tersedia;
2. Memantau kinerja keuangan termasuk persetujuan atas laporan keuangan tahunan dan interim serta transaksi penting dengan kepentingan pribadi;

*During the 2023 period there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. The company has effectively accepted Dato' Sri Chong Thim Pheng's resignation on January 5, 2023. His resignation was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on March 31, 2023 and stated in deed No. 206.*

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

##### Principal Duties of the Board:

*The Company is headed by an effective Board, comprising individuals from diversified backgrounds and who collectively bring with them a wide range of experience, to lead and manage the Group. The Board's primary role is to protect and enhance long-term Shareholders' value.*

##### Code of Business Conduct and Ethics:

*The Board sets the tone for the Company in respect of code of conduct, ethics, values and desired organisational culture, and also ensures proper accountability within the Group.*

##### Conflict of Interest:

*The Board acts in good faith and in the best interests of the Company by exercising due care, skills an diligence, and avoiding conflicts of interest. The Directors are cognizant of their fiduciary duties at law. When a potential conflict of interest situation arises, the affected Director will recuse himself from the discussion and decisions involving the areas of potential conflict, unless the Board is of the opinion that his participation is necessary. Where such participation is permitted, the conflicted Director excuses himself for an appropriate period during the discussions to facilitate full and frank exchange by the other Directors, and shall in any event recuse himself from the decision-making.*

##### Director Competencies:

*In addition to its statutory duties, the principal functions of the Board are:*

1. *Review and approve corporate policies, strategies and financial plans of the Company, ensure that the necessary financial and human resources are in place;*
2. *Monitor financial performance including approval of the annual and interim financial reports and material interest person transactions;*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT

- |   |  |
|---|--|
| <p>3. Menetapkan nilai dan standar Perusahaan, dan memastikan bahwa kewajiban kepada Pemegang Saham dan stakeholder lainnya dipahami dan dipenuhi;</p> <p>4. Mengawasi dan meninjau proses untuk mengevaluasi kecukupan kontrol internal, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan kepatuhan;</p> <p>5. Mempertimbangkan masalah keberlanjutan sebagai bagian dari formulasi strategisnya;</p> <p>6. Menyetujui proposal pendanaan besar, investasi, akuisisi, dan proposal divestasi; dan</p> <p>7. Mengemban tanggung jawab atas tata kelola Perusahaan</p> | <p>3. <i>Setting the Company's values and standards, and ensuring that obligations to Shareholders and others are understood and met;</i></p> <p>4. <i>Oversee and review the processes for evaluating the adequacy of internal controls, risk management, financial reporting and compliance;</i></p> <p>5. <i>Consider sustainability issues as part of its strategic formulation;</i></p> <p>6. <i>Approve major funding proposals, investments, acquisitions and divestment proposals; and</i></p> <p>7. <i>Assume responsibility for corporate governance</i></p> |
|---|--|

Direksi selalu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara obyektif sebagai pemegang fidusia demi kepentingan Perusahaan.

*The Directors objectively discharge their duties and responsibilities at all times as fiduciaries in the interests of the Company.*

#### Orientasi dan Pelatihan Direksi:

Direktur yang baru diangkat akan menerima orientasi dan pengarahan yang sesuai tentang tugas, tanggung jawab, tugas pengungkapan dan kewajiban hukum direktur. Direktur yang baru diangkat juga akan diberikan pengarahan tentang kegiatan usaha Grup, arahan strategis, kebijakan tata kelola, kebijakan pengungkapan kepentingan dalam surat berharga, aturan yang berkaitan dengan pengungkapan setiap benturan kepentingan dalam transaksi yang melibatkan Perusahaan, larangan dalam berurusan dengan surat berharga Perusahaan dan pembatasan pengungkapan informasi yang sensitive terhadap harga saham.

#### Directors' Orientation and Training:

*Newly-appointed Directors will receive appropriate orientation and briefings on director's duties, responsibilities, disclosure duties and statutory obligations. Newly appointed Directors will also be briefed on the business activities of the Group, strategic directions, governance policies, policies on disclosure of interests in securities, the rules relating to disclosure of any conflict of interest in a transaction involving the Company, prohibitions in dealing in the Company's securities and restrictions on disclosure of price sensitive information.*

Direksi juga diberitahu secara berkala tentang perubahan Peraturan Pasar Modal, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, perdagangan orang dalam dan perubahan utama dalam persyaratan peraturan yang relevan, standar pelaporan keuangan dan undang-undang dan peraturan yang relevan untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas fidusia mereka secara efektif sebagai anggota Direksi atau Komite Dewan.

*The Directors are also updated regularly on changes to the Capital Market Rules, risk management, corporate governance, insider trading and key changes in the relevant regulatory requirements, financial reporting standards and the relevant laws and regulations to facilitate effective discharge of their fiduciary duties as members of the Board or Board Committees.*

Surat Edaran yang dikeluarkan oleh OJK-BEI dan Ikatan Akuntan Indonesia/IAI yang relevan dengan tugas Direksi diedarkan secara berkala kepada Direksi, oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga akan memberi tahu Direksi tentang konferensi dan seminar mendatang yang relevan dengan peran mereka sebagai Direktur Perusahaan. Setiap tahun, auditor eksternal memperbarui AC dan Direksi pada standar pelaporan keuangan baru dan yang direvisi yang berlaku untuk Perusahaan atau Group.

*News releases issued by the OJK-IDX and the Institute of Indonesian Accountant/IAI which are relevant to the Directors are regularly circulated to the Board, by the Corporate Secretary. The Corporate Secretary would inform the Directors of upcoming conferences and seminars relevant to their roles as Directors of the Company. Annually, the external auditors update the AC and the Board on new and revised financial reporting standards that are applicable to the Company or the Group.*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Direksi didorong untuk mengikuti seminar dan mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan diri dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Perubahan peraturan dan standar akuntansi dipantau secara ketat oleh Manajemen. Untuk mengikuti perubahan regulasi tersebut, Perseroan memberikan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan, pelatihan dan *best practice* yang berkelanjutan serta update terhadap perubahan peraturan perundang-undangan dan standar pelaporan keuangan, peraturan dan pedoman dari Pasar Modal yang mempengaruhi Perseroan dan/atau Direksi dalam melaksanakan tugas-tugas mereka.

Selain itu, Manajemen secara berkala memutakhirkan dan membiasakan Direksi tentang kegiatan bisnis Group selama rapat BOD-BOC. Mereka juga akan diberikan kesempatan untuk mengunjungi operasional Group dan bertemu dengan Manajemen untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bisnis Group. Selain itu, Direktur tersebut akan menjalani kursus pelatihan lain yang diselenggarakan oleh institusi di bidang-bidang seperti akuntansi, hukum dan pengetahuan khusus industri, jika diperlukan, sehubungan dengan tugas mereka. Direksi secara berkala melakukan self-assesment atas kinerjanya untuk periode tertentu.

#### RAPAT DIREKSI

Direksi harus mengadakan rapat setidaknya sebulan sekali untuk membahas hal-hal penting dalam memastikan kinerja Perusahaan. Direksi mengadakan setidaknya empat (4) rapat setiap tahun untuk menyetujui pengumuman hasil triwulanan dan setahun penuh dan untuk mengawasi urusan bisnis grup. Rapat tambahan diadakan pada waktu lain yang mungkin diperlukan untuk membahas hal-hal penting tertentu yang mungkin timbul.

Peraturan Perusahaan mengatur agar rapat Direksi juga dapat diselenggarakan melalui konferensi telepon atau konferensi video.

#### KEHADIRAN DIREKSI

Selama tahun 2023, Direksi mengadakan 14 rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Selain itu, Direksi juga mengadakan 5 rapat dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%.

Selama tahun buku, Direksi Perseroan telah mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh regulator (OJK, IDX dan SGX), organisasi (AEI, KSEI, LPPI dan IICD), lembaga keuangan serta lembaga profesional lainnya.

#### REMUNERASI DAN KOMPENSASI

Selama periode 2023, remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar Rp831.892.946 dan remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah sebesar Rp2.131.195.198.

*Directors are encouraged to attend seminars and receive training to improve themselves in the discharge of Directors' duties and responsibilities. Changes to regulations and accounting standards are monitored closely by the Management. To keep pace with such regulatory changes, the Company provides opportunities for ongoing education, training and best practices as well as updates on changes in legislation and financial reporting standards, regulations and guidelines from the Capital Market that affect the Company and/or the Directors in discharging their duties.*

*In addition, the Management regularly updates and familiarises the Directors on the business activities of the Group during the Board meetings. They will also be given opportunities to visit the Group's operations and meet the Management so as to gain a better understanding of the Group's business. In addition, such Directors will undergo other training courses as organised by the institution in areas such as accounting, legal and industry specific knowledge, where appropriate, in connection with their duties. The BOD periodically conducts a self-assessment of its performance for a certain period.*

#### BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

*The BOD has monthly meetings to discuss on significant matters of the Group. In addition, the BOD holds at least four (4) meetings each year to solely approve the quarterly and full year results announcement and to oversee the business affairs of the Group. Additional meetings are held at such other times as may be necessary to address specific significant matters that may arise.*

*The Company's Constitution provides for BOD meetings to be held via telephone conference or video-conference.*

#### ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

*During FY2023 the BOD held 14 meetings with an attendance rate of 100%. In addition, the Board also held 5 meetings with the BOC with the attendance rate of 100%.*

*During the financial year, the BOD has attended trainings and seminars organized by regulators (OJK, IDX and SGX), organizations (AEI, KSEI, LPPI and IICD), financial institutions and other professional institutions.*

#### REMUNERATION AND COMPENSATION

*During FY2023, the remuneration received by the Board of Commissioners amounted to Rp831,892,946 and the remuneration received by the Board of Directors amounted to Rp2,131,195,198.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT



### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI ("NRC")

#### MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 011/KOM/SK-HRD/XI/2019 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 18 November 2019, Perusahaan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode tahun 2019 – 2024.

#### KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan NRC per 31 Desember 2023:

Ketua	: Mohammad Raylan
Anggota	: Andrianto Darmasaputra Lawrence
Anggota	: Edy Wijaya

#### Edy Wijaya

Sebagai pihak eksternal dalam komite tersebut, Bapak Edy Wijaya memiliki pengalaman yang luas di bidang properti, pertambangan dan sumber daya manusia. Bapak Edy Wijaya adalah Warga Negara Indonesia berusia 41 tahun dengan sertifikasi gelar Sekolah Tinggi dan memiliki pengalaman kerja di bidang-bidang berikut:

- Industri Pertambangan (Nikel & Emas)
- Jasa Manajemen Pertambangan
- Layanan Perizinan Pertambangan
- Sub-Kontraktor Teknis
- Sub-Kontraktor Geologi
- Sub-Kontraktor Sumber Daya Manusia
- Bisnis Komputer dan Ritel
- Distributor Lisensi Perangkat Lunak
- Kontraktor Pemeliharaan Sistem

Perseroan juga telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 4 Januari 2019 sebagai acuan Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.



### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ("NRC")

#### TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on the Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 011/KOM/SK-HRD/XI/2019 concerning the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Chairman's and Members dated November 18, 2019, the Company has a Nomination and Remuneration Committee for the period of 2019 – 2024.

#### COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the NRC as at December 31, 2023:

Chairman	: Mohammad Raylan
Member	: Andrianto Darmasaputra Lawrence
Member	: Edy Wijaya

#### Edy Wijaya

As an external party on the committee, Mr. Edy Wijaya has extensive experience in the field of properties, mining and human resources. Mr. Edy Wijaya is a 41 year old Indonesian citizen with Higher School degree certification and has work experience in the following areas:

- Mining Industry (Nickel & Gold)
- Mining Management Services
- Mining Licensing Services
- Technical Sub-Contractor
- Geological Sub-Contractor
- Human Resources Sub-Contractor
- Computer and Retail Business
- Software License Distributor
- System Maintenance Contractor

The Company also has a Nomination and Remuneration Committee Charter dated January 4, 2019 as a reference for the Nomination and Remuneration Committee carrying out its duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT

#### TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB KOMITE NOMINASI DAN

NRC memiliki fungsi utama sebagai berikut:

##### Fungsi Nominasi

- a) meninjau rencana suksesi Direksi, khususnya penunjukan dan/atau penggantian Ketua, CEO dan personel manajemen kunci dan membuat rekomendasi kepada Dewan pada semua calon yang diusulkan untuk penunjukan ke Dewan Perusahaan dan anak perusahaannya;
- b) meninjau secara teratur atas struktur, ukuran dan komposisi Dewan dan membuat rekomendasi kepada Dewan tentang setiap perubahan yang dianggap perlu oleh NC;
- c) mengkaji dan merekomendasikan kepada Direksi program pelatihan dan pengembangan profesional bagi Direksi;
- d) mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi tentang Direksi yang akan pensiun secara bergilir dan diajukan untuk dipilih kembali pada setiap RUPS Perseroan, dengan memperhatikan kontribusi dan kinerja Direksi, termasuk Direktur Independen;
- e) menentukan apakah seorang Direktur independen; dan
- f) mengusulkan seperangkat kriteria kinerja yang objektif kepada Dewan untuk disetujui dan diterapkan, untuk mengevaluasi efektivitas Dewan secara keseluruhan dan kontribusi setiap Direktur terhadap efektivitas Dewan.

##### Fungsi Remunerasi

- a) meninjau dan merekomendasikan kepada Dewan untuk persetujuan, paket remunerasi dari Direktur Eksekutif Grup dan personel manajemen kunci Perusahaan;
- b) mengkaji dan merekomendasikan setiap tahun total remunerasi Komisaris, Direksi dan Personel Manajemen Kunci;
- c) mengkaji kelayakan kompensasi bagi Direktur Non-Eksekutif dan Direktur Independen termasuk namun tidak terbatas pada honorarium, tunjangan dan opsi saham Direksi;
- d) mengkaji dan merekomendasikan kepada Direksi kerangka remunerasi dan paket remunerasi khusus untuk semua Komisaris dan Direksi;

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ("NRC")

The NRC has the following principal functions:

##### Nomination Functions

- a) review of succession plans for Directors, in particular the appointment and/or replacement of the Chairman, the CEO and key management personnel and making recommendations to the Board on all candidates proposed for appointment to the Board of the Company and of its subsidiaries;
- b) reviewing on a regular basis the Board structure, size and composition and making recommendations to the Board on any changes as the NC deems necessary;
- c) reviewing and recommending to the Board the training and professional development programs for the Directors;
- d) identifying and making recommendations to the Board as to which Directors are to retire by rotation and to be put forward for re-election at each AGM of the Company, having regard to the Directors' contribution and performance, including the Independent Directors;
- e) determining whether a Director is independent; and
- f) proposing a set of objective performance criteria to the Board for approval and implementation, to evaluate the effectiveness of the Board as a whole and the contribution of each Director to the effectiveness of the Board.

##### Remuneration Functions

- a) review and recommend to the Board for approval, the remuneration packages of the Executive Director(s) of the Group and key management personnel of the Company;
- b) review and recommend annually the total remuneration of the Commissioners, Directors and Key Management Personnel;
- c) review the appropriateness of compensation for the Non-Executive Director and the Independent Directors including but not limited to the Directors' fees, allowances and share options;
- d) review and recommend to the Board a framework of remuneration and specific remuneration packages for all Commissioners and Directors;

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT

- e) meninjau perjanjian layanan dari Direktur Eksekutif;
- f) meninjau dan meningkatkan struktur kompensasi dengan kinerja insentif untuk personel manajemen kunci; dan
- g) mengawasi kompensasi umum karyawan Grup dengan tujuan untuk memotivasi, merekrut dan mempertahankan karyawan dan Direktur melalui kompensasi yang kompetitif dan kebijakan progresif.

#### RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Rapat NRC secara umum membahas mengenai efektivitas Dewan dan personil manajemen baik secara kolektif maupun individu, serta membahas terkait rekomendasi remunerasi dan kompensasi untuk periode berikutnya.

#### KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama periode 2023, NRC telah melakukan 1 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

#### KOMITE AUDIT ("AC")

##### MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 010/ KOM/SK-HRD/XI/2019 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit tanggal 18 November 2019. Perseroan memiliki Komite Audit untuk periode tahun 2019 - 2024.

##### KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Susunan AC per 31 Desember 2023:

Ketua	:	Mohammad Raylan
Anggota	:	Rianita Soelaiman
Anggota	:	Sultana Amri

##### **Rianita Soelaiman, MM, Ak, CA, CPA**

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun dengan Pendidikan terakhir di Magister Manajemen Aktuaria di Universitas Indonesia, Jakarta, 2015. Sebelum bergabung di PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk, beliau pernah bekerja sebagai Internal Audit di Central Cipta Murdaya (2004-2005), sebagai Partner Audit di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2005-2013), sebagai Managing Partner di KAP Rianita Soelaiman (2013-2014), sebagai Partner Audit di KAP Asep Rianita, Manshur & Suharyono (2014-2016) dan sebagai Partner Audit di KAP Heliantono & Rekan (2016 - sekarang).

- e) *review the service agreement of the Executive Director(s);*
- f) *review and enhance the compensation structure with incentive performance for key management personnel; and*
- g) *oversee the general compensation of employees of the Group with a goal to motivate, recruit and retain employees and Director through competitive compensation and progressive policies.*

#### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

*NRC meetings generally discuss the effectiveness of the Board and the management personnel, both collectively and individually, and discuss recommendations for remuneration and compensation for the next period.*

#### ATTENDANCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

*In FY2023, NRC had held 1 meeting with 100% attendances.*

#### AUDIT COMMITTEE ("AC")

##### TERM OF OFFICE OF THE AUDIT COMMITTEE

*Based on the Decree of the Commissioner No. 010/KOM/SK-HRD/XI/2019 concerning the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee on November 18, 2019. The Company has an Audit Committee for the period 2019 - 2024.*

##### COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

*The composition of the AC as at December 31, 2023:*

<i>Chairman</i>	<i>:</i>	<i>Mohammad Raylan</i>
<i>Member</i>	<i>:</i>	<i>Rianita Soelaiman</i>
<i>Member</i>	<i>:</i>	<i>Sultana Amri</i>

##### **Rianita Soelaiman, MM, Ak, CA, CPA**

*Ms Rianita Soelaiman, a 49 years old Indonesian citizen whom had obtained a Magister Management of Actuary, from University of Indonesia, Jakarta, 2015. Prior to joining PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk, Ms Rianita Soelaiman worked as an Internal Auditor in Central Cipta Murdaya (2004-2005), as a Audit Partner at Public Accountant Firm of Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2005-2013), as a Managing Partner at Public Accountant Firm of Rianita Soelaiman (2013-2014), as Audit Partner in Public Accountants Firms of Asep Rianita Manshur & Suharyono (2014-2016) and as Audit Partner at Public Accountant Firm of Heliantono & Rekan (2016 - sekarang).*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT

#### Sultana Amri

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun dengan Pendidikan terakhir adalah Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia, Jakarta. Sebelum bergabung dengan PT Wilton Makmur Indonesia Tbk, beliau pernah bekerja sebagai Manajer Audit di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2002 – 2014) dan sebagai Partner Audit di KAP Heliantono & Rekan (2014 – sekarang).

#### TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB KOMITE AUDIT

AC memiliki kerangka acuan tertulis, yang menjabarkan tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi:

- a) meninjau masalah pelaporan keuangan yang signifikan dan penilaian untuk memastikan integritas laporan keuangan Perusahaan dan setiap pengumuman yang berkaitan dengan kinerja keuangan Perusahaan;
- b) menilai, dan menguji, jika perlu, kebenaran, kelengkapan, dan konsistensi informasi keuangan (termasuk laporan sementara) sebelum diserahkan kepada Dewan untuk disetujui atau diumumkan;
- c) diskusikan masalah dan masalah, jika ada, yang timbul dari audit sementara dan akhir, dalam konsultasi dengan Auditor Eksternal ("EA") dan Audit Internal ("IA") jika diperlukan;
- d) menilai kecukupan dan efektivitas kontrol internal (termasuk keuangan, operasional, kepatuhan, kontrol teknologi informasi dan manajemen risiko) sistem yang dibentuk untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan mengungkapkan risiko keuangan dan non-keuangan (termasuk yang berkaitan dengan kepatuhan dengan legislasi dan peraturan yang ada) dan laporkan kepada Dewan setidaknya setiap tahun;
- e) meninjau dan memastikan bahwa jaminan telah diterima dari CEO dan Chief Financial Officer (atau yang setara, seperti Group Financial Controller) sehubungan dengan laporan keuangan interim/tahunan yang tidak diaudit;
- f) meninjau laporan Manajemen dan IA tentang efektivitas sistem untuk pengendalian internal, pelaporan keuangan, dan manajemen risiko;
- g) memantau dan menilai peran dan efektivitas fungsi audit internal dalam konteks keseluruhan system manajemen risiko Perusahaan;

#### Sultana Amri

Mr Sultana Amri, a 50 years old Indonesian citizen whom had obtained a Degree in Accountancy from the Faculty of Economics in University Indonesia, Jakarta. Prior to joining PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk, Mr Sultana Amri worked as an Audit Manager at KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2002–2014) and as Audit Partner at KAP Heliantono & Rekan (2014 – present).

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The AC has written terms of reference, setting out its duties and responsibilities, which include the following:

- a) review the significant financial reporting issues and judgements so as to ensure the integrity of the financial statements of the Company and any announcements relating to the Company's financial performance;
- b) assess, and challenge, where necessary, the correctness, completeness, and consistency of the financial information (including interim reports) before submittal to the Board for approval or made public;
- c) discuss problems and concerns, if any, arising from the interim and final audits, in consultation with the External Auditor ("EA") and the Internal Audit ("IA") where necessary;
- d) assess the adequacy and effectiveness of the internal controls (including financial, operational, compliance, information technology controls and risk management) systems established to identify, assess, manage, and disclose financial and non-financial risks (including those relating to compliances with existing legislation and regulation) and report to the Board at least annually;
- e) review and ensure that the assurance has been received from the CEO and the Chief Financial Officer (or equivalent, such as Group Financial Controller) in relation to the interim/annual unaudited financial statement;
- f) review the Management's and the IA's reports on the effectiveness of the systems for internal controls, financial reporting and risk management;
- g) monitor and assess the role and effectiveness of the internal audit function in the overall context of the Company's risk management system;

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT

- |   |  |
|---|--|
| <p>h) sehubungan dengan persyaratan keterlibatan dengan EA, untuk membuat rekomendasi kepada Dewan tentang pemilihan, penunjukan, pengangkatan kembali, dan pengunduran diri EA berdasarkan penilaian menyeluruh dari fungsi EA, dan menyetujui remunerasi dan ketentuan keterlibatan EA;</p> <p>i) memantau dan menilai independensi EA dan menjaga sifat dan tingkat layanan non-audit yang disediakan oleh EA dalam peninjauan untuk memastikan independensi atau objektivitas EA tidak terganggu;</p> <p>j) menilai, pada akhir siklus audit, efektivitas proses audit;</p> <p>k) meninjau transaksi pihak terkait untuk mempertimbangkan apakah mereka menggunakan persyaratan komersial normal dan tidak merugikan kepentingan Perusahaan atau pemegang saham minoritasnya; dan</p> <p>l) meninjau prosedur Perusahaan untuk mendeteksi penipuan dan memastikan bahwa ada pengaturan yang memungkinkan staf, secara rahasia, menyampaikan kekhawatiran tentang kemungkinan ketidakberdayaan dalam hal pelaporan keuangan, kontrol keuangan, atau masalah lainnya.</p> | <p>h) <i>in connection with the terms of engagement to the EA, to make recommendations to the Board on the selection, appointment, re-appointment, and resignation of the EA based on a thorough assessment of the EA's functioning, and approve the remuneration and terms of engagement of the EA;</i></p> <p>i) <i>monitor and assess the EA's independence and keep the nature and extent of non-audit services provided by the EA under review to ensure the EA's independence or objectivity is not impaired;</i></p> <p>j) <i>assess, at the end of the audit cycle, the effectiveness of the audit process;</i></p> <p>k) <i>review interested person transactions to consider whether they are on normal commercial terms and are not prejudicial to the interests of the Company or its minority shareholders; and</i></p> <p>l) <i>review the Company's procedures for detecting fraud and ensure that arrangements are in place by which staff may, in confidence, raise concerns about possible improprieties in matters of financial reporting, financial control, or any other matters.</i></p> |
|---|--|

Terlepas dari tugas-tugas yang tercantum di atas, AC diberikan tugas untuk melakukan penyelidikan terhadap hal-hal yang diduga ada kecurangan atau ketidakberesan, atau kegagalan kontrol internal atau pelanggaran hukum, peraturan atau regulasi yang memiliki atau kemungkinan memiliki dampak material pada hasil operasi atau posisi keuangan Perusahaan, dan untuk meninjau temuannya.

*Apart from the duties listed above, the AC is given the task of commissioning investigations into matters where there is suspected fraud or irregularity, or failure of internal controls or infringement of any law, rule or regulation which has or is likely to have a material impact on the Company's operating results or financial position, and to review its findings.*

#### KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Selama periode 2023, AC telah melaksanakan 5 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

#### ATTENDANCE OF THE AUDIT COMMITTEE MEETINGS

*In FY2023, the AC has held 5 meetings with 100% attendance.*

#### AUDIT INTERNAL ("IA")

Pada FY2022, Perusahaan telah mengalihkan fungsi audit internalnya kepada Tricor Axcelasia (SG) Pte Ltd. ("Tricor") AC menyetujui penugasan, evaluasi, dan kompensasi auditor internal Perusahaan. AC meninjau ruang lingkup pekerjaan dan kiriman oleh IA yang pada gilirannya memastikan staf yang memadai untuk memenuhi ruang lingkup pekerjaan audit internal yang disepakati. Tricor telah mengadopsi Standar Praktik Profesional Audit Internal yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors. AC selanjutnya yakin bahwa Auditor Internal memiliki akses tak terbatas ke semua dokumen, catatan, properti, dan personel Perusahaan, termasuk akses ke AC. IA akan melaporkan langsung kepada AC tentang temuan audit dan Manajemen Grup tentang masalah administrasi.

#### INTERNAL AUDIT ("IA")

*In FY2022, the Company had outsourced its internal audit functions to Tricor Axcelasia (SG) Pte Ltd. ("Tricor") The AC approved the engagement, evaluation, and compensation of the internal auditors of the Company. The AC reviews the scope of work and deliverables by the IA who in turn ensures adequate staffing to fulfil the scope of internal audit work agreed upon. Tricor has adopted the Standards for Professional Practice of Internal Auditing set by The Institute of Internal Auditors. The AC is further satisfied that the Internal Auditors has unfettered access to all the Company's documents, records, properties and personnel, including the access to the AC. The IA will report directly to the AC on audit findings and the Management of the Group on administrative matters.*



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Pada FY2023, setelah diterbitkannya Laporan Audit Internal FY2022 pada tanggal 28 April 2023, Perseroan terus melanjutkan saran-saran yang direkomendasikan. Selama sisa tahun 2023, Audit Internal Perusahaan diawasi oleh Rika Adnari, seorang profesional M.P.Ac bersertifikat dengan kompetensi inti dalam berbagai fungsi akuntansi seperti Audit, Penganggaran, dan Pelaporan Keuangan. Beliau meraih gelar Master di bidang Akuntansi Profesional dari Macquarie University, Sydney, Australia, dan gelar Master of Professional Accounting and Business dari TOP Education Institute, juga berbasis di Sydney, Australia.

IA meninjau kecukupan dan efektivitas pengendalian internal utama, termasuk pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan (yang mencakup pertimbangan sehubungan dengan risiko terkait sanksi) untuk lingkup tinjauan terpilih setiap tahun, sebagaimana disetujui oleh AC. Ada prosedur bagi IA untuk melaporkan secara independen temuan dan rekomendasi mereka kepada AC untuk ditinjau. IA memiliki akses tanpa batas ke semua dokumen, catatan, properti, dan pribadi Perusahaan, termasuk akses ke AC. Manajemen akan memperbarui AC tentang status rencana tindakan perbaikan.

Dewan menyadari bahwa mereka bertanggung jawab untuk memelihara sistem manajemen risiko dan pengendalian internal untuk melindungi investasi pemegang saham dan bisnis serta aset Perusahaan, sementara Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan menerapkan manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal secara tepat waktu dan tepat. Peran IA adalah untuk membantu AC untuk memeriksa apakah kontrolnya memadai dan efektif, untuk melakukan investigasi seperti yang diarahkan oleh AC dan untuk melakukan audit mendalam secara berkala di area berisiko tinggi. AC puas bahwa fungsi audit internal memiliki sumber daya yang memadai untuk menjalankan fungsinya secara independen dan efektif. Dewan dan AC berpendapat bahwa fungsi audit internal independen, efektif dan memiliki sumber daya yang memadai, dan audit internal dilakukan oleh staf profesional yang kompeten dengan kualifikasi dan pengalaman yang relevan. AC akan meninjau setiap tahun independensi, kecukupan dan efektivitas fungsi audit internal. AC juga akan menyetujui pengangkatan, pemberhentian, evaluasi dan kompensasi kepala fungsi audit internal. AC juga meninjau fungsi audit internal Grup untuk memastikan bahwa sistem kontrol yang efektif dipertahankan di Grup.

Direksi, bersama AC dan Manajemen juga telah memastikan bahwa Perseroan tidak mengetahui adanya risiko terkait sanksi atau risiko Perseroan yang terkena sanksi untuk tahun buku berjalan dan akan terus meningkatkan dan meningkatkan pengendalian internal yang ada. kerangka kerja untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut di atas.

*In FY2023, following the issuance of the FY2022 Internal Audit Report on April 28, 2023, the Company continued to implement the recommended actions. In addition, the Company's Internal Audit was overseen by Rika Adnari, a certified M.P.Ac professional with core competencies in various accounting functions such as Auditing, Budgeting and Financial Reporting. She holds a Master's Degree in Professional Accounting from Macquarie University, Sydney, Australia, and a Master of Professional Accounting and Business from TOP Education Institute, Sydney, Australia.*

*The IA reviewed the adequacy and effectiveness of key internal controls, including financial, operational and compliance controls (which include consideration with respect to any sanctions related risk) for selected scope of review annually, as approved by the AC. Procedures are in place for the IA to report independently on their findings and recommendations to the AC for review. The IA had unfettered access to all the Company's documents, records, properties and personal, including access to the AC. The Management will update the AC on the status of the remedial action plans.*

*The Board recognises that it is responsible for maintaining a system of risk management and internal controls to safeguard shareholders' investments and the Company's businesses and assets while the Management is responsible for establishing and implementing the risk management and internal control procedures in a timely and appropriate manner. The role of the IA is to assist the AC to check that the controls are adequate and effective, to undertake investigations as directed by the AC and to conduct regular in-depth audits of high risk areas. The AC is satisfied that the internal audit function has adequate resources to perform its function independently and effectively. The Board and the AC are of the opinion that the internal audit function is independent, effective and adequately resourced, and internal audits are performed by competent professional staff with the relevant qualifications and experience. The AC will review annually the independence, adequacy and effectiveness of the internal audit function. The AC will also approve the appointment, removal, evaluation and compensation of the head of the internal audit function. The AC also reviews the internal audit function of the Group to ensure that an effective system of control is maintained in the Group.*

*The Board, together with the AC and Management has also confirmed that the Company is not aware of any sanctions-related risks or any risk of the Company being subject to sanctions for the current financial year and will continue to enhance and improve the existing internal control framework to identify and mitigate these risks as stated above.*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT



#### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perseroan dengan instansi yang berwenang di pasar modal dan para pemegang saham, serta bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sekretaris Perusahaan juga dapat memberikan nasihat dan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai peraturan-peraturan Perseroan.

Sekretaris Perusahaan selain mengelola dokumen Perseroan, seperti daftar para pemegang saham, berita acara rapat, dan memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga memastikan lancarnya penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham serta pelaksanaan Public Expose Tahunan. Sekretaris Perusahaan juga bertugas mengawasi penyusunan Laporan Tahunan.

Berkantor di Kantor Pusat Jakarta, posisi Sekretaris Perusahaan PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk saat ini dijabat oleh Mohammad Noor Syahriel, yang telah menjabat sejak penunjukannya melalui Surat Keputusan Direksi No.005/DIR/SK-HRD/VIII/2018 tentang penggantian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 7 Agustus 2018.

Mohammad Noor Syahriel, 42, memegang gelar Master of Business Administration (MBA) dari Magister Manajemen Universitas Gajah Mada (MMUGM), sebelumnya pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT. Sigmagold Inti Perkasa Tbk pada tahun 2011-2017, juga sebagai Asisten Direktur PT. Asia Natural Resources Tbk pada tahun 2009-2011.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan antara lain seminar serta pelatihan terkait penerapan peraturan dibidang Pasar Modal yang secara rutin diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (IDX), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) maupun Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) ataupun oleh pihak lainnya.



#### CORPORATE SECRETARY

*The Corporate Secretary is the liaison between the Company, the regulatory agencies within the capital markets and the shareholders. The Corporate Secretary is also directly responsible to the President Director. The Corporate Secretary can provide advice to the BOD and BOC in relation to the Company's regulations.*

*In addition to managing the Company's documents, such as the list of shareholders, minutes of meetings, and ensuring that the Company complies with the applicable rules and regulations. The Corporate Secretary also ensures the smooth implementation of the General Meeting of Shareholders and the implementation of the Annual Public Expose. The Corporate Secretary is also in charge of overseeing the preparation of the Annual Report.*

*Based in Jakarta Head Office, the position of Corporate Secretary of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. is currently held by Mr. Mohammad Noor Syahriel who has held the position since his appointment through the Decree of the Board of Directors No.005/DIR/SK-HRD/VIII/2018 concerning the replacement and appointment of the Corporate Secretary on August 7, 2018.*

*Mr. Mohammad Noor Syahriel, 42, holds a Master of Business Administration from Magister Management of University Gajah Mada (MMUGM), and has previously served as Corporate Secretary of PT. Sigmagold Inti Perkasa Tbk in 2011-2017 and an Assistant Director of PT. Asia Natural Resources Tbk in 2009-2011.*

*The education and/or training attended by the Corporate Secretary includes seminars and training related to the implementation of regulations in the Capital Market which are routinely held by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and the Association of Indonesian Issuers (AEI) or by other institutions.*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT



#### MANAJEMEN RISIKO

Dewan bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen risiko dan kerangka kerja pengendalian internal tetapi mengakui bahwa tidak ada manajemen risiko yang efektif biaya dan sistem kontrol internal akan menghalangi semua kesalahan dan penyimpangan. Sistem ini dirancang untuk mengelola daripada menghilangkan risiko kegagalan untuk mencapai tujuan bisnis dan hanya dapat memberikan jaminan yang masuk akal dan tidak absolut terhadap salah saji atau kerugian material.

Karena Grup tidak memiliki komite manajemen risiko, Dewan dan Manajemen memikul tanggung jawab fungsi manajemen risiko. Manajemen bertanggung jawab untuk merancang, mengimplementasikan dan memantau manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Manajemen meninjau secara teratur kegiatan bisnis dan operasional Grup untuk mengidentifikasi bidang-bidang risiko signifikan, serta langkah-langkah yang tepat untuk mengendalikan dan mengurangi risiko-risiko ini.

Manajemen meninjau kebijakan dan prosedur yang signifikan dan menyoroti hal-hal penting bagi AC dan Dewan. Setelah risiko diidentifikasi, Manajemen akan membuat table langkah-langkah dan prosedur untuk memitigasi risiko kepada AC dan Dewan untuk pertimbangan dan persetujuan pelaksanaan Langkah-langkah dan prosedur tersebut.

Mengandalkan laporan dari internal audit ("IA") dan auditor eksternal ("EA"), AC melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal utama selama tahun tersebut. Setiap ketidakpatuhan atau kelemahan dalam kontrol internal atau rekomendasi dari IA dan EA untuk lebih meningkatkan kontrol internal dilaporkan ke AC. AC juga akan menindaklanjuti tindakan yang diambil oleh Manajemen dan rekomendasi yang dibuat oleh IA dan EA.

Dewan telah meninjau kecukupan dan keefektifan system pengendalian internal Grup, termasuk pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan dan teknologi informasi, dan sistem manajemen risiko dan merasa puas bahwa sistem tersebut memadai untuk memenuhi kebutuhan Grup untuk jenis dan ukuran dari bisnis yang dilakukan.



#### RISK MANAGEMENT

*The BOD is responsible for the governance of risk management and internal control framework but acknowledges that no cost-effective risk management and internal controls system will preclude all errors and irregularities. The system is designed to manage rather than eliminate the risk of failure to achieve business objectives and can provide only reasonable and not absolute assurance against material misstatement or loss.*

*As the Group does not have a risk management committee, the BOD and the Management assume the responsibility of the risk management function. The Management is responsible for designing, implementing and monitoring the risk management and internal control systems.*

*The Management reviews regularly the Group's business and operational activities to identify areas of significant risks, as well as appropriate measures to control and mitigate these risks.*

*The Management reviews significant policies and procedures and highlights significant matters to the AC and the BOD. Once the risks are identified, the Management will table the measures and procedures to mitigate the risks to the AC and the BOD for consideration and approval of the implementation of such measures and procedures.*

*Relying on the reports from the internal auditors ("IA") and external auditors ("EA"), the AC carried out assessments of the effectiveness of key internal controls during the year. Any non-compliance or weaknesses in internal controls or recommendations from the IA and the EA to further improve the internal controls were reported to the AC. The AC will also follow up on the actions taken by the Management and on the recommendations made by the IA and the EA.*

*The BOD has reviewed the adequacy and effectiveness of the Group's system of internal controls, including financial, operational, compliance and information technology controls, and risk management systems and is satisfied that they are adequate to meet the needs of the Group for the type and size of the business conducted.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Seiring Grup terus menumbuhkan bisnis, Dewan akan terus meninjau dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memperkuat keseluruhan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Grup. Dewan dan AC juga mencatat bahwa semua kontrol internal mengandung batasan yang melekat dan tidak ada sistem kontrol internal yang dapat memberikan jaminan mutlak terhadap terjadinya kesalahan material, penilaian yang buruk dalam pengambilan keputusan, kesalahan manusia, kerugian, penipuan atau penyimpangan lainnya.

*As the Group continues to grow the business, the BOD will continue to review and take appropriate steps to strengthen the Group's overall system of risk management and internal controls. The BOD and the AC also noted that all internal controls contain inherent limitations and no systems of internal controls could provide absolute assurance against the occurrence of material errors, poor judgment in decision making, human error, losses, fraud or other irregularities.*



### BERTRANSAKSI PADA SURAT BERHARGA PERUSAHAAN

Direktur dan karyawan diharapkan untuk mematuhi peraturan perdagangan orang dalam setiap saat, bahkan ketika berurusan dengan surat berharga dalam periode perdagangan yang diizinkan atau ketika mereka memiliki informasi yang sensitif harga yang tidak dipublikasikan.



### DEALINGS IN COMPANY'S SECURITIES

*Directors and employees are expected to observe insider trading laws at all times even when dealing with securities within the permitted trading period or when they are in possession of unpublished price-sensitive information.*

Direksi dan karyawan tidak boleh memperdagangkan surat berharga Perusahaan dengan pertimbangan jangka pendek.

*Directors and employees are not to deal in the Company's securities on short-term considerations.*



### KEBIJAKAN TERKAIT ANTI-KORUPSI DAN ANTI-FRAUD

AC diberikan tugas untuk melakukan penyelidikan terhadap hal-hal yang diduga ada kecurangan atau ketidakberesan, atau kegagalan kontrol internal atau pelanggaran hukum, peraturan atau regulasi yang memiliki atau kemungkinan memiliki dampak material pada hasil operasi atau posisi keuangan Perusahaan, dan untuk meninjau temuannya.



### ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY

*The AC is given the task of commissioning investigations into matters where there is suspected fraud or irregularity, or failure of internal controls or infringement of any law, rule or regulation which has or is likely to have a material impact on the Company's operating results or financial position, and to review its findings.*

Selama periode tahun 2023 dan sampai dengan tanggal laporan ini, tidak ada temuan atas indikasi terjadinya korupsi ataupun fraud.

*During FY2023 and up to the date of this report, there were no findings on indications of corruption or fraud.*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE REPORT



#### KEBIJAKAN TERKAIT WHISTLE-BLOWING

Grup memiliki kebijakan whistle blowing yang mengatur tata cara bagi pelapor untuk membuat laporan kepada Perseroan atas kesalahan atau pelanggaran yang berkaitan dengan Perseroan dan karyawannya. Kebijakan whistle blowing menetapkan jalur bagi karyawan untuk menyampaikan kekhawatiran tentang kemungkinan ketidakwajaran dalam hal pelaporan keuangan atau hal-hal lain yang mereka sadari, dan akan menerapkan kebijakan whistle blowing yang sama untuk mengikutsertakan pemangku kepentingan, untuk memastikan bahwa:

- (i) investigasi independen dilakukan dengan cara yang tepat dan tepat waktu;
- (ii) tindakan yang tepat diambil untuk memperbaiki kelemahan dalam pengendalian internal dan kebijakan yang memungkinkan terjadinya kecurangan dan/atau pelanggaran dan untuk mencegah terulangnya kembali; dan
- (iii) tindakan administratif, disiplin, perdata dan/atau pidana yang dimulai setelah selesainya investigasi adalah tepat, seimbang dan adil, sambil memberikan jaminan bahwa karyawan akan dilindungi dari pembalasan atau viktimisasi untuk pelaporan pelanggaran dengan itikad baik dan tanpa niat jahat.

Grup telah menetapkan fungsi independen untuk menyelidiki laporan pelanggaran yang dibuat dengan itikad baik dan memastikan bahwa identitas pelapor dijaga kerahasiaannya dan Grup berkomitmen untuk memastikan perlindungan pelapor terhadap perlakuan yang merugikan atau tidak adil. Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap whistle blowing.

Selama periode tahun 2023, AC dan Direksi mencatat bahwa tidak ada laporan pelanggaran yang diterima dan tidak ada insiden terkait dengan masalah pelanggaran yang diajukan sepanjang tahun oleh staf mana pun untuk menunjukkan kemungkinan ketidakwajaran dalam hal pelaporan keuangan, kontrol keuangan, atau hal-hal lainnya.



#### INFORMASI TERKAIT PERKARA HUKUM

Tidak ada perkara perkara yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023.



#### WHISTLE-BLOWING POLICY

*The Group has a whistle blowing policy which sets out the procedures for a whistleblower to make a report to the Company on misconduct or wrongdoing relating to the Company and its employees. The whistle blowing policy sets out channels for employees to raise concerns about possible improprieties in matters of financial reporting or other matters of which they become aware, and will be implementing the same whistle blowing policy to include stakeholders, to ensure that:*

- (i) independent investigations are carried out in an appropriate and timely manner;*
- (ii) appropriate action is taken to correct the weakness in internal controls and policies which allowed the perpetration of fraud and/or misconduct and to prevent a recurrence; and*
- (iii) administrative, disciplinary, civil and/or criminal actions that are initiated following the completion of investigations are appropriate, balance and fair, while providing reassurance that employees will be protected from reprisals or victimisation for whistle blowing in good faith and without malice.*

*The Group has designated an independent function to investigate whistleblowing report made in good faith and ensures that the identity of the whistleblower is kept confidential and the Group is committed to ensure protection of the whistleblower against detrimental or unfair treatment. The Audit Committee is responsible for oversight and monitoring of whistle blowing.*

*For FY2023, the AC and the Board noted that there were no reports whistle blowing received and no incidents in relation to whistle-blowing matters have been raised during the year by any staff to indicate possible improprieties in matters of financial reporting, financial control, or any other matters.*



#### INFORMATION REGARDING LEGAL PROCEEDINGS

*There were no legal proceedings faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors during 2023.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT



### INFORMASI TERKAIT SANKSI ADMINISTRATIF



### INFORMATION REGARDING ADMINISTRATIVE SANCTIONS

NO. SURAT KEPUTUSAN DECISION LETTER NO.	JENIS SANKSI TYPE OF SANCTIONS	CATATAN REMARK
1 IDX: S-00356/BEI.PP3/01-2023	Peringatan Tertulis I <i>Written Warning I</i>	Terlambat 2 hari bursa penyampaian Laporan Pelaksanaan Public Expose <i>2 days late in submitting the Public Expose Implementation Report</i>
2 IDX: S-02989/BEI.PP3/04-2023	Peringatan Tertulis I <i>Written Warning I</i>	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan LKT 2022 <i>Written Warning I for Late Audited FS 2022</i>
3 OJK: S-752/PM.21/2023	Surat Konfirmasi <i>Confirmation Letter</i>	Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman LKT 2022 selama 18 hari <i>Delay in Submission and Announcement of the Audited FS 2022 for 18 days</i>
4 IDX: S-03630/BEI.PP3/05-2023	Peringatan Tertulis I <i>Written Warning I</i>	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan LK TW I 2023 <i>Written Warning I for Late FS 1Q 2023</i>
5 IDX: S-05057/BEI.PP3/06-2023	Peringatan Tertulis I <i>Written Warning I</i>	Terlambat 1 hari bursa penyampaian Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Bursa <i>1 day late in submitting the Response to the IDX Request for Explanation</i>
6 OJK: S-1579/PM.21/2023	Surat Konfirmasi <i>Confirmation Letter</i>	Keterlambatan Penyampaian Laporan Evaluasi Komite Audit LKT 2022 selama 3 hari <i>Delay in Submission of Audit Committee Evaluation Report on the Audited FS 2022 for 3 days</i>
7 IDX: S-06560/BEI.PLP/08-2023	Peringatan Tertulis I <i>Written Warning I</i>	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan LK TW II 2023 <i>Written Warning I for Late FS 2Q 2023</i>
8 OJK: S-2435/PM.21/2023	Surat Konfirmasi <i>Confirmation Letter</i>	Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman LKTT 2023 selama 10 hari <i>Delay in Submission and Announcement of the FS 2Q 2023 for 10 days</i>
9 OJK: S-151/PM.2113/2023	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i>	Keterlambatan Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham PT Wilton Makmur Indonesia Tbk Periode 31 Desember 2019 <i>Delay in Submission of Report on Realization of Use of Funds from Public Offering of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk for the Period of December 31, 2019</i>
10 IDX: S-09831/BEI.PLP/11-2023	Peringatan Tertulis I <i>Written Warning I</i>	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan LK TW III 2023 <i>Written Warning I for Late FS 3Q 2023</i>
11 OJK: S-237/PM.2113/2023	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i>	Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman LKTT 2023 selama 10 hari <i>Delay in Submission and Announcement of the FS 2Q 2023 for 10 days</i>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT



### KOMISI PROFESI PENUNJANG



### SUPPORTING INSTITUTIONS FEE

	<b>PROFESI PENUNJANG</b> <i>SUPPORTING INSTITUTION</i>	<b>JASA</b> <i>SERVICES</i>	<b>KOMISI</b> <i>FEEs</i>	<b>PERIODE</b> <i>PERIOD</i>
1	Notaris Jimmy Tanal SH, MKn.	Notaris <i>Notary</i>	Rp7,770,000	2023
2	Purwantono, Sungkoro & Surja	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Rp819,000,000	2023
3	Sinartama Gunita	Badan Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	Rp24,218,182	2023

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT

### PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA

#### GOOD CORPORATE GOVERNANCE ("GCG") IMPLEMENTATION GUIDELINES

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA GOVERNANCE PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	HALAMAN PENGUNGKAPAN DISCLOSURE PAGE
--	---

#### A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM.

##### RELATIONSHIP BETWEEN THE PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN ENSURING SHAREHOLDERS' RIGHTS.

Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

*Principle 1: Increase the Value of the General Meeting of Shareholders ("GMS").*

1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 47 & 52

*1.1) The Public Company has a technical procedure voting, both openly and privately, which prioritizes independence and the interests of shareholders.*

1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 46 & 51

*1.2) All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Public Company attend the Annual GMS.*

1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 53

*1.3) A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.*

Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

*Principle 2: Improving the Quality of Public Company communication with Shareholders or Investors.*

2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 45

*2.1) The Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.*

2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 45

*2.2) The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT

### PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA GOVERNANCE PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS

### HALAMAN PENGUNGKAPAN DISCLOSURE PAGE

#### B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

*Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.*

- |      |   |    |
|------|---|----|
| 3.1) | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.   | 53 |
|      | <i>3.1) Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the conditions of the Public Company.</i>  |    |
| 3.2) | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  | 53 |
|      | <i>3.2) The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i> |    |

Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

*Principle 4: Improving the Quality of Public Company's communication with Shareholders or Investors.*

- |      |   |  |
|------|---|--|
| 4.1) | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  | 54   |
|      | <i>4.1) The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of each member.</i>   |  |
| 4.2) | Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.              | 54   |
|      | <i>4.2) The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i>   |  |
| 4.3) | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                           | Sudah diatur dalam Pedoman Manajemen Perusahaan                  |
|      | <i>4.3) The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime.</i> | <i>It has been governed in the Company Management Guidelines</i> |
| 4.4) | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.             | 59   |
|      | <i>4.4) The Nomination and Remuneration Committee is responsible for reviewing the succession plans for the Board of Directors.</i>                       |  |

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA GOVERNANCE PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	HALAMAN PENGUNGKAPAN DISCLOSURE PAGE
<b>C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</b>	
<b>FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS</b>	
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	
<i>Principle 5: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	
5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	54
5.1) <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considering the conditions of the Public Company and its effectiveness in decision making.</i>	
5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	54
5.2) <i>Determination of the composition of the members of the Board of Directors taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	
5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	57
5.3) <i>Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.</i>	
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	
<i>Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>	
6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	57
6.1) <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	
6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	57
6.2) <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i>	
6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Sudah diatur dalam Pedoman Manajemen Perusahaan
6.3) <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.</i>	<i>It has been governed in the Company Management Guidelines</i>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA GOVERNANCE PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	HALAMAN PENGUNGKAPAN DISCLOSURE PAGE
--	---

### D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS

Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

*Principle 7: Improve Aspects of Corporate Governance through Participation of Stakeholders.*


7.1)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>7.1) Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	66
7.2)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>7.2) Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	66
7.3)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>7.3) The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i>	tidak relevan <i>irrelevant</i>
7.4)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>7.4) The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	tidak relevan <i>irrelevant</i>
7.5)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>7.5) Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	67
7.6)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>7.6) Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</i>	59 - 60

### E. KETERBUKAAN INFORMASI DISCLOSURE OF INFORMATION

Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

*Principle 8: Improve Implementation of Information Disclosure.*

8.1)	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>8.1) Public Companies take advantage of the use of information technology more widely than the Website as a medium for information disclosure.</i>	45
8.2)	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>8.2) The Annual Report of the Public Company discloses the Ultimate Beneficial Owner of shareholders whom owns at least 5% (five percent) of the total shareholdings.</i>	22



PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.  
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements as of December 31, 2023  
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Pernyataan Direktur		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Rugi Kprehensif Lain Konsolidasian .....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 96	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

# WILTON

PT WILTON MAKMUR INDONESIA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT WILTON MAKMUR INDONESIA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

- |                            |  |                                   |
|----------------------------|--|-----------------------------------|
| 1. Nama                    | Oktavia Budi Raharjo   | Name 1.                           |
| Alamat Kantor              | Komplek Harco Mangga Dua<br>Jl. Mangga Dua Raya Blok C No. 5A<br>Jakarta Pusat 10730   | Office Address                    |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Citra 2 Ext Blok BE-1 No. 5-7<br>RT 003/ RW 020 Pegadungan/ Kalideres<br>Jakarta Barat | Domicile Address according to KTP |
| Nomor Telepon              | 021-6125585  | Telephone Number                  |
| Jabatan                    | Direktur Utama /President Director   | Position                          |
| 2. Nama                    | Andrianto D. Lawrence  | Name 2.                           |
| Alamat Kantor              | Komplek Harco Mangga Dua<br>Jl. Mangga Dua Raya Blok C No. 5A<br>Jakarta Pusat 10730   | Office Address                    |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Taman Ratu Indah G-1/10<br>RT 013/ RW 013 Duri Kepa/ Kebon Jeruk<br>Jakarta Barat      | Domicile Address according to KTP |
| Nomor Telepon              | 021-6125585  | Telephone Number                  |
| Jabatan                    | Direktur /Director   | Position                          |

menyatakan bahwa:


confirm that:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya;  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("the Company") and its subsidiaries;                    |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are complete and correct;  |
| b. Laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan      | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and        |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.   | 4. We are responsible for the company and its subsidiaries' internal controls system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Juni/ June 28, 2024

  
Oktavia Budi Raharjo  
Direktur Utama/President Director

Andrianto D. Lawrence  
Direktur/Director

**PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk**  
Komplek Harco Mangga Dua  
(Agung Sedayu) Block C No. 5A  
Jl. Mangga Dua Raya  
Jakarta 10730, Indonesia  
Tel: (62-21) 6125585, 6125586  
6125587, 6125588  
Fax: (62-21) 6125583

The original report included herein is in Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

Report No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024

The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.

## Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024 (lanjutan)

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024 (continued)

### Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Penilaian kelangsungan usaha

Going concern assessment

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami rugi bersih konsolidasian sebesar Rp55,94 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan melaporkan akumulasi defisit konsolidasian sebesar Rp436,90 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Selain itu, Grup juga melaporkan saldo modal kerja bersih konsolidasian negatif pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp330,36 miliar dan selama tahun buku, arus kas neto Grup yang digunakan untuk aktivitas operasinya berjumlah Rp34,42 miliar.

As disclosed in Note 28 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred consolidated net loss of Rp55.94 billion for the year ended December 31, 2023 and reported consolidated accumulated deficit of Rp436.90 billion as of December 31, 2023. In addition, the Group also reported a negative consolidated net working capital as of December 31, 2023 of Rp330.36 billion and the Group's net cashflow used in its operating activities amounts to Rp34.42 billion during the financial year.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan kelangsungan usaha. Penilaian manajemen atas kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas operasi yang cukup dan tersedianya dana yang cukup untuk operasinya melibatkan penilaian manajemen yang signifikan dan estimasi dari pendapatan dan pengeluaran yang diproyeksikan serta persyaratan modal kerja dan merupakan pertimbangan penting dalam penilaian kelangsungan usaha. Karena penilaian kelangsungan usaha manajemen merupakan aspek signifikan dari audit kami, kami telah mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. Management's assessment of the Group's ability to generate sufficient operating cash flows and the availability of sufficient funds to finance its operations involves significant management judgements and estimations of the projected income and expenses as well as working capital requirements and are important considerations in the going concern assessment. As going concern assessment is a significant aspect of our audit, we have identified this as a key audit matter.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penilaian kelangsungan usaha (lanjutan)

Going concern assessment (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dengan mempertimbangkan lingkungan bisnis saat ini, termasuk rencana operasional Grup, dan jadwal produksi. Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan dalam perkiraan arus kas, termasuk perkiraan kuantitas produksi, kadar emas, pemulihan emas, asumsi harga emas, biaya produksi, biaya royalti, dan pembayaran liabilitas dan pinjaman dari pihak ketiga. Kami membandingkan perkiraan jumlah produksi dengan kapasitas produksi saat ini dan harga emas dengan data pasar yang tersedia; dan kami melakukan kunjungan lapangan ke fasilitas produksi Grup untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang operasi Grup. Kami menguji akurasi matematis dari pembayaran royalti mengacu pada perkiraan kuantitas penjualan dan mencocokkan tarif royalti yang digunakan dalam proyeksi sesuai dengan tarif royalti yang diatur oleh peraturan pemerintah. Kami melakukan stress test dan analisis sensitivitas pada asumsi utama yang digunakan dalam perkiraan arus kas, khususnya pada kapasitas produksi, kadar emas, pemulihan emas dan biaya operasi untuk memproduksi emas. Selain itu, kami memeriksa surat dukungan dari entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Grup. Kami memverifikasi perjanjian fasilitas kredit yang diperoleh dari pihak ketiga oleh Grup setelah periode pelaporan. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan sehubungan dengan penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We obtained an understanding of the management's going concern assessment, taking into consideration the current business environment, including the Group's operational plans, and timeline for production. We evaluated the reasonableness of the key assumptions used in the cash flow forecast, including the forecasted quantity of production, gold grade, recovery of gold, gold prices assumptions, costs of production, royalty cost, and payment of liabilities and loans receipt from third parties. We compared the forecasted quantity of production to current production capacity and gold prices with available market data; and we performed site visits to the Group's production facility to obtain a better understanding of the Group's operations. We tested the mathematical accuracy of the royalty payments in reference to forecast sales quantity and agreed the royalty tariff used in the forecast to the government regulation. We performed stress tests and sensitivity analysis on the key assumptions used in the cash flow forecast particularly on the production capacity, gold grade, gold recovery and operating costs to produce the gold. In addition, we examined the financial support letters from the direct and ultimate parent companies of the Group. We verified the credit facility agreement obtained from a third party by the Group after the reporting period. We also assessed the adequacy of the disclosures with respect to the going concern assumptions in the note to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penilaian penurunan nilai aset non-keuangan Grup sehubungan dengan operasi penambangan

Impairment assessment of the Group's non-financial assets pertaining to the mining operations

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 and 9 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, aset non-keuangan Grup yang terkait dengan operasi pertambangan terdiri dari properti pertambangan dan aset tetap (secara kolektif, "aset non-keuangan yang terkait dengan operasi pertambangan"), yang pada tanggal 31 Desember 2023 berjumlah sebesar Rp465,42 miliar, mencerminkan 91,4% dari total aset Grup.

As disclosed in Notes 8 and 9 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's non-financial assets pertaining to the mining operations consist of mine properties and property, plant and equipment (collectively, the "non-financial assets pertaining to the mining operations"), which total carrying values as of December 31, 2023 amounted to Rp465.42 billion, representing 91.4% of the Group's total assets.

Manajemen telah mengidentifikasi fakta dan keadaan tertentu yang dapat mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai aset non-keuangan yang berkaitan dengan operasi penambangan. Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang berkaitan dengan operasi penambangan dihitung dengan menggunakan perhitungan nilai pakai, dimana estimasi jumlah yang dapat terpulihkan dihitung dengan menggunakan perkiraan arus kas yang didiskontokan dari aktivitas penambangan. Berdasarkan hasil penilaian penurunan nilai, tidak diperlukan penyisihan beban penurunan nilai atas aset tersebut karena estimasi nilai terpulihkan Grup diperkirakan lebih besar dibandingkan dengan nilai aset non-keuangan yang berkaitan dengan operasi penambangan per 31 Desember 2023. Penilaian penurunan nilai signifikan bagi audit kami karena nilai tercatat aset non-keuangan yang terkait dengan operasi penambangan bersifat material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan membutuhkan penilaian dan estimasi manajemen yang signifikan, dan penggunaan asumsi seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, perkiraan pendapatan dan biaya operasi, dan tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode perkiraan. Oleh karena itu, kami telah menetapkan ini sebagai hal audit utama.

Management identified certain facts and circumstances that might indicate impairment of the non-financial assets pertaining to the mining operations. Management performed impairment assessment on these non-financial assets pertaining to the mining operations using the value-in-use calculation, whereby the estimated recoverable amount of these assets was determined based on the discounted cash flow forecast of the mining activities. Based on the outcome of the impairment assessment, no provision for impairment loss is required because the estimated recoverable value is higher than the carrying value of the non-financial assets pertaining to the mining operations as of December 31, 2023. The impairment assessment is significant to our audit because the carrying amounts of the non-financial assets pertaining to the mining operations is material to the consolidated financial statements and the estimated recoverable amount requires significant management judgment and assumptions, such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, and long-term growth rate after the forecast period. Accordingly, we have determined this as a key audit matter.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-  
2/1/VI/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai aset non-keuangan Grup  
sehubungan dengan operasi penambangan  
(lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi kebijakan dan prosedur Grup untuk mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang mengindikasikan potensi penurunan nilai utama dan proses penilaian penurunan nilai Grup. Kami melakukan penilaian atas metodologi yang digunakan oleh manajemen. Kami mengevaluasi, dengan bantuan pakar internal kami, asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai, termasuk menguji kewajaran asumsi manajemen sehubungan dengan perkiraan pendapatan dan biaya yang dianggarkan. Kami melakukan verifikasi input dengan membandingkan perkiraan harga emas dengan data pasar yang tersedia saat ini dan mencocokkan jumlah sumber daya yang digunakan dengan estimasi yang disiapkan oleh pakar manajemen. Kami melakukan stress test dan analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas, khususnya pada kapasitas produksi, biaya operasi dan harga emas. Kami menilai kompetensi, objektivitas, dan kapabilitas pakar manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-  
2/1/VI/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of the Group's non-financial  
assets pertaining to the mining operation  
(continued)

Audit response:

We evaluated the Group's policies and procedures to identify events indicating potential impairment of assets as well as the Group's impairment assessment process. We assessed the appropriateness of the methodology used by management. We assessed, with the assistance of our internal expert, the reasonableness of the key assumptions used in the impairment assessment, including those in relation to forecasted revenue and budgeted costs. We verified the forecasted gold prices by comparing to currently available market data and the reserve estimates by agreeing to report prepared by management's expert. We performed stress test and sensitivity analysis on the key assumptions used in the cash flow forecast, particularly on the commercial production timeline, production capacity, operating costs and gold prices. We assessed the competence, objectivity, and capabilities of the management expert.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024 (lanjutan)

### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 (“Laporan Tahunan”) selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Independent Auditor’s Report (continued)

Report No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024 (continued)

### Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the “Annual Report”) other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor’s report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor’s report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-  
2/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-  
2/1/VI/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01872/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/VI/2024 (continued)

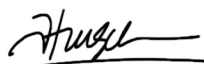
Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Feniwati Chendana

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

28 Juni 2024/June 28, 2024



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2.618.797.908	5,23,24	14.289.209.705	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya				Restricted time deposits
- jangka pendek	25.000.000.000	6,11,23	25.000.000.000	- short-term
Investasi jangka pendek	10.000.000	23	10.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	1.053.790.000	23	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	63.544.645	23	376.592.655	Other receivables
Piutang pihak berelasi	154.160.000	15,23,24	-	Due from a related party
Persediaan	10.729.215.820	7	6.858.477.227	Inventories
Beban dibayar di muka	45.014.539		23.339.575	Prepaid expenses
Uang muka	426.240.511		162.660.282	Advances
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>40.100.763.423</b>		<b>46.720.279.444</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya				Restricted time deposits
- jangka panjang	420.000.000	6,23	420.000.000	- long-term
Properti pertambangan - neto	151.648.766.059	8	151.562.297.000	Mine properties - net
Aset tetap - neto	313.770.387.841	9	275.885.020.743	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - neto	2.081.910.883	10	557.390.283	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	17.064.476		51.250.715	Intangible assets - net
Uang jaminan	1.012.500.000	23	1.012.500.000	Security deposit
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>468.950.629.259</b>		<b>429.488.458.741</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>509.051.392.682</b>		<b>476.208.738.185</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Cerukan bank	21.904.115.814	6,11,22,23	21.665.778.901	Bank overdraft
Utang usaha - pihak ketiga	2.679.449.011	12,22,23	1.580.306.939	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	69.231.071.383	12,22,23,24	38.700.565.971	Third parties
Pihak berelasi	2.541.022.140	12,15,22,23	-	Related party
Utang pihak berelasi	252.198.270.859	15,22,23,24	211.664.203.710	Due to related parties
Utang pajak	271.782.779	16a	198.677.771	Taxes payable
Liabilitas sewa - jangka pendek	1.450.636.554	10,15,22,23	464.915.105	Lease liabilities - current
Beban akrual - jangka pendek	20.186.569.404	13,22,23	14.192.237.039	Accrued expenses - current
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>370.462.917.944</b>		<b>288.466.685.436</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa - jangka panjang	1.612.774.329	10,15,22,23	-	Lease liabilities - non-current
Beban akrual - jangka panjang	23.705.564.435	13,22,23	23.705.564.435	Accrued expense - non-current
Liabilitas pajak tangguhan	4.696.383.233	16b	-	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan kerja	3.390.972.000	14	3.027.443.000	Employee benefits liability
Estimasi liabilitas reklamasi dan rehabilitasi	420.000.000	6	420.000.000	Estimated liabilities for reclamation and rehabilitation
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>33.825.693.997</b>		<b>27.153.007.435</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>404.288.611.941</b>		<b>315.619.692.871</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				Capital stock - Rp250 par value per share
Modal dasar - 61.620.800.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.537.591.429 saham	3.884.397.857.250	17	3.884.397.857.250	Authorized - 61,620,800,000 shares, issued and fully paid - 15,537,591,429 shares
Tambahan modal disetor	(3.726.391.683.050)	15,17	(3.726.391.683.050)	Additional paid-in capital
Akun ekuitas lainnya	388.047.067.000	15,17	388.047.067.000	Other equity account
Keuntungan aktuarial	1.132.959.000	14	1.015.098.000	Actuarial gain
Akumulasi defisit	(436.901.350.477)		(381.989.168.012)	Accumulated deficit
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	110.284.849.723		165.079.171.188	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(5.522.068.982)		(4.490.125.874)	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>104.762.780.741</b>		<b>160.589.045.314</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>509.051.392.682</b>		<b>476.208.738.185</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN</b>	<b>3.989.576.891</b>	18	<b>5.395.684.820</b>	<b>REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(3.558.688.367)</b>	19	<b>(4.006.189.226)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>430.888.524</b>		<b>1.389.495.594</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban operasi lapangan	(25.811.103.253)	20	(6.929.498.000)	Field operations expenses
Beban umum dan administrasi	(24.297.273.470)	21	(18.512.068.200)	General and administrative expenses
<b>Pendapatan (beban) usaha lainnya:</b>				<b>Other operating income (expenses):</b>
Kerugian selisih kurs - neto	(1.047.613.664)		(7.405.136.150)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain - neto	17.495.672		273.104	Other income - net
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>	<b>(51.138.494.715)</b>		<b>(32.846.429.246)</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(50.707.606.191)</b>		<b>(31.456.933.652)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME/(EXPENSES)</b>
Pendapatan keuangan	859.269.589		518.906.092	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(171.853.918)		(103.781.218)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(1.227.551.820)	10,11	(749.540.817)	Finance costs
<b>TOTAL BEBAN LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>(540.136.149)</b>		<b>(334.415.943)</b>	<b>TOTAL OTHER EXPENSES - NET</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(51.247.742.340)</b>		<b>(31.791.349.595)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(4.696.383.233)</b>	16	-	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(55.944.125.573)</b>		<b>(31.791.349.595)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>	117.861.000	14	329.398.000	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(55.826.264.573)</b>		<b>(31.461.951.595)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(54.912.182.465)		(31.336.302.938)	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.031.943.108)		(455.046.657)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>(55.944.125.573)</b>		<b>(31.791.349.595)</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(54.794.321.465)		(31.006.904.938)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.031.943.108)		(455.046.657)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>(55.826.264.573)</b>		<b>(31.461.951.595)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>RUGI PER SAHAM</b>				<b>LOSS PER SHARE</b>
Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3,53)	26	(2,02)	Attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
 Equity Attributable to the Owners of the Parent**

	<b>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</b>	<b>Akun Ekuitas Lainnya/ Other Equity Account</b>	<b>Akumulasi Defisit/ Accumulated Deficit</b>	<b>Keuntungan Aktuarial/ Actuarial Gain</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests</b>	<b>Ekuitas Neto/ Net Equity</b>	
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	3.884.397.857.250	(3.726.391.683.050)	388.047.067.000	(350.652.865.074)	685.700.000	196.086.076.126	(4.035.079.217)	192.050.996.909	<b>Balance at January 1, 2022</b>
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(31.336.302.938)	329.398.000	(31.006.904.938)	(455.046.657)	(31.461.951.595)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	3.884.397.857.250	(3.726.391.683.050)	388.047.067.000	(381.989.168.012)	1.015.098.000	165.079.171.188	(4.490.125.874)	160.589.045.314	<b>Balance at December 31, 2022</b>
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(54.912.182.465)	117.861.000	(54.794.321.465)	(1.031.943.108)	(55.826.264.573)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	3.884.397.857.250	(3.726.391.683.050)	388.047.067.000	(436.901.350.477)	1.132.959.000	110.284.849.723	(5.522.068.982)	104.762.780.741	<b>Balance at December 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Kas yang diterima dari pelanggan	2.935.786.891	18	5.395.684.820	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(36.893.608.149)		(19.167.128.424)	Cash payments to supplier and for operating expenses
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan - neto	687.415.671		415.124.874	Cash received from finance income - net
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(1.152.374.493)		(600.603.815)	Cash payments for finance costs
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(34.422.780.080)</b>		<b>(13.956.922.545)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY</b>
Perolehan aset tetap	(16.534.358.055)	9,12,29	(39.779.974.658)	Acquisitions of property, plant and equipment
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(16.534.358.055)</b>		<b>(39.779.974.658)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kas yang diterima dari pihak berelasi	39.709.972.600	15,22	70.810.448.170	Cash received from related parties
Pembayaran kepada pihak berelasi	(665.399.220)	15,22	(2.587.588.838)	Cash payments to related parties
Penerimaan (pembayaran) neto atas cerukan bank	238.336.913	11,22	(154.225.497)	Net proceeds (payments) from bank overdrafts
Pembayaran liabilitas sewa	-	10,22	(2.536.000.000)	Payment of lease liabilities
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>39.282.910.293</b>		<b>65.532.633.835</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(11.674.227.842)</b>		<b>11.795.736.632</b>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan bank	3.816.045		680.395.186	Net effect of exchange rate changes on cash on hand and in banks
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>14.289.209.705</b>	5	<b>1.813.077.887</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>2.618.797.908</b>	5	<b>14.289.209.705</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>

Tambahan informasi aktivitas non-kas disajikan pada Catatan 29.

Supplementary information on non-cash activities are presented in Note 29.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("Perusahaan") pada awalnya didirikan dengan nama PT Sanex Qianjiang Motor International berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 180 tanggal 21 Maret 2000. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-15018 HT.01.01TH.2000 tanggal 24 Juli 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 16 Februari 2004, Tambahan No. 1566.

Berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 14 tanggal 6 Desember 2010, Perusahaan kemudian mengubah namanya menjadi PT Renuka Coalindo Tbk. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-04753.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Januari 2011.

Pada tahun 2019, berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 53 tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. dan melakukan perubahan tahun buku/fiskal Perusahaan dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret menjadi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Akta Notaris tersebut di atas dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0199537.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Oktober 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercakup dalam Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 206 tanggal 31 Maret 2023, mengenai perubahan susunan Direksi Perseroan, dimana Tuan Chong Thim Pheng mengundurkan diri dari posisinya sebagai Direktur Perseroan. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Akta Notaris tersebut di atas dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0074747.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 14 April 2023.

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

*PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("the Company") was initially established under the name PT Sanex Qianjiang Motor International based on Notarial Deed of Rachmat Santoso, S.H., No. 180 dated March 21, 2000. The Company's Deed of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-15018 HT.01.01TH.2000 dated July 24, 2000 and was published in the State Gazette No. 12 dated February 16, 2004, Supplement No. 1566.*

*Based on Notarial Deed of Firdhonal, S.H., No. 14 dated December 6, 2010, the Company changed its name to PT Renuka Coalindo Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-04753.AH.01.02.Year 2011 dated January 28, 2011.*

*In 2019, based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 53 dated October 9, 2019, the Company changed its name to PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. and changed its accounting/ fiscal year from year then ended March 31 to the year then ended December 31. Such change was approved by the shareholders based on above-mentioned Notarial Deed and by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU 0199537.AH.01.11.Year 2019 dated October 21, 2019.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was covered by Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 206 dated March 31, 2023 regarding the changes in the composition of the Board of Directors of the Company, whereby Mr. Chong Thim Pheng resigned from his position as Director of the Company. Such change was approved by the shareholders based on above-mentioned Notarial Deed and by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0074747.AH.01.11.Year 2023 dated April 14, 2023.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya secara kolektif disebut sebagai "Grup".

Grup melakukan penuangan emas (*gold pour*) pertamanya dari tahap percobaan awal *leaching* dan pemrosesan pada bulan Agustus 2017.

Alamat kantor Perusahaan terletak di Komplek Harco Mangga Dua (Agung Sedayu), Blok C No. 5A, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta 10730, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Induk Terakhir Grup adalah Wilton Resources Corporation Limited, Singapore. Entitas induk langsung Grup adalah Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore.

Ruang lingkup usaha kegiatan Perusahaan adalah perdagangan besar serta perdagangan ekspor atau impor. Selain dari perdagangan besar tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang mencakup perdagangan berbagai macam barang tanpa ada kekhususan tertentu, dan perdagangan barang dan/atau jasa sehubungan dengan kegiatan usaha jasa pertambangan non-inti, baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain atas dasar komisi.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang kegiatan usaha jasa pertambangan non-inti.

**b. Penawaran Umum Perdana**

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1991/PM/2004 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp250 per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Company's Establishment (continued)**

The Company and its subsidiaries are collectively referred to hereafter as the "Group".

The Group had its first gold pour from initial trial batch of leaching and processing in August 2017.

The registered office address of the Company is at Komplek Harco Mangga Dua (Agung Sedayu), Block C No. 5A, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta 10730, Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, the Ultimate Parent of the Group is Wilton Resources Corporation Limited, Singapore. The immediate holding company of the Group is Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore.

The Company's scope of activities are wholesaling and export or import trading. Apart from wholesaling, the Company can perform supporting activities for trading all kinds of goods without any specificity, and trading for goods and/or services related to non-core mining services, both for its internal or other parties on commission basis.

The Company started its commercial operations in 2010. Currently the Company is engaged in non-core mining services.

**b. Initial Public Offering**

On June 30, 2004, the Company obtained a Registration Statement Effective Letter for Stock Issuance No. S-1991/PM/2004 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") for its Initial Public Offering of 120,000,000 shares with par value and offering price of Rp250 per share.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana (lanjutan)**

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue*) atas 18.829.174.817 lembar saham dengan harga penawaran Rp250 per lembar saham kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Dalam penawaran tersebut, Wilton Resources Holdings, Pte. Ltd., Singapore ("WRH"), pemegang saham PT Wilton Investment ("WI") (secara kolektif "Grup Wilton"), selaku pembeli siaga, membeli secara non-tunai (*inbreg*) sebanyak 15.064.000.000 lembar saham setelah pemegang saham Perusahaan terdahulu mengambil haknya melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Transaksi senilai Rp3.766 miliar tersebut mencerminkan nilai wajar per tanggal 31 Agustus 2018. Pada tanggal 14 Januari 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue*).

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No. 55 tanggal 29 Mei 2019, sehubungan dengan PUT HMETD yang telah selesai dilaksanakan dan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek yaitu PT Sinartama Gunita No.07/SQMI-RI/II/2019 tanggal 8 Februari 2019 dan No.52/SG-CA/BEI-SQMI/II/2019 tanggal 11 Februari 2019 perihal konfirmasi jumlah saham Perusahaan, disebutkan bahwa jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 15.537.591.429 saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp3.884.397.857.250.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Initial Public Offering (continued)**

On December 7, 2018, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering I (*Right Issue*) of 18,829,174,817 shares at an offering price of Rp250 per share to the Financial Services Authority ("OJK"). In the offering, Wilton Resources Holdings, Pte. Ltd., Singapore ("WRH"), a shareholder of PT Wilton Investment ("WI") (collectively as the "Wilton Group"), as standby buyer, subscribed 15,064,000,000 shares through non-cash (*inbreg*) after the Company's existing shareholders exercise their rights through the mechanism of Rights Issue. The transaction amounting to Rp3,766 billion represents the fair market value as of August 31, 2018. On January 14, 2019, the Company obtained a Registration Statement Effective Letter from the Head of Executive of the Capital Market Supervisory Agency for its Right Issue.

Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No. 55 dated May 29, 2019, in accordance with the completion of Right Issues and statement letters from Securities Administration Bureau i.e. PT Sinartama Gunita No.07/SQMI-RI/II/2019 dated February 8, 2019 and No.52/SG-CA/BEI-SQMI/II/2019 dated February 11, 2019 regarding the confirmation of the Company's number of shares, which stated that the issued and fully paid shares is amounting to 15,537,591,429 shares with par value of Rp3,884,397,857,250.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Wijaya Lawrence
Komisaris :	Mohammad Raylan
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Oktavia Budi Raharjo
Direktur :	Andrianto D. Lawrence Ethan Chia Wei Yang

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai masing-masing 16 karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Komite Audit**

Berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris, susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Ketua	Mohammad Raylan
Anggota	Rianita Soelaiman
Anggota	Sultana Amri

**e. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kepemilikan Perusahaan, baik langsung ataupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

**(i) Kepemilikan langsung**

Anak perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership interest</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022
PT Wilton Investment ("WI") Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ <i>Mining</i>	99%	99%	7.311.053.243	7.484.882.577

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u>Board of Commissioners</u>			
Wijaya Lawrence :	Wijaya Lawrence	Wijaya Lawrence :	President Commissioner
Mohammad Raylan :	Mohammad Raylan	Mohammad Raylan :	Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
Oktavia Budi Raharjo :	Oktavia Budi Raharjo	Oktavia Budi Raharjo :	President Director
Andrianto D. Lawrence :	Andrianto D. Lawrence	Andrianto D. Lawrence :	Directors
Ethan Chia Wei Yang	Ethan Chia Wei Yang	Ethan Chia Wei Yang	
Chong Thim Peng	Chong Thim Peng	Chong Thim Peng	

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had 16 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Audit Committee**

Based on Minutes of Meeting of Board of Commissioners, the composition of Audit Committee of the Company as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Chairman	Mohammad Raylan
Member	Rianita Soelaiman
Member	Sultana Amri

**e. Subsidiaries**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's ownerships, directly or indirectly, are as follows:

**(i) Direct subsidiary**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**(ii) Kepemilikan tidak langsung**

Anak perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership interest</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022
Melalui/Through WWI: PT Wilton Wahana Indonesia ("WWI") Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ <i>Mining</i>	99%	99%	508.795.696.392	475.853.866.948
Melalui/Through WWI: PT Liektucha Ciemas ("LC") Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ <i>Mining</i>	99%	99%	403.289.892	378.104.050

**f. Area of Interest dan Lisensi Bisnis Tambang**

Pertambangan emas Grup, yang dikenal sebagai Proyek Emas Ciemas, berlokasi di daerah Sukabumi, provinsi Jawa Barat, Indonesia, dan terdiri dari konsesi eksploitasi emas sebagai berikut:

**Konsesi blok 1 yang dikelola oleh WWI:**

- Meliputi 2.878,5 hektar *area of interest* yang berlokasi di Desa Mekarjaya, Desa Ciemas, Desa Cihaur, Kabupaten Simpenan dan Kabupaten Ciemas; dan
- Memiliki Ijin Operasi Produksi ("Ijin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi"/IUP - OP) No. 503.8/7797-BPPT/2011 yang diperoleh pada tanggal 5 Oktober 2011. Jangka waktu IUP adalah 20 tahun sejak tanggal 8 September 2010 sampai dengan tanggal 7 September 2030.

**Konsesi blok 2 yang dikelola oleh LC:**

- Meliputi 200 hektar *area of interest* yang berlokasi di Blok Pasir Manggu, Desa Mekarjaya, Kabupaten Ciemas; dan
- Memiliki IUP - OP No. 503.8/3106-BPPT/2012 yang diperoleh pada tanggal 8 Mei 2012. Jangka waktu IUP adalah 20 tahun sejak tanggal 4 Januari 2008 sampai dengan tanggal 4 Januari 2028.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

**(ii) Indirect subsidiaries**

**f. Area of Interest and Mining Business Licenses**

The Group's gold mines, known as the Ciemas Gold Project, are located in Sukabumi Regency, West Java Province, Indonesia, and consist of the following gold exploitation concessions:

**Concession block 1 held by WWI:**

- Covers 2,878.5 hectares of *area of interest* located at Mekarjaya Village, Ciemas Village, Cihaur Village, Simpenan Subdistrict and Ciemas Subdistrict; and
- Covered by Operation Production License ("Ijin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi"/IUP - OP) No. 503.8/7797-BPPT/2011 which was obtained on October 5, 2011. The IUP is valid for 20 years started from September 8, 2010 until September 7, 2030.

**Concession block 2 held by LC:**

- Covers 200 hectares of *area of interest* located at Pasir Manggu Block, Mekarjaya Village, Ciemas Subdistrict; and
- Covered by IUP - OP No. 503.8/3106-BPPT/2012 which was obtained on May 8, 2012. The IUP is valid for 20 years started from January 4, 2008 until January 4, 2028.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Area of Interest dan Lisensi Bisnis Tambang (lanjutan)**

**Konsesi blok 2 yang dikelola oleh LC (lanjutan):**

Pada tanggal 11 November 2011, WWI dan LC membuat perjanjian kerjasama operasi untuk mengelola pertambangan emas dan mineral turunannya dalam segala bidang termasuk manajemen dan teknis pertambangan, administrasi dan keuangan di Kabupaten Ciemas dan Kabupaten Simpenan, Sukabumi. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama masa umur tambang. Penerapan lebih rinci dari perjanjian kerjasama operasi ini akan ditentukan kemudian setelah disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 540/1357-Distamben tanggal 15 Mei 2012, Bupati Sukabumi menyetujui kerjasama antara WWI dan LC untuk aktivitas pertambangan emas yang diatur dalam kondisi-kondisi sebagai berikut:

- Kerjasama dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku;
- Hak dan kewajiban yang disebutkan pada Lisensi Bisnis Pertambangan harus dilakukan; dan
- Perjanjian kerjasama dibuat berdasarkan ruang lingkup yang akan mengikat kedua pihak dan harus dilaporkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kerja sama antara WWI dan LC belum dimulai.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan emas dan sumber daya di bawah *Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves* ("JORC Code"). Untuk mengestimasi cadangan emas *dore* dan sumber daya, diperlukan asumsi untuk berbagai faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Area of Interest and Mining Business Licenses (continued)**

**Concession block 2 held by LC (continued):**

On November 11, 2011, WWI and LC entered into operation cooperation agreement to manage the gold mining and the associated minerals in all areas including management and mining technical, administration and financial in Ciemas Subdistrict and Simpenan Subdistrict, Sukabumi Regency. This cooperation agreement is valid during the mining life. The detailed implementation of cooperation agreement is determined later after mutually agreed by both parties.

Based on the Decision Letter No. 540/1357-Distamben dated May 15, 2012, the Regent of Sukabumi approved the cooperation between WWI and LC in the gold mining activities was granted under the following conditions:

- The cooperation shall be conducted in accordance with prevailing regulations;
- The rights and obligations as stated in the Mining Business Licence shall be performed; and
- The cooperation agreement should be set up in accordance with the required scope that will bind both parties, and should be reported.

As of December 31, 2023, such cooperation between WWI and LC has not yet started.

The Group determines and reports its gold reserves and resources under *Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves* ("JORC Code"). In order to estimate gold reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and foreign exchange rates.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Penyelesaian Laporan Keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juni 2024.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2u dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**1. GENERAL (continued)**

**g. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on June 28, 2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2u.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- ii) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect the returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Akuisisi terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Untuk mencapai hal tersebut, entitas tertutup akan merancang agar entitas terbuka mengakuisisi kepentingan ekuitasnya sebagai pertukaran atas kepentingan ekuitas entitas terbuka tersebut.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- i) Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- ii) Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- iii) Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

Reverse acquisition

*Reverse acquisition occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.*

*In order to achieve that, the private entity will arrange so that the public entity will acquire its equity interest as a swap of the public entity's equity interest.*

*The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:*

- i) The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- ii) The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- iii) The composition of the governing body of the combined entity;*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi terbalik (lanjutan)

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk: (lanjutan)

- iv) Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- v) Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

*Goodwill* diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun setelah akuisisi terbalik diterbitkan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi), tetapi sebagai keberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum (pihak pengakuisisi secara akuntansi), dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal menurut hukum dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Dengan demikian, modal saham disesuaikan untuk mencerminkan modal saham dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi dengan penyesuaian terkait ke dalam akun "Tambahkan modal disetor".

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan basis sebagai berikut:

- i) Aset dan liabilitas dari pihak pengakuisisi secara akuntansi yang diakui dan diukur dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada nilai tercatatnya sebelum akuisisi;
- ii) Aset dan liabilitas pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui dan diukur dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Reverse acquisition (continued)

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including: (continued)

- iv) The composition of the senior management of the combined entity;
- v) The terms of the exchange of equity interests.

*Goodwill* is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair amount of the accounting acquiree's recognized net identifiable assets and liabilities.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent (the accounting acquiree) but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary (the accounting acquirer), with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent (the accounting acquiree). Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent (the accounting acquiree). Accordingly, the capital stock is adjusted to reflect the share capital of the accounting acquiree with corresponding adjustment to "Additional paid-in capital" account.

The consolidated financial statements are prepared on the following basis:

- i) The assets and liabilities of the accounting acquirer are recognized and measured in the consolidated statement of financial position of the Group at their pre-acquisition carrying amounts;
- ii) The assets and liabilities of the accounting acquiree are recognized and measured in the consolidated statement of financial position of the Group at their acquisition-date fair values;

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi terbalik (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan basis sebagai berikut: (lanjutan)

- iii) Defisit dan komponen ekuitas lainnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah defisit dan komponen ekuitas lainnya atas pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi terbalik;
- iv) Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang ditentukan dengan menambahkan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum akuisisi terbalik ke nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Namun, struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (yaitu jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka akuisisi;
- v) Laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir merupakan hasil laba rugi setahun penuh pihak pengakuisisi secara akuntansi dan hasil laba rugi pihak yang diakuisisi secara akuntansi dari tanggal akuisisi sampai dengan tanggal pelaporan; dan
- vi) Penyajian angka komparatif di dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah pihak pengakuisisi secara akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Reverse acquisition (continued)

The consolidated financial statements are prepared on the following basis: (continued)

- iii) The deficit and other equity balances recognized in the consolidated financial statements are the deficits and other equity balances of the accounting acquirer immediately before the reverse acquisition;
- iv) The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the equity interests issued of the legal subsidiary immediately before the reverse acquisition to the fair value of the consideration effectively transferred. However, the equity structure appearing in consolidated the financial statements (i.e., the number and type of equity interests issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the acquisition;
- v) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) for the year comprises of the full year profit or loss of the accounting acquirer and profit or loss of the accounting acquiree from the date of acquisition until the reporting date; and
- vi) The presentation of comparative figures in these consolidated financial statements are that of the accounting acquirer.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi suatu aset atau kelompok aset yang bukan merupakan sebuah bisnis

Pada saat akuisisi, Grup mempertimbangkan apakah setiap akuisisi mewakili akuisisi bisnis atau akuisisi aset. Jika aset yang diperoleh dan asumsi liabilitas bukan merupakan bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 22, transaksi tersebut dicatat sebagai akuisisi aset.

Dalam kasus tersebut, Grup mengidentifikasi dan mengakui aset individu teridentifikasi yang diperoleh (termasuk aset takberwujud) dan asumsi liabilitas. Biaya perolehan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi secara individual berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian, dan tidak ada *goodwill* atau pajak tangguhan yang diakui.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Rupiah/1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731
Rupiah/1 Dolar Singapura	11.712	11.659
Rupiah/1 Dolar Australia	10.565	10.581
Rupiah/1 Yuan Cina	2.170	2.257

Rupiah/1 United States Dollar  
Rupiah/1 Singapore Dollar  
Rupiah/1 Australian Dollar  
Rupiah/1 Chinese Yuan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Acquisition of an asset or a group of assets that does not constitute a business

At the time of acquisition, the Group considers whether each acquisition represents the acquisition of a business or the acquisition of an asset. Where the assets acquired and liabilities assumed do not constitute a business as defined under PSAK No. 22, the transaction is accounted for as an asset acquisition.

In such cases, the Group identifies and recognizes the individual identifiable assets acquired (including intangible assets) and liabilities assumed. The cost of the acquisition is allocated to the individual identifiable assets and liabilities based upon their relative fair values at the date of purchase, and no goodwill or deferred tax is recognized.

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan prosedur penjabaran sebagai berikut:

- i) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; dan
- iii) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Entitas Anak menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah, yang mana merupakan mata uang fungsional entitas-entitas anaknya.

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) Untuk diperdagangkan;
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) Kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and Balances  
(continued)**

The Company maintains its accounting records in United States Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of the Company are remeasured to Indonesian Rupiah using the remeasurement procedures as follows:

- i) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- ii) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; and
- iii) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

The books of accounts of Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the subsidiaries.

**d. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) Held primarily for the purpose of trading;
- iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
- iv) Cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)**

**d. Current and Non-current Classification (continued)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) Untuk diperdagangkan;
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) Held primarily for the purpose of trading;
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Kas dan Setara Kas**

**e. Cash and Cash Equivalents**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**f. Persediaan**

**f. Inventories**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Persediaan terdiri dari persediaan emas *dore*, barang dalam proses, bijih di *stockpiles*, dan bahan pembantu.

Inventories consist of gold *dore*, work-in-progress, ore in *stockpiles*, and supplies.

**g. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**g. Transactions with Related Parties**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**g. Transactions with Related Parties  
(continued)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.*

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 15.

*Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 15.*

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.*

**h. Sewa**

**h. Leases**

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa**

**The Company and Subsidiaries as Lessees**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai  
Penyewa (lanjutan)**

Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	5	Building
Kendaraan	3	Vehicles

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2o).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Leases (continued)**

**The Company and Subsidiaries as Lessees  
(continued)**

Right-of-use assets (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2o).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai  
Penyewa (lanjutan)**

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai  
rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**i. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi.

Kegiatan-kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi:

- i) Pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- ii) Pengeboran, penggalian dan sampel;
- iii) Menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- iv) Meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Leases (continued)**

**The Company and Subsidiaries as Lessees  
(continued)**

Short-term leases and leases of low-value  
assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**i. Exploration and Evaluation Assets**

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Such exploration and evaluation activities include:

- i) Gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- ii) Exploratory drilling, trenching and sampling;
- iii) Determining and examining the volume and grade of the resource; and
- iv) Surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)**

Setelah hak hukum atas eksplorasi telah diperoleh, eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran-pengeluaran dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, kecuali Grup menyimpulkan bahwa manfaat ekonomi kemungkinan tidak dapat direalisasikan. Pengeluaran-pengeluaran tersebut termasuk akuisisi dan perpanjangan hak untuk eksplorasi, kelayakan teknis, pengolahan dan studi pertambangan; penilaian dampak lingkungan, pengelolaan dan pemantauan; pengeboran, perijinan bahan peledak dan biaya eksplorasi lainnya yang dibayarkan kepada kontraktor dan konsultan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan masing-masing *area of interest* yang terpisah diakui sebagai aset eksplorasi dan evaluasi di tahun terjadinya dimana kondisi berikut terpenuhi:

- Hak kepemilikan atas *area of interest* masih berlaku; dan
- Salah satu kondisi berikut juga terpenuhi:
  - i) Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi diharapkan dapat ditutup dengan keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest*, atau melalui penjualan; atau
  - ii) Kegiatan-kegiatan eksplorasi dan evaluasi di *area of interest*, pada tanggal pelaporan, belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam, atau sehubungan dengan, *area of interest* yang masih berlangsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Exploration and Evaluation Assets  
(continued)**

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation and expenditures are charged to profit or loss as incurred, unless the Group concludes that future economic benefits are more likely than not to be realised. These expenditures include acquisition and renewal of rights to explore, technical feasibility, processing and mining study; environmental impact assessment, management and monitoring; drilling, explosives permitting and other exploration costs paid to contractors and consultants.

Exploration and evaluation expenditures in relation to each separate area of interest are recognized as an exploration and evaluation asset in the year which they are incurred where the following conditions are satisfied:

- The rights to tenure of the area of interest are current; and
- At least one of the following conditions is also met:
  - i) The exploration and evaluation expenditures are expected to be recouped through successful development and exploration of the area of interest, or by its sale; or
  - ii) Exploration and evaluation activities in the area of interest, at the reporting date, have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)**

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dicatat pada "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena aset tersebut belum dapat digunakan namun dipantau untuk indikasi adanya penurunan nilai. Jika terdapat potensi penurunan nilai, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* bersamaan dengan kelompok aset operasi (mewakili UPK) dimana eksplorasi tersebut dilakukan. Apabila biaya eksplorasi dan evaluasi tersebut diperkirakan tidak terpulihkan, maka akan dibebankan pada laba rugi.

Setelah kelayakan teknis dan kelayakan komersial dari ekstraksi sumber daya mineral di *area of interest* terbukti, semua eksplorasi dan evaluasi aset yang diatribusikan dari *area of interest* yang diuji terlebih dahulu untuk penurunan nilai dan kemudian dipindahkan ke properti pertambangan.

Arus kas yang terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas sehubungan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai arus kas operasi.

**j. Properti Pertambangan**

Properti pertambangan termasuk aset dalam produksi dan konstruksi, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan tidak diamortisasi sampai produksi dimulai.

Pada saat perpindahan dari "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Tambang dalam konstruksi" dalam "Properti pertambangan", seluruh biaya selanjutnya pada konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi sebagai "Tambang dalam konstruksi". Biaya pengembangan dikurangi nilai neto dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan. "Tambang dalam konstruksi" tidak diamortisasi sampai selesai dan tahap produksi dimulai, dan aset tersebut dipindahkan ke "Tambang berproduksi" dalam "Properti pertambangan".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Exploration and Evaluation Assets  
(continued)**

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

Once the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources in an area of interests are demonstrable, all exploration and evaluation assets attributable to that area of interest are first tested for impairment and then reclassified to mine properties.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

**j. Mine Properties**

Mine properties include assets in production and in construction, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mine properties are not amortized until production commences.

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction" in "Mine properties", all subsequent expenditures on the construction, installation or completion of infrastructure facilities are capitalized in "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from the sale of ore extracted during the development phase. The "Mines under construction" is not amortized until it is completed and the production stage commenced, and the assets are transferred into "Producing mines" in "Mine properties".

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Properti Pertambangan (lanjutan)**

Ketika sebuah proyek konstruksi tambang berpindah ke tahap produksi, kapitalisasi biaya konstruksi tambang dihentikan dan biaya dianggap sebagai bagian dari biaya persediaan atau beban, kecuali untuk biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan properti pertambangan atau perbaikan, pengembangan bawah tanah tambang atau pengembangan cadangan ditambang.

Akumulasi biaya produksi tambang diamortisasi atas dasar satuan unit produksi selama cadangan ekonomis tambang.

**k. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah pengakuan, seluruh item pada aset tetap diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian dan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian. Harga perolehan aset tetap akan diakui sebagai aset jika, dan hanya jika, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait di masa datang akan mengalir ke dalam Grup dan harga perolehan tersebut dapat diukur dengan andal.

Ketika sebagian besar bagian dari aset tetap perlu di ganti dalam interval, Grup mengaku bagian tersebut sebagai bagian dari aset individu masing-masing dengan masa manfaat dan penyusutan secara spesifik. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan di lakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Mine Properties (continued)**

*When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mine properties addition or improvements, underground mine development or mineable reserve development.*

*The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.*

**k. Property, Plant and Equipment**

*All items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Subsequent to recognition, all items of property, plant and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. The costs includes the costs of replacing part of the property, plant and equipment and borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying property, plant and equipment. The cost of an item of property, plant and equipment is recognized as an asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measure reliably.*

*When significant parts of property, plant and equipment are required to be replaced in intervals, Group recognizes such parts as individual assets with specific useful lives and depreciation, respectively. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repair and maintenance costs are recognised in profit or loss as incurred.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Efektif Januari 2023, Grup mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas sipil dan infrastruktur pendukung dari sebelumnya dihitung menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun menjadi atas dasar satuan unit produksi selama cadangan ekonomis tambang.

Efek atas perubahan estimasi masa manfaat ekonomis atas sipil dan infrastruktur pendukung adalah sebagai sebesar Rp48.085.293.

Amendemen tersebut tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup. Sehingga Grup membebaskan efek perubahan estimasi tersebut di laporan keuangan 2023.

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi ini di masa yang akan datang adalah adanya penurunan jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban usaha dan dikapitalisasi ke persediaan, serta akan terdapat beda temporer pajak atas beban penyusutan sipil dan infrastruktur pendukung antara laba rugi komersial dan fiskal.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan metode penyusutan dan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup yang lebih akurat.

Penyusutan sipil dan infrastruktur pendukung dihitung dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti untuk ore.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Property, Plant and Equipment (continued)**

*Effective January 2023, the Group changed the estimated useful life of civil and supporting infrastructure from the previous straight-line method of 10 years to the unit-of-production during the mine's economic reserves.*

*The effects of changes in the estimated economic useful life of civil and supporting infrastructure are amounting to Rp48,085,293.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group. Therefore, the Group imposes the effect of the change in estimates in the 2023 financial statements.*

*The impact of changes in future accounting estimates is a decrease in the amount of depreciation charged to operating expenses and capitalized to inventories, there will be temporary tax differences on depreciation expense of the civil and supporting infrastructure commercial and fiscal loss.*

*Management believes that such changes will reflect a more accurate estimate on the Group's property, plant and equipment depreciation method and useful lives.*

*Depreciation of civil and supporting infrastructure is computed using unit-of-production basis over the estimated economically recoverable ore reserves of the mine concerned.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap selain sipil dan infrastruktur pendukung dan fasilitas produksi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kendaraan	8
Renovasi gedung	4
Instalasi listrik	4-8
Peralatan kantor	4-8
Peralatan berat	16

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Property, Plant and Equipment (continued)**

*Depreciation of a property, plant and equipment other than civil and supporting infrastructure and production facilities is commenced when the property, plant and equipment is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follow:*

8	Vehicles
4	Building renovations
4-8	Electrical installations
4-8	Office equipment
16	Heavy equipment

*The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.*

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**l. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Property, Plant and Equipment (continued)**

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**l. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, dan uang jaminan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, restricted time deposits, short-term investments, other receivables, and security deposit.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai cerukan bank, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**Financial Liabilities**

Initial recognition and measurement

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group designates its financial liabilities as bank overdrafts, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, lease liabilities and due to related parties.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

- i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk cerukan bank, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas sewa - jangka pendek dan utang pihak berelasi dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

- i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- ii) Payables and accruals

Liabilities for bank overdraft, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, lease liabilities - current and due to related parties, are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**m. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**m. Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Fair Value Measurement (continued)**

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities, which can be accessed by the entity of measurement date.
- *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang karena kewajiban pelaksanaan dinilai telah terpenuhi dan oleh karena itu pendapatan diakui. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Fair Value Measurement (continued)**

*For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**n. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses**

*Revenue are recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. Revenue from sale of goods is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods as performance obligation is judged to have been satisfied and revenue is therefore recognized. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.*

*Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.*

*If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Penghasilan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue from Contracts with Customers and  
Recognition of Expenses (continued)**

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**o. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Perpajakan**

**p. Taxation**

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses. Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mendebit atau mengkreditkan ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui segera di laba rugi lebih awal antara:

- Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*); dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**r. Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Provisi Lainnya**

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan dan rehabilitasi lingkungan sekitar lokasi pertambangan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai properti pertambangan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Employee Benefits**

As of 31 December 2023 and 2022, the Group recognizes employee benefits liability in accordance with Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses is recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss on the earlier of:

- The date of plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognised restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments; and
- ii) Net interest expense or income.

**r. Environmental Expenses and Other Provisions**

Expenditures incurred related to the restoration and rehabilitation of the environment in the mining area during the production phase are charged to mine properties as incurred.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Provisi Lainnya (lanjutan)**

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**s. Kontinjensi**

Kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi tersebut sangat kecil, liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

**t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**u. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Environmental Expenses and Other Provisions (continued)**

*For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties of the liability and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.*

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**s. Contingencies**

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**t. Events After the Reporting Period**

*Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**u. Changes in Accounting Policies**

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan  
Keuangan - Pengungkapan Kebijakan  
Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil  
Sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Changes in Accounting Policies (continued)**

**Amendment of PSAK 1: Presentation of  
Financial Statement - Disclosure of  
Accounting Policies**

*This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entitiesto disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

*The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.*

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets -  
Proceeds Before Intended Use**

*The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

*These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan  
Kesalahan Terkait Definisi Estimasi  
Akuntansi**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -  
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas  
yang Timbul dari Transaksi Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**v. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan  
namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 28 Juni 2024:

**Mulai Efektif pada atau Setelah Tanggal  
1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Changes in Accounting Policies (continued)**

**Amendment of PSAK 25: Accounting  
Policies, Changes in Accounting Estimates  
and Errors - Definition of Accounting  
Estimates**

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
Deferred Tax Related to Assets and Liabilities  
Arising from a Single Transaction**

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**v. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of June 28, 2024:

**Effective Beginning on or After January 1,  
2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan  
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai Efektif pada atau Setelah Tanggal  
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

- i) Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional;
- ii) Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK);
- iii) Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik; dan
- iv) Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggihkan pelunasan;
- Hak untuk menanggihkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hanya untuk menanggihkan liabilitas; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective (continued)**

**Effective Beginning on or After January 1,  
2024 (continued)**

Financial Accounting Standards Pillars  
(continued)

There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

- i) Pillar 1 International Financial Accounting Standards;
- ii) Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK);
- iii) Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability; and
- iv) Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- The right to defer must exist at the end of the reporting period;
- Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan  
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai Efektif pada atau Setelah Tanggal  
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang  
dengan Kovenan (lanjutan)

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: (lanjutan)

- Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective (continued)**

**Effective Beginning on or After January 1,  
2024 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities  
with Covenants (continued)

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify: (continued)

- Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan  
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai Efektif pada atau Setelah Tanggal  
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam  
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60:  
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective (continued)**

**Effective Beginning on or After January 1,  
2024 (continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale  
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier  
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki satu segmen yang dilaporkan, yaitu operasi pertambangan emas dan dalam satu negara domisili, yaitu Indonesia.

**x. Rugi per Saham**

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

*Segment are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.*

*As of and for the year ended December 31, 2023 and 2022, the Group has only one reportable segment, i.e., gold mining operations and in a country, i.e. Indonesia.*

**x. Loss per Share**

*Loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, terpisah dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan untuk menentukan apakah manfaat ekonomi masa depan, baik dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan, atau apakah kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Penentuan sumber daya JORC itu sendiri merupakan proses estimasi yang melibatkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada bagaimana sumber daya diklasifikasikan (yaitu diukur, menunjukkan atau disimpulkan). Estimasi terkena dampak langsung ketika Grup menanggung pengeluaran eksplorasi dan evaluasi. Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang peristiwa atau keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi secara ekonomis dapat dilakukan. Estimasi dan asumsi mungkin dapat berubah ketika informasi baru tersedia.

Jika setelah pengeluaran dikapitalisasi, tersedia informasi yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tidak memungkinkan, jumlah yang dikapitalisasi dihapuskan di laba rugi pada periode ketika informasi baru tersedia.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which gave the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 21.*

Exploration and evaluation expenditure

*The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment to determine whether future economic benefits are likely, from either future exploitation or sale, or whether activities have not reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of a JORC resource itself is an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on how the resources are classified (i.e., measured, indicated or inferred). The estimates directly impact when the Group defers exploration and evaluation expenditure. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available.*

*If after an expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of the expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in profit or loss in the period when the new information becomes available.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Tanggal dimulainya produksi

Grup menelaah setiap tahap tambang dalam konstruksi untuk menentukan kapan proyek pembangunan tambang masuk ke dalam tahap produksi, mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan untuk menelaah kapan proyek pembangunan tambang secara substansi selesai dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk menelaah tanggal dimulainya produksi ditentukan berdasarkan sifat unik dari setiap proyek pembangunan pertambangan.

Grup mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan untuk menilai saat tahap produksi dianggap telah dimulai. Beberapa kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi tanggal mulai produksi meliputi, tetapi tidak terbatas pada:

- i) Tingkat belanja modal dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi;
- ii) Penyelesaian periode yang wajar atas pengujian properti pertambangan;
- iii) Kemampuan untuk memproduksi produk pertambangan dalam bentuk yang dapat dijual (dengan spesifikasi); dan
- iv) Kemampuan untuk mempertahankan produksi produk pertambangan yang sedang berlangsung.

Ketika proyek tambang dalam pembangunan/konstruksi berpindah ke tahap produksi, kapitalisasi biaya tambang dalam pembangunan/konstruksi tertentu dihentikan dan biaya baik bagian dari biaya persediaan atau yang dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan atau perbaikan properti pertambangan, pengembangan tambang bawah tanah atau pengembangan cadangan tambang. Pada titik ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Penentuan mata uang fungsional mungkin membutuhkan pertimbangan karena beberapa kompleksitas, seperti Grup bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Mata uang fungsional adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Production start date

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production phase, considers various relevant criteria to assess when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project.

The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to have commenced. Some of the criteria used to identify the production start date include, but are not limited to:

- i) Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimate;
- ii) Completion of a reasonable period of testing of the mine properties;
- iii) Ability to produce mining products in saleable form (within specifications); and
- iv) Ability to sustain ongoing production of mining products.

When a mine development/construction project moves into the production phase, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of inventory or expensed, except for costs that qualify for capitalization relating to mine properties additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development. At this point depreciation/amortization commences.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The determination of functional currency may require judgment due to some complexities, such as the Group transacting in more than one currency in its daily business activities. The functional currency is the currency that mainly influences revenue and cost.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama untuk masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan bijih dan estimasi sumber daya mineral

Cadangan bijih merupakan perkiraan dari total bijih yang dapat secara ekonomis dan sah diekstraksi dari properti pertambangan Grup. Grup memperkirakan cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi yang dihimpun oleh orang yang mempunyai kualifikasi yang sesuai berkaitan dengan data geologi dan teknis pada ukuran, kedalaman, bentuk dan kelas *body* bijih, dan memerlukan penilaian geologi yang kompleks untuk menginterpretasikan data. Estimasi cadangan dipulihkan didasarkan pada faktor-faktor seperti perkiraan kurs valuta asing, harga komoditas, kebutuhan modal masa depan, dan biaya produksi bersama dengan asumsi geologi dan penilaian yang dibuat dalam memperkirakan ukuran dan *grade* dari *body* bijih.

Perubahan dalam perkiraan cadangan atau sumber daya dapat berdampak pada nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, aset tetap, cadangan untuk rehabilitasi, dan biaya depresiasi dan amortisasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Ore reserve and mineral resource estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mine properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological and technical data on the size, depth, shape and grade of the ore body, and require complex geological judgments to interpret the data. The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body.

Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of exploration and evaluation assets, mine properties, property, plant and equipment, provision for rehabilitation and depreciation and amortization charges.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan bijih dan estimasi sumber daya mineral (lanjutan)

Grup mengestimasi dan melaporkan cadangan bijih seiring dengan prinsip-prinsip yang terkandung di dalam *Australasian Code for Reporting Identified Mineral Resources and Ore Reserves* yang disusun oleh Komite Gabungan dari *Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia (the "JORC Code" atau "JORC Code 2012 Edition")*. *JORC Code* mengharuskan penggunaan asumsi investasi yang rasional termasuk:

- Estimasi produksi di masa depan, termasuk cadangan terbukti dan terkira, estimasi sumber daya dan komitmen untuk ekspansi;
- Estimasi harga komoditas di masa depan, berdasarkan harga pasar masa kini, harga ke depan dan penilaian Grup terhadap rata-rata harga jangka panjang; dan
- Kas di masa depan untuk biaya produksi, pengeluaran barang modal dan kewajiban rehabilitasi.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas diskonto. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Ore reserve and mineral resource estimates (continued)

The Group estimates and reports ore reserves in line with the principles contained in the *Australasian Code for Reporting Identified Mineral Resources and Ore Reserves* prepared by the Joint Committee of the *Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia (the "JORC Code" or "JORC Code 2012 Edition")*. The *JORC Code* requires the use of reasonable investment assumptions, including:

- Future production estimates, which include proved and probable reserves, resource estimates and committed expansions;
- Expected future commodity prices, based on current market price, forward prices and the Group's assessment of the long-term average price; and
- Future cash costs of production, capital expenditure and rehabilitation obligations.

Determination fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya (kecuali sipil dan infrastruktur pendukung yang dihitung menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti untuk ore). Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud antara 4-16 tahun. Estimasi masa manfaat ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan teknis dan komersial dan keterbatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai adalah berdasarkan model arus kas diskonto. Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum disepakati oleh Grup atau investasi masa depan yang signifikan yang dapat menambah performa aset atau UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan sangat sensitif terhadap tingkat suku bunga yang digunakan untuk model arus kas diskonto sama halnya dengan arus kas masa masuk depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Estimating useful lives of property, plant and equipment and intangible assets

The costs of property, plant and equipment and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives (except for civil and supporting infrastructure which is computed using unit-of-production basis over the estimated economically recoverable ore reserves). Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment and intangible assets to be within 4-16 years. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Liabilitas reklamasi dan rehabilitasi

Grup mengakui provisi untuk liabilitas reklamasi dan rehabilitasi terkait dengan pertambangan emas. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk mereklamasi dan merehabilitasi daerah pertambangan emas. Nilai tercatat dari provisi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp420.000.000.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Employee benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI to the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Liabilities for reclamation and rehabilitation

The Group has recognized provision for reclamation and rehabilitation obligations associated with its gold mines. In determining the amount of the provision, assumptions and estimations are required in relation to discount rates and the expected cost to reclaimate and rehabilitate the gold mines area. The carrying amounts of the provision as of December 31, 2023 and 2022 are Rp420,000,000, respectively.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental  
dari suatu sewa (lanjutan)

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya (kecuali sipil dan infrastruktur pendukung yang dihitung menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti untuk ore). Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 16 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia, sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai aset pajak tangguhan yang tidak diakui pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Estimating the incremental borrowing rate of a  
lease (continued)

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

Depreciation of property, plant and equipment  
(PPE)

The costs of PPE are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives (except for civil and supporting infrastructure which is computed using unit-of-production basis over the estimated economically recoverable ore reserves). Management estimates the useful lives of these PPE to be within 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's PPE at reporting dates are disclosed in Note 9.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The unrecognized deferred tax asset amount at the reporting date are disclosed in Note 16.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. AKUISISI TERBALIK**

Setelah Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1b), WRH sebagai pemegang saham WI, memiliki 96,95% saham Perusahaan, dan Perusahaan memiliki 99% saham WI. Transaksi tersebut diperlakukan seperti akuisisi terbalik untuk tujuan akuntansi karena pemegang saham Grup Wilton menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan pada saat penyelesaian transaksi. Dengan demikian, WI (sebagai entitas anak secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi secara akuntansi, dan Perusahaan (sebagai entitas yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan merupakan keberlanjutan dari laporan keuangan konsolidasian WI dan entitas anaknya.

Penerbitan saham dan biaya yang timbul dari Akuisisi

Dalam laporan keuangan konsolidasian, imbalan neto yang secara efektif dialihkan sebesar Rp153.337.057.250 yang timbul dari akuisisi terbalik ditentukan dengan menggunakan nilai wajar dari saham Perusahaan sebelum akuisisi, yaitu 301.200.000 saham dengan harga Rp366 per saham (setara dengan Rp110.239.200.000), yang mewakili nilai pasar Perusahaan berdasarkan pada harga kuotasi dan perdagangan saham pada tanggal 8 Februari 2019 (tanggal penyelesaian akuisisi terbalik), dan 172.391.429 saham diterbitkan untuk pemegang saham terdahulu dengan harga Rp250 per saham (setara dengan Rp43.097.857.250) yang didasarkan atas harga pelaksanaan *Rights Issue*.

Pada tanggal 8 Februari 2019, aset neto teridentifikasi Perusahaan adalah Rp13.448.073.465. Selisih antara imbalan neto yang secara efektif dialihkan dan aset neto teridentifikasi Perusahaan sebesar Rp132.670.080.505, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian sebagai "Biaya *listing*" yang timbul pada Grup Wilton sesuai dengan PSAK No. 53, Pembayaran berbasis saham.

**4. REVERSE ACQUISITION**

After the Rights Issue (Note 1b), WRH as a shareholder of WI, owned 96.95% of the Company's shares, and the Company owned 99% of WI's shares. The transaction is treated similar to a reverse acquisition for accounting purposes as the shareholder of the Wilton Group became the controlling shareholder of the Company at the completion of the transaction. Accordingly, WI (as the legal subsidiary) is being identified as the acquirer for accounting purposes, and the Company (as the legal acquirer entity) is being identified as the acquiree for accounting purposes.

The consolidated financial statements of the Company represent a continuance of the consolidated financial statements of WI and its subsidiaries.

Issuance of shares and acquisition costs arising from the Acquisition

In the consolidated financial statements, the net consideration effectively transferred amounting to Rp153,337,057,250 arising from the reverse acquisition was determined using the fair value of the shares of the Company before the acquisition, being 301,200,000 shares at Rp366 per share (equivalent to Rp110,239,200,000), which represents the market value of the Company based on the quoted and trade price of the shares as at February 8, 2019 (date of completion of the reverse acquisition), and 172,391,429 shares issued to existing shareholders at Rp250 per share (equivalent to Rp43,097,857,250) which is based on Rights Issue exercise price.

As of February 8, 2019, the net identifiable assets of the Company were Rp13,448,073,465. The difference between the net consideration effectively transferred and net identifiable assets of the Company amounting to Rp132,670,080,505 is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) as "Listing expense" incurred by Wilton Group in accordance with PSAK No. 53, Share-based payments.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN BANK**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas - Rupiah	50.211.068	44.605.833	Cash on hand - Rupiah
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
Dolar Singapura	1.149.521.943	12.807.732.561	Singapore Dollar
Rupiah	178.813.804	127.381.564	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	78.563.790	20.445.895	United States Dollar
Yuan China	17.429.502	11.035.059	Chinese Yuan
Dolar Australia	13.866.005	4.230.156	Australian Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Rupiah	1.045.402.735	1.027.524.476	Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.			PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Rupiah	17.586.797	176.319.028	Rupiah
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat	14.419.664	14.985.036	United States Dollar
Dolar Singapura	10.517.053	10.784.649	Singapore Dollar
Rupiah	8.349.700	8.869.361	Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk.			PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Dolar Amerika Serikat	13.797.937	14.709.114	United States Dollar
Dolar Singapura	10.622.457	10.901.240	Singapore Dollar
Rupiah	9.695.453	9.685.733	Rupiah
<b>Sub-total</b>	<b>2.568.586.840</b>	<b>14.244.603.872</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>2.618.797.908</b>	<b>14.289.209.705</b>	<b>Total</b>

Kas di bank memperoleh tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga harian deposito bank.

Cash in banks earns interest at floating rates based on respective daily bank deposit rates.

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Jangka pendek			Short-term
PT Bank Central Asia Tbk.	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Jangka panjang			Long-term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	420.000.000	420.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Total</b>	<b>25.420.000.000</b>	<b>25.420.000.000</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka tersebut berkisar antara 1,9% - 4,0% pada 31 Desember 2023 (2022: 1,9% - 2,75%).

The annual interest rate of time deposits are ranging between 1.9% - 4.0% in December 31, 2023 (2022: 1.9% - 2.75%).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka dengan nilai nominal Rp25.000.000.000 yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk. yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas cerukan bank (Catatan 11).

As of December 31, 2023 and 2022, restricted time deposits placed with nominal amount of Rp25,000,000,000 at PT Bank Central Asia Tbk. are pledged as collateral to the bank overdraft (Note 11).

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka dengan nilai nominal Rp420.000.000 yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. milik Grup yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia atas estimasi beban provisi reklamasi dan rehabilitasi.

**6. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, restricted time deposits placed with nominal amount of Rp420,000,000 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. of the Group are pledged as collateral to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia for estimated provision reclamation and rehabilitation costs.

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Barang dalam proses	7.814.020.696	-	Work-in-progress
Bahan pembantu	1.107.973.639	5.471.458.070	Supplies
Emas <i>dore</i>	1.028.465.356	1.387.019.157	Gold <i>dore</i>
Bijih di stockpiles	778.756.129	-	Ore in stockpiles
<b>Total</b>	<b>10.729.215.820</b>	<b>6.858.477.227</b>	<b>Total</b>

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.126.821.807 (31 Desember 2022: Rp3.588.419.749) (Catatan 19).

Inventories charged to cost of goods sold for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp3,126,821,807 (December 31, 2022: Rp3,588,419,749) (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak mengasuransikan persediaan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has not insured its inventories to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters. Management believes that the Group is still be able to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of the inventories as of December 31, 2023 and 2022, management believes that allowance for inventory obsolescence and decline in market value of inventories is not necessary.

Persediaan emas sebesar 286,10gr digunakan sebagai jaminan untuk utang WWI kepada PT Wilzilindo Mining Indonesia (Catatan 12 dan 30).

Gold inventories of 286.10gr are used as collateral for WWI's payable to PT Wilzilindo Mining Indonesia (Notes 12 and 30).

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. PROPERTI PERTAMBANGAN**

Properti pertambangan terdiri dari:

	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mines under construction</i>	Tambang berproduksi/ <i>Producing mines</i>	Biaya pengupasan/ <i>Stripping cost</i>	Total/ <i>Total</i>	
<u>Biaya perolehan tanggal 31 Desember 2022</u>	142.680.926.100	9.281.951.448	-	151.962.877.548	<u>Cost as of December 31, 2022</u>
Penambahan	-	-	1.571.499.033	1.571.499.033	Additions
Pemindahan	(142.680.926.100)	142.680.926.100	-	-	Transfer
<u>Biaya perolehan tanggal 31 Desember 2023</u>	-	151.962.877.548	1.571.499.033	153.534.376.581	<u>Cost as of December 31, 2023</u>
Akumulasi amortisasi per tanggal 31 Desember 2022	-	400.580.548	-	400.580.548	Accumulated amortization as of December 31, 2022
Beban amortisasi tahun berjalan	-	404.574.794	1.080.455.180	1.485.029.974	Amortization expense for the year
Akumulasi amortisasi per tanggal 31 Desember 2023	-	805.155.342	1.080.455.180	1.885.610.522	Accumulated amortization as of December 31, 2023
<b>Nilai buku neto tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>142.680.926.100</b>	<b>8.881.370.900</b>	<b>-</b>	<b>151.562.297.000</b>	<b>Net book value as of December 31, 2022</b>
<b>Nilai buku neto tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>-</b>	<b>151.157.722.206</b>	<b>491.043.853</b>	<b>151.648.766.059</b>	<b>Net book value as of December 31, 2023</b>

**Amortisasi**

Amortisasi properti pertambangan dikapitalisasi ke persediaan dan beban pokok penjualan sebagai berikut:

**8. MINE PROPERTIES**

Mine properties consist of:

**Amortization**

Amortization of mining properties were capitalized to inventories and charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>For the year ended December 31</i>		
	2023	2022	
Persediaan	1.464.500.438	-	Inventories
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	20.529.536	-	Cost of goods sold (Note 19)
<b>Total</b>	<b>1.485.029.974</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The management believes that there is no impairment in value of mine properties as of December 31, 2023 and 2022.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP**

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

The movements in property, plant and equipment are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/  
Year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Sipil dan infrastruktur pendukung	80.963.690.563	263.255.300	-	81.226.945.863	Civil and supporting infrastructure
Fasilitas produksi	-	38.832.836.011	187.671.788.233	226.504.624.244	Production facilities
Kendaraan	8.023.300.000	-	-	8.023.300.000	Vehicles
Renovasi gedung	7.792.023.653	40.551.120	-	7.832.574.773	Building renovations
Instalasi listrik	3.815.881.323	113.758.200	-	3.929.639.523	Electrical installations
Peralatan kantor	3.202.128.072	1.403.580.938	-	4.605.709.010	Office equipment
Peralatan berat	2.365.000.000	-	-	2.365.000.000	Heavy equipment
Sub-total	106.162.023.611	40.653.981.569	187.671.788.233	334.487.793.413	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	187.671.788.233	-	(187.671.788.233)	-	Construction in progress
Total	293.833.811.844	40.653.981.569	-	334.487.793.413	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Sipil dan infrastruktur pendukung	48.085.293	216.824.207	-	264.909.500	Civil and supporting infrastructure
Fasilitas produksi	-	292.083.857	-	292.083.857	Production facilities
Kendaraan	6.965.299.479	467.385.417	-	7.432.684.896	Vehicles
Renovasi gedung	6.977.121.742	780.340.473	-	7.757.462.215	Building renovations
Instalasi listrik	469.288.024	561.980.529	-	1.031.268.553	Electrical installations
Peralatan kantor	2.649.387.188	302.187.488	-	2.951.574.676	Office equipment
Peralatan berat	839.609.375	147.812.500	-	987.421.875	Heavy equipment
Total	17.948.791.101	2.768.614.471	-	20.717.405.572	Total
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>275.885.020.743</b>			<b>313.770.387.841</b>	<b>Net carrying amount</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Sipil dan infrastruktur pendukung	339.229.220	-	80.624.461.343	80.963.690.563	Civil and supporting infrastructure
Kendaraan	8.023.300.000	-	-	8.023.300.000	Vehicles
Renovasi gedung	7.740.523.653	51.500.000	-	7.792.023.653	Building renovations
Instalasi listrik	218.201.000	3.170.180.323	427.500.000	3.815.881.323	Electrical installations
Peralatan kantor	3.069.472.472	132.655.600	-	3.202.128.072	Office equipment
Peralatan berat	2.365.000.000	-	-	2.365.000.000	Heavy equipment
Sub-total	21.755.726.345	3.354.335.923	81.051.961.343	106.162.023.611	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	237.634.317.630	31.089.431.946	(81.051.961.343)	187.671.788.233	Construction in progress
Total	259.390.043.975	34.443.767.869	-	293.833.811.844	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Sipil dan infrastruktur pendukung	2.854.729	45.230.564	-	48.085.293	Civil and supporting infrastructure
Kendaraan	6.226.273.943	739.025.536	-	6.965.299.479	Vehicles
Renovasi gedung	5.522.492.396	1.454.629.346	-	6.977.121.742	Building renovations
Instalasi listrik	73.165.359	396.122.665	-	469.288.024	Electrical installations
Peralatan kantor	2.306.622.080	342.765.108	-	2.649.387.188	Office equipment
Peralatan berat	691.796.875	147.812.500	-	839.609.375	Heavy equipment
Total	14.823.205.382	3.125.585.719	-	17.948.791.101	Total
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>244.566.838.593</b>			<b>275.885.020.743</b>	<b>Net carrying amount</b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**Penyusutan**

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31	
	2023	2022
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	2.111.893.906	2.977.773.219
Persediaan	469.097.319	-
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	187.623.246	147.812.500
<b>Total</b>	<b>2.768.614.471</b>	<b>3.125.585.719</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah sejumlah Rp14.470.939.925 (31 Desember 2022: Rp7.639.533.504). Aset-aset ini masih digunakan untuk menunjang operasional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset yang sementara tidak dipakai dalam operasi.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

**Depreciation**

Depreciation of property, plant and equipment were charged to operations as follows:

General and administrative expenses (Note 21)  
Inventories  
Cost of goods sold (Note 19)

The Group's management believes that there is no impairment in value of property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has not insured its property, plant and equipment to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters. Management believes that the Group is still be able to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023, the acquisition costs of the assets which have been fully depreciated amounted to Rp14,470,939,925 (December 31, 2022: Rp7,639,533,504). Those assets are still being used by the Group in operations.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no assets temporary not used in operations.



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

**Aset Hak-Guna**

**Right-of-Use Assets**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/  
Year ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Kendaraan	1.866.221.426	588.543.425	1.866.221.426	588.543.425	Vehicles
Bangunan	1.665.019.066	1.934.775.027	1.665.019.066	1.934.775.027	Building
Total biaya perolehan	3.531.240.492	2.523.318.452	3.531.240.492	2.523.318.452	Total acquisition cost
<b>Akumulasi depresiasi</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Kendaraan	1.714.517.692	593.111.303	1.866.221.426	441.407.569	Vehicles
Bangunan	1.259.332.517	405.686.549	1.665.019.066	-	Building
Total akumulasi depresiasi	2.973.850.209	998.797.852	3.531.240.492	441.407.569	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>557.390.283</b>			<b>2.081.910.883</b>	<b>Net book value</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan penyesuaian/ Additions and adjustments	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Kendaraan	2.562.309.996	36.000.000	732.088.570	1.866.221.426	Vehicles
Bangunan	1.665.019.066	-	-	1.665.019.066	Building
Total biaya perolehan	4.227.329.062	36.000.000	732.088.570	3.531.240.492	Total acquisition cost
<b>Akumulasi depresiasi</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Kendaraan	1.584.588.789	657.855.440	527.926.537	1.714.517.692	Vehicles
Bangunan	853.645.968	405.686.549	-	1.259.332.517	Building
Total akumulasi depresiasi	2.438.234.757	1.063.541.989	527.926.537	2.973.850.209	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.789.094.305</b>			<b>557.390.283</b>	<b>Net book value</b>

Biaya penyusutan atas aset hak-guna dibebankan pada akun beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp998.797.852 (2022: Rp1.063.541.989) (Catatan 21).

Depreciation expenses of right-of-use assets for the year ended December 31, 2023 are charged to general and administrative expenses amounting to Rp998,797,852 (2022: Rp1,063,541,989) (Note 21).

Grup telah mengakui beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek selama tahun 2023 sebesar Rp258.390.816 (2022: Rp170.000.000) dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 21).

The Group has recognized the expense relating to short-term leases during 2023 amounted to Rp258,390,816 (2022: Rp170,000,000) and recorded under general and administrative expense (Note 21).

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the assessment of the management of the Group, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES  
(continued)**

**Liabilitas Sewa**

**Lease Liabilities**

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/  
Year ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar							Underlying assets
Bangunan	464.915.105	1.934.775.027	-	35.084.895	-	2.434.775.027	Building
Kendaraan	-	588.543.425	-	40.092.431	-	628.635.856	Vehicles
<b>Total</b>	<b>464.915.105</b>	<b>2.523.318.452</b>	<b>-</b>	<b>75.177.326</b>	<b>-</b>	<b>3.063.410.883</b>	<b>Total</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar							Underlying assets
Bangunan	1.362.122.318	-	-	102.792.787	(1.000.000.000)	464.915.105	Building
Kendaraan	1.658.017.818	36.000.000	(204.162.033)	46.144.215	(1.536.000.000)	-	Vehicles
<b>Total</b>	<b>3.020.140.136</b>	<b>36.000.000</b>	<b>(204.162.033)</b>	<b>148.937.002</b>	<b>(2.536.000.000)</b>	<b>464.915.105</b>	<b>Total</b>

Estimasi arus kas keluar masa depan pada saat jatuh tempo menggunakan 2,79% - 7,55% per tahun adalah sebagai berikut:

The estimated cash outflows by maturity calculated using interest rate of 2.79% - 7.55% per annum are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/  
Year ended December 31, 2023

	Arus kas keluar/ Cash outflows	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value	
Tahun 1	1.642.000.000	191.363.446	1.450.636.554	Year 1
Tahun 2	500.000.000	148.375.238	351.624.762	Year 2
Tahun 3	500.000.000	116.025.760	383.974.240	Year 3
Tahun 4	500.000.000	80.700.130	419.299.870	Year 4
Tahun 5	500.000.000	42.124.543	457.875.457	Year 5
<b>Total</b>	<b>3.642.000.000</b>	<b>578.589.117</b>	<b>3.063.410.883</b>	<b>Total</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022

	Arus kas keluar/ Cash outflows	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value	
Tahun 1	500.000.000	35.084.895	464.915.105	Year 1
<b>Total</b>	<b>500.000.000</b>	<b>35.084.895</b>	<b>464.915.105</b>	<b>Total</b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

**Liabilitas Sewa (lanjutan)**

Tidak ada opsi perpanjangan dan penghentian dimana Grup berpotensi memiliki eksposur yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

**11. CERUKAN BANK**

**Perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk.  
("Bank BCA")**

Pada tanggal 31 Oktober 2017, WWI menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("Bank BCA"), Jakarta, atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan nilai maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo cerukan bank dari fasilitas ini adalah sebesar Rp21.904.115.814 (31 Desember 2022: Rp21.665.778.901).

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk membiayai operasi Grup. Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik WWI yang diterbitkan Bank BCA dengan nilai nominal Rp25.000.000.000 (Catatan 6).

Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% di atas suku bunga deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik WWI yang diserahkan sebagai agunan kepada Bank BCA.

Fasilitas tersebut berlaku 1 tahun sampai dengan tanggal 31 Oktober 2018 dan diperpanjang secara otomatis untuk tahun-tahun berikutnya, kecuali terdapat pemberitahuan untuk tidak memperpanjang batas waktu penggunaan fasilitas tersebut oleh kedua belah pihak.

**12. UTANG**

**Utang Usaha - Pihak Ketiga**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Pembelian barang dan jasa	1.670.110.194
Jasa pengelolaan pertambangan	814.026.092
Jasa profesional	87.456.000
Lain-lain	107.856.725
<b>Total</b>	<b>2.679.449.011</b>

Utang usaha tidak dikenakan bunga.

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES  
(continued)**

**Lease Liabilities (continued)**

There is no extension and termination options which the Group is potentially exposed that are not reflected in the measurements of lease liabilities.

**11. BANK OVERDRAFT**

**Agreement with PT Bank Central Asia Tbk. ("Bank BCA")**

On October 31, 2017, WWI signed Credit Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk. ("Bank BCA"), Jakarta, for Local Credit Facility (Overdraft Facility) with maximum amount of Rp25,000,000,000. As of December 31, 2023, the bank overdraft balance from this facility amounted to Rp21,904,115,814 (December 31, 2022: Rp21,665,778,901).

This facility will be used to finance the Group's operation. The facility is secured by restricted time deposit of WWI issued by Bank BCA with nominal amount of Rp25,000,000,000 (Note 6).

This loan bears an interest of 1% above WWI's restricted time deposits used as collateral to Bank BCA.

The facility is valid for 1 year until October 31, 2018 and will be extended automatically for following years, unless there is notification not to extend the due date of the facility by both parties.

**12. ACCOUNTS PAYABLE**

**Trade Payables - Third Parties**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
	-	-	Purchase of goods and services
	1.384.994.214	1.384.994.214	Mining management services
	87.456.000	87.456.000	Professional fees
	107.856.725	107.856.725	Others
<b>Total</b>	<b>1.580.306.939</b>	<b>1.580.306.939</b>	<b>Total</b>

Accounts payable are non-interest bearing.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG (lanjutan)**

**Utang Lain-lain - Pihak Berelasi**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Biaya manajemen (Catatan 15)	2.541.022.140	-	Management fee (Note 15)
<b>Total</b>	<b><u>2.541.022.140</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

**Utang Lain-lain - Pihak Ketiga**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Utang kepada pemegang saham sebelumnya dari Perusahaan	27.705.022.414	28.271.127.893	Payable to former controlling shareholder of the Company
Pembelian aset tetap	27.164.046.253	3.044.422.739	Purchase of property, plant, and equipment
Uang muka terkait jasa pengelolaan operasi tambang	6.570.000.000	6.570.000.000	Advance in relation with mining operation services
Jasa pengelolaan tambang	6.091.983.858	-	Mining management services
Utilitas	611.206.252	300.771.766	Utilities
Jasa profesional	527.465.140	-	Professional fees
Penggantian biaya operasional	404.254.202	140.848.125	Operational reimbursement
Biaya perizinan	-	242.002.675	Permit fees
Lain-lain	157.093.264	131.392.773	Others
<b>Total</b>	<b><u>69.231.071.383</u></b>	<b><u>38.700.565.971</u></b>	<b>Total</b>

**13. BEBAN AKRUAL**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u>Jangka Pendek</u>			<u>Current Portion</u>
Jasa profesional	6.531.000.000	5.992.399.999	Professional fees
Gaji	2.912.331.922	284.730.476	Salaries
Lain-lain	10.743.237.482	7.915.106.564	Others
<b>Total</b>	<b><u>20.186.569.404</u></b>	<b><u>14.192.237.039</u></b>	<b>Total</b>
<u>Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Portion</u>
Konstruksi atas fasilitas produksi	23.705.564.435	23.705.564.435	Construction of production facilities
<b>Total</b>	<b><u>23.705.564.435</u></b>	<b><u>23.705.564.435</u></b>	<b>Total</b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Cipta Kerja ("UUCK") pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits independen berdasarkan laporan masing-masing tertanggal 29 Februari 2024 dan 20 Maret 2023.

Asumsi dasar yang digunakan dalam mengukur beban imbalan kerja dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Tingkat diskonto	6,34%-7,10%	4,96%-7,43%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji dan upah tahunan	7%	7%	<i>Annual salary and wages increment rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality table</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefit liability are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For year ended December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal tahun	3.027.443.000	3.066.700.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja	481.390.000	290.141.000	<i>Employee benefits expenses</i>
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(117.861.000)	(329.398.000)	<i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.390.972.000</b>	<b>3.027.443.000</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	3.027.443.000	3.066.700.000
Biaya jasa kini	351.862.000	354.839.000
Biaya bunga	129.528.000	110.595.000
Dampak atas perubahan metode atribusi	-	(175.293.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:		
Perubahan asumsi keuangan	34.709.000	(18.009.000)
Penyesuaian pengalaman	(152.570.000)	(311.389.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.390.972.000</b>	<b>3.027.443.000</b>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For year ended December 31,	
	2023	2022
Biaya jasa kini	351.862.000	354.839.000
Biaya bunga	129.528.000	110.595.000
Dampak atas perubahan metode atribusi	-	(175.293.000)
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>481.390.000</b>	<b>290.141.000</b>

Mutasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	(1.015.098.000)	(685.700.000)
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(117.861.000)	(329.398.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b>(1.132.959.000)</b>	<b>(1.015.098.000)</b>

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Movements of the present value of employee benefits obligation are as follows:

*Beginning balance  
Current service cost  
Interest cost  
Impact of changes in attribution method  
Actuarial loss (gain) from:  
Changes in financial assumptions  
Experience adjustment  
Ending balance*

The details of the employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) are as follows:

*Current service cost  
Interest cost  
Impact of changes in attribution method  
Employee benefits expenses*

Movements of remeasurement of post-employment benefits liability recognized in other comprehensive income:

*Beginning balance  
Actuarial gain recognized in other comprehensive income  
Ending balance*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti ("DBO") Grup adalah 7,25 tahun (2022: 7,32 tahun).

Perubahan 1% pada tingkat diskonto dan tingkat gaji akan berdampak pada DBO pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/Effect on present value of defined benefits obligation		
		31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat bunga diskonto per tahun	Kenaikan 1% / Increase 1% Penurunan 1% / Decrease 1%	(77.462.000) 89.337.000	(61.807.000) 71.023.000	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	Kenaikan 1% / Increase 1% Penurunan 1% / Decrease 1%	93.477.000 (82.566.000)	74.895.000 (66.307.000)	Salary growth rate per annum

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan metode yang mengekstrapolasi dampak atas liabilitas imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan atas asumsi utama yang muncul pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, analisa jatuh tempo atas pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

	Perkiraan pembayaran manfaat/Expected benefit payment	
Tahun 1-5	2.749.227.000	1-5 years
Tahun 6-10	680.581.000	6-10 years
Tahun 11-15	162.517.000	11-15 years
Tahun 16-20	652.908.000	16-20 years
Tahun 20 dan seterusnya	611.524.000	20 years and beyond
<b>Total</b>	<b>4.856.757.000</b>	<b>Total</b>

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The Group's weighted average duration of the defined benefit obligation ("DBO") is 7.25 years (2022: 7.32 years).

1% change in discount rate and rate of salary would have effect on DBO as of December 31, 2023 and 2022, as follows:

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on defined benefit liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

As of December 31, 2023, the maturity analysis of the benefits payments are as follows:

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

**a. Relationship and Nature of Transactions with Related Parties**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationships</b>	<b>Transaksi dan jenis transaksi/ Transactions and nature of transactions</b>
Wilton Resources Corporation Ltd., Singapore ("WRC")	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent entity</i>	Utang pihak berelasi - pinjaman modal kerja, utang lain-lain - biaya manajemen/ <i>Due to a related party - working capital loan, other payable - management fee</i>
Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore ("WRH")	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang dan utang pihak berelasi - pengeluaran beban operasional, pinjaman modal kerja/ <i>Due from and due to related party - reimbursement of operational expenses, working capital loan</i>
Wilton Asset Management Ltd., Malaysia ("WAM")	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - pengeluaran beban operasional/ <i>Due from related party - reimbursement of operational expenses</i>
Mr. Wijaya Lawrence ("WL")	Personil manajemen kunci/ <i>Key personnel management</i>	Utang pihak berelasi - sewa/ <i>Due to related party - lease</i>

**b. Saldo Akun dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

**b. Balances and Transactions with Related Parties**

Transaksi dengan pihak hubungan istimewa dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Saldo pada akhir tahun tidak dijamin, tidak ada bunga dan pembayaran dilakukan secara tunai. Tidak ada jaminan yang diterima atau diberikan untuk setiap piutang atau utang pihak berelasi.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Outstanding balances at the year-end are unsecured, interest-free and settlement occurs in cash. There have been no guarantees received or provided for any related party receivables or payables.

Berikut adalah tabel dan penjelasan mengenai total transaksi dan saldo akhir dari setiap transaksi yang terjadi dengan pihak berelasi untuk periode keuangan yang relevan:

The following table and explanation provide the total amount of transactions and the outstanding balances from each transaction that have been entered into with related parties for the relevant financial periods:

Saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Balances with related parties:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Piutang pihak berelasi			<i>Due from a related party</i>
Entitas dibawah pengendalian yang sama	154.160.000	-	<i>Entity under common control</i>
Persentase terhadap total aset	0,03%	-	<i>Percentage to total assets</i>



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Saldo Akun dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and Transactions with Related Parties (continued)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

Balances with related parties (continued):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang lain-lain - pihak berelasi	2.541.022.140	-	Other payable - related party
<b>Total</b>	<b>2.541.022.140</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.541.022.140)	-	Less current maturities
Neto - bagian jangka panjang	-	-	Net - non-current portion
<u>Utang pihak berelasi</u>			<u>Due to related parties</u>
Entitas induk terakhir	107.018.557.322	66.606.873.253	Ultimate parent entity
Pemegang saham	145.179.713.537	145.057.330.457	Shareholder
<b>Total</b>	<b>252.198.270.859</b>	<b>211.664.203.710</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(252.198.270.859)	(211.664.203.710)	Less current maturities
Neto - bagian jangka panjang	-	-	Net - non-current portion
<u>Liabilitas sewa</u>			<u>Lease liabilities</u>
Personil manajemen kunci	2.434.775.027	464.915.105	Key management personnel
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(822.000.698)	(464.915.105)	Less current maturities
Neto - bagian jangka panjang	1.612.774.329	-	Net - non-current portion
<b>Total saldo dengan pihak berelasi</b>	<b>257.174.068.026</b>	<b>212.129.118.815</b>	<b>Total balance with related parties</b>
Persentase terhadap total liabilitas	63,61%	67,21%	Percentage to total liabilities

Transaksi dengan pihak berelasi:

Transaction with a related party:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2023	2022	
<u>Pembayaran sewa</u>			<u>Lease payment</u>
Personil manajemen kunci	-	1.000.000.000	Key management personnel
<u>Depresiasi aset hak-guna</u>			<u>Depreciation of right-of-use asset</u>
Personil manajemen kunci	405.686.549	405.686.549	Key management personnel

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Saldo Akun dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and Transactions with Related Parties (continued)**

**(i) Personil manajemen kunci**

**(i) Key management personnel**

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Personil manajemen kunci merupakan Komisaris dan Direktur Grup. Grup juga menempati gedung kantor yang dimiliki oleh Bapak Wijaya Lawrence dengan periode lima (5) tahun dan perjanjian sewa akan berakhir pada tahun 2028. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai sewa tahunan gedung kantor untuk tahun 2024 telah diperbarui menjadi Rp500.000.000. Nilai sewa tahunan ditetapkan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Utang sewa dan pengeluaran yang berhubungan dengan aktivitas operasional Grup yang dibayarkan oleh personil manajemen kunci atas nama pihak-pihak berelasi dicatat pada akun "Liabilitas sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Key management personnel represents the Group's Commissioner and Director. The Group also has occupied the office building owned by Mr. Wijaya Lawrence with period of five (5) years and the rental agreement will be ended in 2028. On December 31, 2023, the annual rental fee of the office building for 2024 has been amended to Rp500,000,000. The annual rental fee was determined based on agreement between both parties. Such rental payable and disbursement related to the Group's operational activities that were paid by the key management personnel on behalf the related parties are recorded under "Lease liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 6 Januari 2023, sehubungan dengan Covid-19 sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2022, diberikan kompensasi untuk tidak dipungut biaya sewa untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

On January 6, 2023, in relation with Covid-19 since 2019 to 2022, compensation given to waived the rental fee for the period of January 1, 2023 to December 31, 2023.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban depresiasi aset hak-guna bangunan masing-masing adalah sebesar Rp405.686.549 atau 1,67% dan 2,19% dari total beban umum dan administrasi yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21).

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the depreciation of right-of-use assets building amounted to Rp405,686,549, respectively which accounted for 1.67% and 2.19%, of the total general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) (Note 21).

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Saldo Akun dan Transaksi dengan Pihak-  
pihak Berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and Transactions with Related  
Parties (continued)**

**(ii) Pemegang saham**

**(ii) Shareholder**

Perusahaan induk langsung merupakan Wilton Resources Holdings Pte. Ltd. ("WRH").

*Immediate holding company represents Wilton Resources Holdings Pte. Ltd. ("WRH").*

Utang pihak berelasi

Due to a related party

Pada tanggal 31 Desember 2019, WWI memperoleh pinjaman modal kerja dari WRH dengan total pinjaman maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000. Pada tanggal yang sama, WWI dan WRH menandatangani Surat *Offset* untuk menyelesaikan utang dan piutang pihak berelasi dengan menggunakan dasar neto. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp145.179.713.537 (31 Desember 2022: Rp145.057.330.457).

*On December 31, 2019, WWI obtained a working capital loan with WRH with a maximum amount of Rp1,000,000,000,000. On the same date, WWI and WRH entered into an Offset Letter to settle the recognized amounts of due to and due from a related party on a net basis. As of December 31, 2023, the outstanding loans amounted to Rp145,179,713,537 (December 31, 2022: Rp145,057,330,457).*

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian, atau jika disepakati antara para pihak, pembayaran pinjaman dilakukan dalam 30 hari kerja dari tanggal pemberitahuan tertulis WRH ke WWI.

*The loan shall be repayable 5 years from the date of the agreement, or if agreed between the parties, 30 business days from the date of WRH's written notice to WWI for the repayment of the loan.*

Pada tanggal 1 Desember 2020, WWI menandatangani perjanjian tambahan dengan WRH. WWI dan WRH telah menyetujui bahwa pinjaman modal kerja tidak dikenakan bunga sejak perjanjian awal. Selain itu, jangka waktu pinjaman telah diubah dari 5 tahun menjadi dilakukan dalam 30 hari kerja dari tanggal pemberitahuan tertulis WRH ke WWI.

*On December 1, 2020, WWI entered into a supplemental deed with WRH. WWI and WRH had agreed that the working capital loan shall bear no interest from its inception of the initial agreement. In addition, the loan tenure had been changed from 5 years to thirty (30) business days from the date of WRH's written notice to WWI for the repayment of the Loan.*

**(iii) Entitas induk terakhir**

**(iii) Ultimate parent entity**

Utang lain-lain - pihak berelasi

Other payable - related party

Pada tanggal 31 Desember 2023, WRC, selaku entitas induk terakhir, telah mengalokasikan biaya manajemen sejumlah Rp2.541.022.140 kepada WWI. Biaya ini merupakan kompensasi atas layanan manajemen yang telah diberikan oleh WRC selama periode tersebut. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum terdapat perjanjian tertulis yang mengatur tentang transaksi biaya layanan manajemen antara WRC dan WWI.

*On December 31, 2023, WRC, as the ultimate parent entity, allocated management fees amounting to Rp2,541,022,140 to WWI. These fees represent compensation for the management services provided by WRC during that period. As of the completion date of this financial statement, there is no written agreement which regulates the transaction of management service fees between WRC and WWI.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Saldo Akun dan Transaksi dengan Pihak-  
pihak Berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and Transactions with Related  
Parties (continued)**

**(iii) Entitas induk terakhir (lanjutan)**

**(iii) Ultimate parent entity (continued)**

Utang pihak berelasi

Due to a related party

Pada tanggal 1 Januari 2014, Grup memperoleh pinjaman modal kerja tanpa bunga dari WRC, entitas induk terakhir, dengan total pinjaman maksimum sebesar SGD100.000.000. Pembayaran pinjaman dilakukan dalam 30 hari kerja dari tanggal pemberitahuan tertulis WRC ke WWI.

On January 1, 2014, the Group obtained a non-interest bearing working capital loan with WRC, the ultimate holding, with a maximum amount of SGD100,000,000. The loans are repayable in 30 business days from the date of WRC's written notice to WWI for the repayment of the loan.

Pada tanggal 31 Agustus 2018, WRC dan WWI melakukan perubahan perjanjian dengan menambahkan klausul opsi konversi untuk penyelesaian pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian tambahan, WRC berhak untuk mengubah jumlah pinjaman yang belum dibayar menjadi saham pada entitas yang relevan atau WWI. WRC akan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Grup mengenai niatnya untuk melaksanakan Opsi Konversi. Jumlah saham dalam pelaksanaan Opsi Konversi akan dihitung pada nilai nominal saham Perusahaan berdasarkan jumlah nominal pinjaman yang setara. Konversi tersebut akan diperlakukan sebagai peningkatan ekuitas entitas yang relevan.

On August 31, 2018, WRC and WWI amended the supplemental deed to include additional clauses of a conversion option for the repayment of the loan. Under the supplemental deed, WRC has the right to convert any outstanding amount of the loan to shares of the relevant entity or WWI. WRC shall give written notice to the Group regarding its intention to exercise the Conversion Option. The number shares pursuant to the exercise of the Conversion Option will be computed at par value of the Company share based on the equivalent nominal amount of the loan. Such conversion will be treated as an increase to the equity of the relevant entity.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menandatangani perubahan perjanjian lain dengan WRC untuk memasukkan klausul tambahan sehubungan dengan pembayaran kembali pinjaman. WRC setuju bahwa pelunasan pinjaman dengan total SGD18.601.014 dan USD13.700.899 (atau setara dengan Rp388.047.067.000) akan dilakukan dengan memenuhi hal-hal berikut: (i) arus kas Grup mengizinkan, dan (ii) pembayaran kembali atas kebijaksanaan Grup.

On December 31, 2021, the Group entered into another supplemental deed with WRC to include additional clauses with regards to the repayment of the loan. WRC agreed that the repayment of the outstanding loan with total amount of SGD18,601,014 and USD13,700,899 (or equivalent with Rp388,047,067,000) shall be undertaken upon the satisfaction of the following: (i) the cashflows of the Group permits, and (ii) the repayment upon the discretion of the Group.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo Akun dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

**(iii) Entitas induk terakhir (lanjutan)**

Utang pihak berelasi (lanjutan)

Dengan klausul tambahan ini, Grup memiliki kendali atas hasil dari peristiwa yang akan mengakibatkan kewajiban pembayaran. Oleh karena itu, bagian dari utang pinjaman ini diklasifikasikan dan disajikan sebagai "Akun ekuitas lainnya" sebesar Rp388.047.067.000 dan sebesar Rp3.389.860.230 sebagai tambahan modal disetor (Catatan 17) karena terdapat perbedaan selisih kurs pada tanggal penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sisa saldo pinjaman sebesar SGD8.934.816 dan USD154.204 atau setara dengan Rp107.018.557.322 (31 Desember 2022: SGD5.504.816 dan USD154.204 atau setara dengan Rp66.606.873.253).

Manajemen kunci mencakup Komisaris dan Direksi Grup pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Grup masing-masing sebesar Rp2.963.088.144 dan Rp3.497.745.669.

**16. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Utang pajak penghasilan		
Pasal 21	93.023.710	-
Pasal 23	178.759.069	198.677.771
<b>Total</b>	<b><u>271.782.779</u></b>	<b><u>198.677.771</u></b>

**15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Balances and Transactions with Related Parties (continued)**

**(iii) Ultimate parent entity (continued)**

Due to a related party (continued)

With such additional clauses, the Group has control on the outcome of the event that would otherwise trigger a payment obligation in all future circumstances. Accordingly, such part of loans are being classified amounting to Rp388,047,067,000 and presented as "Other equity account" and Rp3,389,860,230 as additional paid in capital (Note 17) due to foreign exchange differences at realization date.

As of December 31, 2023, the remaining loan amounted to SGD8,934,816 and USD154,204 or equivalent with Rp107,018,557,322 (December 31, 2022: SGD5,504,816 and USD154,204 or equivalent with Rp66,606,873,253).

Key management includes the Group's Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2023 and 2022, remunerations paid to the Group's key management personnel amounted to Rp2,963,088,144 and Rp3,497,745,669, respectively.

**16. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

*Income taxes payable  
Article 21  
Article 23*

**Total**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak**

Perhitungan beban pajak kini dan pajak  
tangguhan Perusahaan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For year ended December 31,	
	2023	2022
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya konsolidasian	(51.247.742.340)	(31.791.349.595)
Dikurangi:		
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(47.113.899.349)	(22.959.764.095)
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(4.133.842.991)	(8.831.585.500)
Perbedaan permanen		
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(16.646)	(18.186)
Beban yang tidak dapat dikurangkan (penghasilan tidak kena pajak)	(112.874.163)	151.326.117
<b>Taksiran rugi pajak - tahun berjalan</b>	<b>(4.246.733.800)</b>	<b>(8.680.277.569)</b>
Taksiran rugi pajak tahun		
2018	-	(1.553.983.212)
2019	(1.113.596.446)	(1.113.596.446)
2020	(5.786.553.819)	(5.786.553.819)
2021	(4.611.214.896)	(4.611.214.896)
2022	(8.680.277.569)	-
<b>Akumulasi taksiran rugi pajak</b>	<b>(24.438.376.530)</b>	<b>(21.745.625.942)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak terutang pajak penghasilan badan karena masih mengalami rugi fiskal.

**16. TAXATION (continued)**

**b. Taxes Expense**

Computation of the current tax and deferred tax  
expense of the Company

The reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) and estimated loss of the Company is as follows:

Loss before income tax based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss)	-
Less:	
Loss before income tax expense of subsidiaries and eliminations	-
Loss before income tax expense of the Company	-
Permanent differences	
Interest income subjected to final tax	-
Other non-deductible expenses (non-taxable income)	-
<b>Estimated tax loss - current year</b>	<b>-</b>
Estimated tax loss carried forward	
2018	-
2019	-
2020	-
2021	-
2022	-
<b>Estimated accumulated tax loss</b>	<b>-</b>

As of December 31, 2023, the Company has no current income tax expense since the Company is still in fiscal loss position.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023/  
Year ended December 31, 2023

	1 Jan. 2023/ Jan. 1, 2023	Dibebankan (Dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (Credited) to profit and loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
Penyusutan dan amortisasi	-	4.696.383.233	-	4.696.383.233	Depreciation and amortization
Liabilitas pajak tangguhan	-	4.696.383.233	-	4.696.383.233	Deferred tax liability

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated loss before income tax calculated by applying the applicable tax rate with income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income/(loss) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan Berdasarkan laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(51.247.742.340)	(31.791.349.595)	Loss before income tax based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss
Manfaat pajak dengan tarif pajak 22%	(11.274.503.315)	(6.994.096.910)	Income tax benefit at the tax rate of 22%
Efek pajak terhadap perbedaan permanen :			Tax effect of permanent differences :
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(151.231.448)	(91.327.472)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	1.124.356.191	1.432.510.523	Other non-deductible expenses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui:			Unrecognized deferred tax assets:
Rugi pajak tahun berjalan	14.655.581.466	5.880.257.461	Current year fiscal loss
Beban imbalan kerja	105.905.800	63.831.020	Employee benefits expenses
Aset hak-guna	236.274.539	(291.174.622)	Right-of-use assets
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>4.696.383.233</b>	<b>-</b>	<b>Income tax expense</b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pengaruh pajak atas akumulasi rugi fiskal masing-masing adalah sebesar RpNihil. Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, rugi pajak yang tidak digunakan dapat dikompensasikan untuk periode 5 (lima) tahun ke depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh aset pajak tangguhan tidak diakui karena kecil kemungkinan laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi ini menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

**c. Aset Pajak Tangguhan Yang Belum Diakui**

Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dalam 5 tahun ke depan untuk dikompensasi dengan laba fiskal di masa depan. Aset pajak tangguhan yang sehubungan dengan kerugian ini belum diakui karena tidak ada kepastian laba kena pajak di masa depan, dan tidak ada peluang perencanaan pajak lainnya atau bukti pemulihan lainnya dalam waktu dekat.

**16. TAXATION (continued)**

**b. Taxes Expense (continued)**

Computation of the current tax expense and deferred tax of the Company (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the tax effects of the tax losses carry forward amounted to RpNil, respectively. Under Indonesian taxation laws, unutilized tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years.

As of December 31, 2023 and 2022, all of deferred tax assets are not recognized since it is not highly probable that future tax profit will be available against the unused tax losses.

This tax profit resulted from this reconciliation become the basis for filling the annual corporate income tax returns of the Company.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**c. Unrecognized Deferred Tax Asset**

The Group has tax losses that can be carried forward in the next 5 taxable years for offsetting against future taxable profits. Deferred tax assets have not been recognized in respect of these losses as there are no certainty of future taxable profits, and there are no other tax planning opportunities or other evidence of recoverability in the near future.



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Aset Pajak Tangguhan Yang Belum Diakui (lanjutan)**

Rincian rugi pajak dan aset pajak tangguhan terkait yang belum diakui pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Perusahaan**

<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ For the year ended</b>	<b>Tersedia untuk dikompensasi sampai dengan/ Available to be carried forward until</b>
31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2025/ March 31, 2025
31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2025/ December 31, 2025
31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2026/ December 31, 2026
31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2027/ December 31, 2027
31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2028/ December 31, 2028
<b>Total/Total</b>	

**Entitas anak**

<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ For the year ended</b>	<b>Tersedia untuk dikompensasi sampai dengan/ Available to be carried forward until</b>
31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2024/ December 31, 2024
31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2025/ December 31, 2025
31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2026/ December 31, 2026
31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2027/ December 31, 2027
31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2028/ December 31, 2028
<b>Total/Total</b>	

**16. TAXATION (continued)**

**c. Unrecognized Deferred Tax Asset (continued)**

The details of tax losses and related unrecognized deferred tax assets as of December 31, 2023 are as follows:

**The Company**

<b>Rugi fiskal/ Tax loss</b>	<b>Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognized deferred tax asset</b>
1.113.596.446	244.991.218
5.786.553.819	1.273.041.840
4.611.214.896	1.014.467.277
8.680.277.569	1.909.661.065
4.246.733.800	934.281.436
<b>24.438.376.530</b>	<b>5.376.442.836</b>

**Subsidiaries**

<b>Rugi fiskal/ Tax loss</b>	<b>Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognized deferred tax asset</b>
27.585.850.435	6.068.887.096
24.947.903.584	5.488.538.788
9.367.419.221	2.060.832.229
20.129.872.620	4.428.571.976
62.187.604.041	13.681.272.889
<b>144.218.649.901</b>	<b>31.728.102.978</b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**17. CAPITAL STOCK**

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Modal saham dasar - nilai nominal Rp250 per saham	61.620.800.000	15.405.200.000.000	Authorized capital stock - Rp250 par value per share
---	----------------	--------------------	--

**31 Desember 2023**

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares	Names of stockholders
Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore	10.667.712.719	68,66	2.666.928.179.750	Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore
Ethan Chia Wei Yang Masyarakat	3.960.000 4.865.918.710	0,03 31,31	990.000.000 1.216.479.677.500	Ethan Chia Wei Yang Public
<b>Total</b>	<b>15.537.591.429</b>	<b>100,00</b>	<b>3.884.397.857.250</b>	<b>Total</b>

**December 31, 2023**

**31 Desember 2022**

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares	Names of stockholders
Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore	11.813.427.005	76,03	2.953.356.751.250	Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore
Chong Thim Pheng	1.043.731.343	6,72	260.932.835.750	Chong Thim Pheng
Ethan Chia Wei Yang Masyarakat	3.960.000 2.676.473.081	0,03 17,22	990.000.000 669.118.270.250	Ethan Chia Wei Yang Public
<b>Total</b>	<b>15.537.591.429</b>	<b>100,00</b>	<b>3.884.397.857.250</b>	<b>Total</b>

**December 31, 2022**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian akun tambahan modal disetor dan akun ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the additional paid-in capital account and other equity account details are as follows:

**Tambahan Modal Disetor**

**Additional Paid-in Capital**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Akibat dari akuisisi terbalik	(3.729.781.543.280)	(3.729.781.543.280)	Resulting from reverse acquisition Exchange rate differences (Note 15)
Selisih nilai tukar (Catatan 15)	3.389.860.230	3.389.860.230	
<b>Total</b>	<b>(3.726.391.683.050)</b>	<b>(3.726.391.683.050)</b>	<b>Total</b>

**Akun Ekuitas Lainnya**

**Other Equity Account**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Reklasifikasi pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 15)	388.047.067.000	388.047.067.000	Reclassification of loan from a related party (Note 15)
<b>Total</b>	<b>388.047.067.000</b>	<b>388.047.067.000</b>	<b>Total</b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Selisih nilai tukar dari modal disetor sebesar Rp3.389.860.230 dihasilkan dari selisih nilai tukar antara nilai tukar yang digunakan dalam perjanjian dan nilai tukar aktual pada tanggal realisasi. Akibat dari akuisisi terbalik merupakan penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebesar Rp3.729.781.543.280 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**17. CAPITAL STOCK (continued)**

Exchange rate differences from paid-up capital of Rp3,389,860,230 resulted from differences in exchange rates between the rate used in the agreement and the actual exchange rate on the dates of realization. Resulting from reverse acquisition represents the adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) amounting to Rp3,729,781,543,280 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**18. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

**18. REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS**

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the details of revenue from contract with customers are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2023	2022	
Penjualan Emas Dore	3.989.576.891	5.395.684.820	Sales of Gold Dore
<b>Total</b>	<b>3.989.576.891</b>	<b>5.395.684.820</b>	<b>Total</b>

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, harga pokok penjualan adalah sebagai berikut.

**19. COST OF GOODS SOLD**

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the cost of goods sold are as follows.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2023	2022	
Biaya persediaan <i>pool leaching</i>	1.484.049.751	3.588.419.749	Cost of leaching pool inventories
Utilitas	466.578.178	-	Utilities
Royalti	431.866.560	269.956.977	Royalty
Bahan pendukung	256.435.471	-	Material supplies
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	208.152.782	147.812.500	Depreciation (Notes 8 and 9)
Gaji dan imbalan kerja karyawan	189.987.289	-	Salaries and employee benefits
Bahan bakar	127.700.084	-	Fuel
Lain-lain	393.918.252	-	Others
<b>Total</b>	<b>3.558.688.367</b>	<b>4.006.189.226</b>	<b>Total</b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Sehubungan dengan Perjanjian Kolaborasi antara WWI dengan pihak ketiga, PT Wilzilindo Mining Indonesia ("WMI") pada tanggal 28 Agustus 2017, WMI berhak atas penggantian biaya operasional sebesar 70% dari penjualan neto, yang dihitung berdasarkan harga jual aktual (setelah dikurangi biaya royalti) dari emas yang dipulihkan atau rata-rata harga spot emas RTI per tanggal transaksi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 harga pokok penjualan yang dibebankan oleh WMI adalah sebesar Rp1.484.049.751 (31 Desember 2022: Rp3.588.419.749).

**19. COST OF GOODS SOLD (continued)**

In connection with the Collaboration Agreement between WWI with a third party, PT Wilzilindo Mining Indonesia ("WMI") dated August 28, 2017, WMI will be entitled to an operational cost reimbursement of 70% of net sales, computed based on actual selling price (net of the royalty fees) of the gold recovered or the average RTI gold spot price of the transaction date.

For the year ended December 31, 2023, the cost of goods sold charged by WMI amounted to Rp1,484,049,751 (December 31, 2022: Rp3,588,419,749).

**20. BEBAN OPERASI LAPANGAN**

**20. FIELD OPERATIONS EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2023	2022	
Kelebihan biaya produksi yang tidak normal	9.932.587.832	-	Abnormal excess in production costs
Jasa profesional	8.966.583.588	-	Professional fees
Biaya perjalanan	3.365.087.000	-	Travelling expenses
Biaya dari percobaan produksi	1.381.615.248	-	Cost from trial productions
Gaji dan imbalan kerja karyawan	707.484.025	-	Salaries and employee benefits
Biaya kantor	631.668.423	49.664.404	Office expense
Perbaikan dan pemeliharaan	403.458.497	1.057.669.633	Repair and maintenance
Biaya keamanan	24.140.908	975.138.753	Security expenses
Utilitas	-	4.451.652.035	Utilities
Lain-lain	398.477.732	395.373.175	Others
<b>Total</b>	<b>25.811.103.253</b>	<b>6.929.498.000</b>	<b>Total</b>

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2023	2022	
Gaji dan imbalan kerja karyawan	8.682.702.582	8.154.816.579	Salaries and employee benefits
Biaya manajemen (Catatan 15)	2.541.022.140	-	Management fee (Note 15)
Jasa profesional dan jasa pengelolaan pertambangan	2.347.246.433	1.482.622.700	Professional fees and mining management services
Penyusutan (Catatan 9)	2.111.893.906	2.977.773.219	Depreciation (Note 9)
Utilitas	1.434.283.300	1.186.468.498	Utilities
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 10)	998.797.852	1.063.541.989	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Jamuan dan donasi	995.775.877	814.114.474	Entertainment and donation
Perbaikan dan pemeliharaan	569.526.536	325.242.280	Repair and maintenance
Biaya perjalanan	535.062.291	133.499.574	Travelling expenses
Lain-lain	4.080.962.553	2.373.988.887	Others
<b>Total</b>	<b>24.297.273.470</b>	<b>18.512.068.200</b>	<b>Total</b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, uang jaminan, cerukan bank, utang usaha dan lain-lain, utang pihak berelasi, utang lain-lain pihak berelasi, liabilitas sewa, dan beban akrual yang timbul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar dan risiko likuiditas. Direktur melakukan penelaahan dan menyetujui kebijakan untuk pengelolaan masing-masing risiko ini, yang dijelaskan dalam rincian sebagai berikut:

**Risiko Pasar**

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pergerakan utang pihak berelasi dalam mata uang Dolar Singapura dan Dolar Amerika Serikat dan kegiatan operasional Grup dalam mata uang selain Rupiah.

Grup melakukan beberapa upaya termasuk penelaahan secara berkala atas dampak dari pergerakan mata uang asing pada profitabilitas sehingga tindakan yang tepat dapat diambil untuk mengatasi risiko tersebut. Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.332.606.814 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs dari kas dan bank, utang lain-lain - pihak ketiga, dan utang pihak berelasi.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, restricted time deposits, short-term investments, trade and other receivables, due from a related party, security deposit, bank overdraft, trade and other payables, due to related parties, other payable related party, lease liabilities, and accrued expenses which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risks and liquidity risk. The Director reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**Market Risk**

**Foreign Currency Risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the movements of due to a related party on Singapore Dollar and United States Dollar and Group's operational activities other than Indonesian Rupiah.

The Group has practices that include the periodic review of the impact of movements in foreign exchange rates on profitability so that appropriate action is taken to mitigate these risks. The Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

If the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, loss before tax expense for the year ended December 31, 2023 would have been Rp1,332,606,814 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the valuation of cash on hand and in banks, other payables - third parties, and due to related parties.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup dapat mengalami kerugian apabila lawan transaksi gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk menghindari kerugian tersebut, strategi manajemen risiko kredit utama Grup yaitu melakukan perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan layak kredit. Saat ini, produksi emas *dore* Grup telah dijual kepada PT Indah Golden Signature dan PT Kalimasada Nusantara Pratama.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit dapat timbul dari kegagalan lawan transaksi dalam memiliki eksposur maksimum yang sama dengan jumlah tercatat aset keuangan. Piutang pelanggan yang beredar dipantau secara berkala oleh manajemen.

**Risiko Harga Komoditas**

Penjualan Perusahaan dinilai berdasarkan kuotasi komoditas (rata-rata *RTI*) harga spot emas (Catatan 18) di mana Perusahaan tidak memiliki pengaruh atau kontrol yang signifikan. Hal ini memperlihatkan hasil operasi Grup terhadap volatilitas harga komoditas yang dapat secara signifikan memengaruhi arus kas masuknya. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki transaksi derivatif untuk mengurangi risiko fluktuasi harga pasar emas *dore*.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko apabila posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai aktivitas bisnis Grup.

Tujuannya adalah untuk menjaga keseimbangan antara kelangsungan pendanaan dan fleksibilitas melalui pinjaman bank dan utang terhadap pihak berelasi. Grup menerapkan prinsip berhati-hati dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

Grup mengelola profil likuiditasnya secara berhati-hati untuk dapat menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan dari pihak-pihak berelasi dan kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha dengan waktu yang tepat.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Market Risk (continued)**

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk where the Group could incur loss if its counterparties fail to discharge their contractual obligations. To avoid such losses, the Group's primary credit risk management strategy is to trade only with recognized, creditworthy third parties. Currently, the Group's production of gold dore is sold to PT Indah Golden Signature and PT Kalimasada Nusantara Pratama.*

*The Group's exposure to credit risk could arise from default of the counterparty having a maximum exposure equal to the carrying amounts of the financial assets. Outstanding customer receivables are regularly monitored by management.*

**Commodity Price Risk**

*The Company's sales are valued based on commodity quotations (average *RTI*) gold spot price (Note 18) over which the Company has no significant influence or control. This exposes the Group's results of operations to commodity price volatilities that may significantly impact its cash inflows. As of December 31, 2023, the Group has no derivative transactions to mitigate the risk of fluctuations in the market prices of gold dore.*

**Liquidity Risk**

*The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*

*The Group's liquidity requirements have historically arisen from general funding and the Group's business activities.*

*Its objective is to maintain a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans and due to related parties. The Group adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.*

*The Group manages its liquidity profile prudently to maintain a balance between continuity of funding from related parties and sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel dibawah ini merupakan rangkuman profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan nilai kontraktual yang belum didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023:

	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Total/ <i>Total</i>
<b>Liabilitas keuangan</b>			
Cerukan bank	22.001.536.559	-	22.001.536.559
Utang usaha - pihak ketiga	2.679.449.011	-	2.679.449.011
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	69.231.071.383	-	69.231.071.383
Pihak berelasi	2.541.022.140	-	2.541.022.140
Utang pihak berelasi	252.198.270.859	-	252.198.270.859
Liabilitas sewa	1.642.000.000	2.000.000.000	3.642.000.000
Beban akrual	20.186.569.404	23.705.564.435	43.892.133.839
<b>Total</b>	<b>370.479.919.356</b>	<b>25.705.564.435</b>	<b>396.185.483.791</b>

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payment as of December 31, 2023:

<b>Financial liabilities</b>
Bank overdrafts
Trade payables - third parties
Other payables
Third parties
Related party
Due to related parties
Lease liabilities
Accrued expenses
<b>Total</b>

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari  
Aktivitas Pendanaan**

**Changes in Liabilities Arising from Financing  
Activities**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/  
Year ended December 31, 2023

	1 Januari/ <i>January 1</i>	Arus Kas Neto/ <i>Net Cash Flow</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Exchange</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	31 Desember/ <i>Desember 31</i>
Cerukan bank	21.665.778.901	238.336.913	-	-	21.904.115.814
Liabilitas sewa	464.915.105	-	-	2.598.495.778	3.063.410.883
Utang pihak berelasi	211.664.203.710	39.044.573.380	1.489.493.769	-	252.198.270.859
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>233.794.897.716</b>	<b>39.282.910.293</b>	<b>1.489.493.769</b>	<b>2.598.495.778</b>	<b>277.165.797.556</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022

	1 Januari/ <i>January 1</i>	Arus Kas Neto/ <i>Net Cash Flow</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Exchange</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	31 Desember/ <i>Desember 31</i>
Cerukan bank	21.820.004.398	(154.225.497)	-	-	21.665.778.901
Liabilitas sewa	3.020.140.136	(2.536.000.000)	-	(19.225.031)	464.915.105
Utang pihak berelasi	137.208.299.988	68.222.859.332	6.233.044.390	-	211.664.203.710
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>162.048.444.522</b>	<b>65.532.633.835</b>	<b>6.233.044.390</b>	<b>(19.225.031)</b>	<b>233.794.897.716</b>

Kolom 'Lain-lain' mencakup penambahan aset hak-guna dan penyesuaian karena berlalunya waktu. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Others' column includes addition of right-of-use asset and the adjustments due to the passage of time. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan akan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya, kecuali uang jaminan dan liabilitas sewa.

Karena jumlah uang jaminan tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

**24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING SELAIN RUPIAH**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing selain Rupiah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset					Assets	
Bank	USD	6.927	106.781.391	3.187	50.140.045	Cash in banks
	SGD	99.957	1.170.661.453	1.100.380	12.829.418.450	
	AUD	1.312	13.866.005	400	4.230.156	
	CNY	8.033	17.429.502	4.889	11.035.059	
Piutang pihak berelasi	USD	10.000	154.160.000	-	-	Due from a related party
Total aset			1.462.898.351		12.894.823.710	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	USD	1.797.160	27.705.022.414	1.797.160	28.271.127.893	Other payables - third parties
Utang pihak berelasi	USD	154.204	2.377.208.864	154.204	2.425.783.124	Due to a related party
	SGD	8.934.816	104.641.348.458	5.504.816	64.181.090.129	
Total liabilitas			134.723.579.736		94.878.001.146	Total liabilities
Liabilitas neto			133.260.681.385		81.983.177.436	Net liabilities

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

All the financial assets and liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets and liabilities approximate their fair values, except for security deposit and lease liabilities.

Since the amount of security deposit is not considered material, the balance is presented at cost.

**24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN RUPIAH**

The Group has significant monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah as follows:



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan untuk memastikan terpeliharanya struktur permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

**26. RUGI PER SAHAM**

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2023	2022
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	54.912.182.465	31.336.302.938
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	15.537.591.429	15.537.591.429
<b>Rugi neto per saham</b>	<b>3,53</b>	<b>2,02</b>

**27. INFORMASI SEGMENT**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi.

Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen menganggap bahwa seluruh operasi Grup merupakan satu segmen yang berada dalam bisnis pertambangan emas dan dalam satu negara domisili, yaitu Indonesia. Manajemen menilai kinerja operasi Grup berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan, total aset dan total liabilitas yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian.

**25. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to operate as a going concern and to maintain healthy capital structure in order to support its business and maximize the shareholders value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**26. LOSS PER SHARE**

The computation of loss per share is as follows:

*Net loss for the year attributable to the owners of parent entity*

*Weighted average number of shares outstanding (shares)*

**Net loss per share**

**27. SEGMENT INFORMATION**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors.

The Board of Directors is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments. The operating segments were determined based on the reports reviewed by management.

The management considers that the entire Group's operations constitute a single segment which is in the business of gold mining and in a country, i.e. Indonesia. Management assesses the performance of the Group's operations based on profit before income tax, total assets and total liabilities which are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. KELANGSUNGAN USAHA**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengalami rugi bersih konsolidasian sebesar Rp55,94 miliar serta melaporkan saldo akumulasi defisit konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp436,90 miliar. Selain itu, Grup juga melaporkan saldo negatif pada modal kerja bersih konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp330,36 miliar dan selama tahun buku, arus kas neto Grup yang digunakan untuk aktivitas operasinya berjumlah Rp34,42 miliar. Kondisi ini beserta hal-hal lain yang didiskusikan di bawah ini mungkin mengindikasikan suatu keraguan yang signifikan mengenai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah mencapai kapasitas produksi 300 ton per hari ("tpd") dengan tingkat perolehan sebesar 60% sampai 80%. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 7.713 gram Emas Dore telah diproduksi dan 17.333 gram Emas Dore masih dalam bentuk *Pregnant Carbon Content*, yang belum dikupas dan dilebur pada tanggal 31 Desember 2023.

Tindakan Grup dan rencana masa depan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 hingga 2025 untuk mengatasi situasi tersebut adalah sebagai berikut:

- Grup menghasilkan arus kas dari penjualan persediaan yang masih ada;
- Pada bulan Februari 2024, 1.801 gram Gold Dore telah diproduksi dan Grup berencana untuk melanjutkan pengupasan dan peleburan *Pregnant Carbon Content*;
- Grup juga telah memperoleh surat dukungan dari WRC dan WRH selaku entitas induk terakhir dan pihak berelasi Grup lainnya, yang menyatakan bahwa mereka tidak akan menuntut pembayaran atas liabilitas yang terutang pada tanggal 31 Desember 2023 kepada Grup untuk jangka waktu sekurang-kurangnya sampai dengan tanggal 31 Mei 2025;
- Bernegosiasi dan menyepakati dengan para pemasok utama untuk mendapatkan perpanjangan kredit untuk menyelesaikan liabilitas lancarnya;
- Mengoptimalkan fasilitas produksinya dengan menyelesaikan penyempurnaan dan kalibrasi peralatan pemrosesan untuk mengoptimalkan tingkat perolehan (*recovery rate*) dan meningkatkan kapasitas produksinya untuk secara konsisten mencapai produksi harian sebesar 500 ton Ore; dan

**28. GOING CONCERN**

*For the year ended December 31, 2023, the Group incurred consolidated net loss of Rp55.94 billion and reported consolidated accumulated deficit of Rp436.90 billion as of December 31, 2023. In addition, the Group also reported a negative consolidated net working capital of Rp330.36 billion as of December 31, 2023, and during the financial year, the Group's net cashflow used in its operating activities amounts to Rp34.42 billion. These conditions, along with other matters discussed below, may indicate cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.*

*As of December 31, 2023, the Group has reached a production capacity of 300 tonnes per day ("tpd") with a recovery rate of 60% to 80%. For the year ended December 31, 2023, 7,713 grams of Gold Dore had been produced and 17,333 grams of Gold Dore was still in the form of Pregnant Carbon Content, which has yet to be stripped and smelted as of December 31, 2023.*

*The Group's actions and future plans to be implemented in 2024 until 2025 to address the situation are as follows:*

- *The Group to generate cash flows from the sales of its current inventory;*
- *In February 2024, 1,801 grams of Gold Dore had been produced and the Group plans to continue with the stripping and smelting of the Pregnant Carbon Content;*
- *The Group has obtained support letters from WRC and WRH as the ultimate parent and other related party of the Group which stated that they will not demand any payments for the outstanding liabilities as of December 31, 2023 to the Group for period at least up to May 31, 2025;*
- *Negotiated and agreed with its primary vendors on favorable credit terms to settle its current liabilities;*
- *Optimize its production facilities by completing the fine-tuning and calibration the processing equipment to optimize the recovery rate and increase its production capacity to consistently achieve a daily throughput of 500 tons of ore; and*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Tindakan Grup dan rencana masa depan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 hingga 2025 untuk mengatasi situasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Manajemen akan fokus pada pemrosesan *oxides ores* (yaitu *open pit ores*) pada tahun 2024 hingga pertengahan tahun 2025, dan Grup akan mengalihkan fokusnya ke *ore campuran* (yaitu *open pit* dan *underground ore*) ketika pembangunan area penambangan bawah tanah selesai.

Oleh karena itu, manajemen tidak berkeyakinan bahwa terdapat indikasi adanya suatu ketidakpastian material pada tanggal 31 Desember 2023 yang dapat menyebabkan keraguan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian ini menganggap bahwa Grup akan memungkinkan untuk merealisasikan aset serta memenuhi kewajiban dalam kegiatan usaha.

**29. INFORMASI TAMBAHAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Transaksi non-kas signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2023	2022
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	27.164.046.253	2.465.767.739
Penyelesaian beban akrual dan utang lain-lain melalui uang muka pembelian aset tetap secara neto	-	14.000.000.000
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	-	2.708.025.472
Penambahan (pengurangan) aset hak-guna melalui penambahan (pengurangan) liabilitas sewa	2.523.318.452	(168.162.033)

**28. GOING CONCERN (continued)**

The Group's actions and future plans to be implemented in 2024 until 2025 to address the situation are as follows: (continued)

- Management will be focusing on processing the *oxides ores* (i.e. *open pit ores*) in 2024 until mid 2025, and the Group will switch its focus to mixed *ores* (i.e. *open pit and underground ores*) when the construction of the underground mining area is completed.

Accordingly, management does not believe the existence of a material uncertainty as of December 31, 2023 that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. This basis of preparation of the consolidated financial statements presumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the ordinary course of business.

**29. ADDITIONAL INFORMATION ON CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

Significant non-cash transaction for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Additions to property, plant, and equipment credited through other payable  
Settlement of accrued expenses and other payable through advance payments for purchase of property plant, and equipment on a net basis  
Additions to property, plant, and equipment credited through advance purchases of property, plant and equipment  
Additions (deductions) of right-of-use assets through additions (deductions) lease liabilities

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING**

• **Perjanjian dengan Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd.**

Sehubungan dengan fasilitas flotasi peleburan karbon dan pengolahan mineral berkapasitas 500 ton per hari di Proyek Emas Ciemas, pada tanggal 28 Mei 2018, WWI, entitas anak tidak langsung Perusahaan, telah menandatangani kontrak dengan Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd. untuk jasa desain teknik untuk fasilitas pengolahan dan penampungan penambangan emas dengan nilai kontrak sebesar USD250.000.

Pada tanggal yang sama, kedua pihak di atas juga menandatangani kontrak sehubungan dengan pengadaan dan konstruksi mesin dan peralatan untuk pengolahan dan penampungan penambangan emas dan fasilitas flotasi peleburan karbon dan pengolahan mineral berkapasitas 500 ton per hari di Proyek Emas Ciemas dengan nilai kontrak sebesar CNY43.880.000. WWI telah membayar sebesar CNY30.752.300 dan USD210.000 atau setara dengan Rp69.367.224.166 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Tidak terdapat pembatasan dalam perjanjian ini.

• **Perjanjian dengan PT Wilzilindo Mining Indonesia**

Pada tanggal 28 Agustus 2017, WWI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Wilzilindo Mining Indonesia untuk membangun dan mengoperasikan sepuluh (10) kolam pelarutan emas berlokasi di Blok Pasir Manggu dengan masa konsesi pertambangan selama tiga (3) tahun dan dapat diperpanjang untuk tiga (3) tahun berikutnya sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak (Catatan 19).

Berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, persediaan emas *dore* digunakan sebagai jaminan untuk utang WWI kepada PT Wilzilindo Mining Indonesia (Catatan 7 dan 12).

• **Perjanjian dengan PT Karya Adhi Mandiri**

Pada 31 Desember 2020, WWI menandatangani perjanjian dengan PT Karya Adhi Mandiri untuk penyelesaian pekerjaan konstruksi sipil sehubungan dengan 500 ton per hari fasilitas pengolahan, pengapungan dan peleburan (Fasilitas Pemrosesan 500tpd) dengan nilai kontrak sampai dengan Rp38.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, WWI telah melakukan pembayaran sebesar Rp24.510.000.000.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

• **Agreement with Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd.**

*In relation to the carbon-in-leach mineral processing facility and 500 tonnes per day flotation at Ciemas Gold Project, on May 28, 2018, WWI, an indirect subsidiary of the Company, has signed a contract with Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd. for the engineering design for the processing plant and tailing storage facility with a contract value of USD250,000.*

*On the same date, both parties also signed an agreement in relation with procurement and construction of machinery and equipment for processing and tailing storage facility of gold mining process and flotation and carbon-in-leach mineral processing facility for 500 tonnes per day at Ciemas Gold Project with a contract value of CNY43,880,000. WWI has paid CNY30,752,300 and USD210,000 or equivalent with Rp69,367,224,166 until December 31, 2023 and 2022, respectively. There is no restriction arising from these agreements.*

• **Agreement with PT Wilzilindo Mining Indonesia**

*On August 28, 2017, WWI entered into an agreement with PT Wilzilindo Mining Indonesia to construct and operate up to ten (10) leaching pools at the Pasir Manggu West Prospect within the mining concession for period of three (3) years and can be extended for another three (3) years as mutually agreed by both parties (Note 19).*

*Based on agreement between both parties, the gold *dore* inventories are used as collateral for the WWI's payable to PT Wilzilindo Mining Indonesia (Notes 7 and 12).*

• **Agreement with PT Karya Adhi Mandiri**

*On December 31, 2020, WWI entered into an agreement with PT Karya Adhi Mandiri for completion of civil construction work in relation to the 500 tonnes per day floatation and carbon-in-leach processing facility (500tpd Processing Facility) with a contract value up to Rp38,500,000,000. As of December 31, 2023 and 2022, WWI has paid cash amounted to Rp24,510,000,000.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

• **Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Pihak Ketiga**

Pada tanggal 1 April 2024, WWI menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan pihak ketiga, Fandy Hartanto. Berdasarkan perjanjian, Fandy Hartanto (pemberi pinjaman) setuju untuk memberikan pinjaman kepada WWI sebesar Rp36.000.000.000, dengan batas penarikan per bulan sebesar Rp1.500.000.000, dimana setiap penarikan akan dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu yang diberikan untuk penarikan jumlah pokok dari pinjaman adalah 24 bulan sejak tanggal perjanjian ini. Pelunasan pinjaman akan dilakukan 30 hari kerja sejak tanggal pemberitahuan tertulis dari pemberi pinjaman kepada WWI.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, WWI telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp4.475.000.000.

• **Perjanjian Offtake dengan PT. Karya Jasa Bersahabat Internasional**

Pada tanggal 5 Juni 2024, WWI menandatangani perjanjian *offtake* dengan pihak ketiga, PT. Karya Jasa Bersahabat Internasional ("KJBI"). Berdasarkan perjanjian tersebut, KJBI setuju untuk memberikan uang muka kepada WWI sebesar US\$30.000.000 yang dapat ditarik berdasarkan permintaan WWI dengan jangka waktu penarikan selama satu tahun dari tanggal perjanjian. Setelah penarikan, WWI memiliki waktu sembilan (9) bulan untuk memenuhi penyerahan Aurum (AU), Gold Dore, dengan kemurnian > 92,0% atau dengan nilai yang setara dengan penarikan uang muka. Selama periode 9 bulan, WWI akan memberikan KJBI diskon 5% untuk setiap pengiriman emas. Jika pengiriman tidak selesai dalam waktu 9 bulan, harga pembelian dari pengiriman yang belum diselesaikan akan didiskon dengan tambahan 1% per bulan. Perpanjangan tersebut dibatasi paling lama 3 bulan, sehingga menjadi 12 bulan. Jika penyerahan *offtake* tidak dipenuhi setelah 12 bulan sejak uang muka diterima, WWI harus membayar kembali kepada KJBI uang muka (dikurangi penyerahan yang dilakukan) dengan tambahan beban bunga sebesar 8% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, WWI belum menerima uang muka dari KJBI.

**31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

• **Working Capital Loan Agreement with a Third Party**

On April 1, 2024, WWI entered into a working capital loan agreement with a third party, Fandy Hartanto. Based on the agreement, Fandy Hartanto (the lender) agreed to provide a loan for WWI amounting Rp36,000,000,000, with a drawdown limit per month up to Rp1,500,000,000, where each drawdown shall bear an interest rate of 10% per annum. The term period given for the drawdown of the principal amount is 24 months from the date of this agreement. The repayment of the loan shall be made 30 days from the date of the lender's written notice to WWI.

As of the completion date of these consolidated financial statements, WWI has drawdown the facility of Rp4,475,000,000.

• **Offtake Agreement with PT. Karya Jasa Bersahabat Internasional**

On June 5, 2024, WWI entered into an *offtake* arrangement with a third party, PT. Karya Jasa Bersahabat Internasional ("KJBI"). Based on the agreement, KJBI agreed to provide prepayment for WWI amounting US\$30,000,000 which can be drawdown upon WWI's request within one year from agreement date. Subsequent to the drawdown, WWI has nine (9) months to fulfil the delivery of Aurum (AU), Gold Dore, with a purity of > 92.0% or equivalent of the prepayment. During 9 months period, WWI will give KJBI discount 5% for each gold delivered. If the delivery is not completed within 9 months, the purchase price of the outstanding deliveries shall be discounted at an additional 1% per month. The extension shall be capped at a maximum of 3 months, totaling 12 months. If the *offtake* delivery is not fulfilled after 12 months from the prepayment receipt, WWI shall repay KJBI the prepayment (less any deliveries made) with an additional interest charge of 8% per annum.

As of the completion date of these consolidated financial statements, WWI has not received any prepayment from KJBI.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan bank	70.187.397	177.938.143
Piutang pihak berelasi	18.713.960.108	22.733.933.008
Beban dibayar di muka	12.109.092	12.109.092
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>18.796.256.597</b>	<b>22.923.980.243</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Investasi jangka panjang	3.766.000.000.000	3.766.000.000.000
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>3.766.000.000.000</b>	<b>3.766.000.000.000</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.784.796.256.597</b>	<b>3.788.923.980.243</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang lain-lain - pihak ketiga	27.771.910.455	28.314.935.204
Beban akrual	1.234.866.987	758.900.000
Utang pajak	73.177.107	-
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>29.079.954.549</b>	<b>29.073.835.204</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>29.079.954.549</b>	<b>29.073.835.204</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham		
Modal dasar - 61.620.800.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.537.591.429 saham	3.884.397.857.250	3.884.397.857.250
Tambahan modal disetor	(7.218.903.280)	(7.218.903.280)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	3.961.961.420	3.961.961.420
Akumulasi defisit	(125.424.613.342)	(121.290.770.351)
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.755.716.302.048</b>	<b>3.759.850.145.039</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.784.796.256.597</b>	<b>3.788.923.980.243</b>

**32. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

The following is separate PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. (the Parent Entity)'s Financial Information, consist of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2023 and statements of profit or loss and other comprehensive loss, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2023 and summary of material accounting policies information. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended.

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

<b>ASSETS</b>
<b>CURRENT ASSETS</b>
Cash on hand and in banks
Due from a related party
Prepaid expenses
<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Long-term investment
<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Other payables - third parties
Accrued expenses
Taxes payable
<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EQUITY</b>
Capital stock - Rp250 par value per share
Authorized - 61,620,800,000 shares, issued and fully paid - 15,537,591,429 shares
Additional paid-in capital
Exchange differences due to translation of financial statement
Accumulated deficit
<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)	KEUANGAN	ENTITAS	INDUK	32. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPRESIF LAIN	LABA	RUGI	RUGI	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31				
	2023	2022		
<b>PENDAPATAN</b>	-	-		<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	(4.677.435.177)	(6.203.638.253)		General and administrative expenses
<b>Beban usaha lainnya:</b>				<b>Other operating expenses:</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	566.105.479	(2.627.330.295)		Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban lain-lain - neto	(4.328)	(3.638)		Other expenses - net
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>	<b>(4.111.334.026)</b>	<b>(8.830.972.186)</b>		<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(4.111.334.026)</b>	<b>(8.830.972.186)</b>		<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan keuangan	20.807	22.732		Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(4.161)	(4.546)		Final tax on finance income
Beban keuangan	(22.525.611)	(631.500)		Finance costs
<b>TOTAL BEBAN LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>(22.508.965)</b>	<b>(613.314)</b>		<b>TOTAL OTHER EXPENSES - NET</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(4.133.842.991)</b>	<b>(8.831.585.500)</b>		<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(4.133.842.991)</b>	<b>(8.831.585.500)</b>		<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAINNYA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(4.133.842.991)</b>	<b>(8.831.585.500)</b>		<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**32. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Akumulasi defisit/ <i>Accumulated deficit</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to translation of financial statement</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>3.884.397.857.250</b>	<b>(7.218.903.280)</b>	<b>(112.459.184.851)</b>	<b>3.961.961.420</b>	<b>3.768.681.730.539</b>	<b>Balance at January 1, 2022</b>
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(8.831.585.500)	-	(8.831.585.500)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>3.884.397.857.250</b>	<b>(7.218.903.280)</b>	<b>(121.290.770.351)</b>	<b>3.961.961.420</b>	<b>3.759.850.145.039</b>	<b>Balance at December 31, 2022</b>
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(4.133.842.991)	-	(4.133.842.991)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>3.884.397.857.250</b>	<b>(7.218.903.280)</b>	<b>(125.424.613.342)</b>	<b>3.961.961.420</b>	<b>3.755.716.302.048</b>	<b>Balance at December 31, 2023</b>



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
(lanjutan)**

**32. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY  
(continued)**

**LAPORAN ARUS KAS**

**STATEMENT OF CASH FLOWS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31		
	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(4.105.214.681)	(6.322.651.012)	Cash payments to suppliers and for operating expenses
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	16.646	18.186	Cash received from finance income
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(22.525.611)	(631.500)	Cash payments for finance costs
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(4.127.723.646)</b>	<b>(6.323.264.326)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY</b>
Penerimaan piutang pihak berelasi	4.019.972.900	6.323.891.643	Receipt of due from a related party
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(107.750.746)</b>	<b>627.317</b>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>177.938.143</b>	<b>177.310.826</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>70.187.397</b>	<b>177.938.143</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
(lanjutan)**

**IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Tersendiri Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 mengatur ketika entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri, laporan keuangan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, dimana penyertaan pada entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama entitas lebih diperhitungkan atas dasar kepemilikan langsung dibandingkan dengan atas dasar hasil yang dilaporkan dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Penyertaan pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada perkiraan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**32. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY  
(continued)**

**SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION**

**Basis of Preparation of the Separate Financial  
Statement of the Parent Entity**

*The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4, "Separate Financial Statements".*

*PSAK No. 4 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments in the subsidiary, associate and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.*

*Investments in subsidiary are accounted for at cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiary in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.*

**PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.**

Komplek Harco Mangga Dua  
(Agung Sedayu), Block C No. 5A  
Jl. Mangga Dua Raya,  
Jakarta 10730, Indonesia

Tel : (62-21) 6125585  
Fax : (62-21) 6125583  
Email : [email@wilton-groups.com](mailto:email@wilton-groups.com)

[www.wilton.id](http://www.wilton.id)